

MOESLIM CHOICE

● EDISI 29/ MEI 2020

● MOESLIMCHOICE.TV
● MOESLIMCHOICE.COM

**DI TENGAH
PANDEMI
DANA HAJI
RAMAI LAGI
MASUK
KE KAMPUNG
- KAMPUNG
FEBY DERU TURUN
LANGSUNG
BERI BANTUAN
DILEMA NEGARA
MUSLIM, JALANI
RAMADHAN
DI TENGAH
PANDEMI COVID-19
AWAS RAMBU
INVESTASI
DANA HAJI DI BPKH**

MUDIK HARAM!

ISSN 2614-2783



Rp 50.000

**KREASI HARMONI HIJAB &
MASKER ALA SELEGRAM
SAIMA KHAN**



HIGH-GRADE FUEL FOR PERFECTION IN PERFORMANCE



RESEARCH OCTANE NUMBER (RON) 98

Pertamax Turbo is designed for advanced technology gasoline engine with minimum compression ratio 12:1 or engine equipped with supercharger and turbocharger technology.



TOP SPEED & ACCELERATION

Research has shown that Pertamax Turbo boosts vehicle's acceleration & top speed.



IGNITION BOOST FORMULA (IBF)

Pertamax Turbo with Ignition Boost Formula enables the fuel to be more responsive towards engine combustion requirements and hence produces perfection in performance.



DRIVABILITY

Pertamax Turbo increases drivability that enables vehicle to maneuver swiftly.

PENANGGUNG JAWAB

Usman Rizal, Teguh Santosa

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

**REDAKTUR TRAVEL
DEVELOPMENT BUSINESS**

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

**REDAKTUR KHUSUS
DEVELOPMENT BUSINESS**Siswo Hadi Setiyono, SE, MM,
Syahrul Ramadhan Siregar**REDAKTUR**Agung Mariyana, Yukie Rushdie,
Agus Jauhari, Endang Purwanti,
Iwan Setiawan, Andianto**KEPALA BIRO SUMSEL**

Rahmat Romli

REPORTERMega Puspita, Muhammad
Fahresy, Widodo Bogiarto,
Abdul Muktar, Sudjarmiko, Rio
Hasan Sumantri, Raden Solihin, Ida
Indiyani, Adhes Satria, Syauqi,
M. Iqbal, Ilham Akbar**FOTOGRAFER**

Al Amin

ART DESIGN CONSULTANT

Fonda Lapod

TATA LETAK

Kosasih Chiko

SEKRETARIS REDAKSIDinaria Raulina,
Niken Rizky Aprillandani**KEUANGAN DAN ADMINISTRASI**

Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Wahyu, Irvan, Firman

PENGEMBANGAN BISNIS

Hadi Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang Abdul Muhtar, M. Isro, Mulyadi

PERCETAKANPT. RESPATIH SAHABAT SEJATI
ALAMAT : JL.KALIBARU TIMUR V/39F
BUNGUR SENEN JAKARTA PUSAT

Isi diluar tanggung jawab percetakan

>>SALAM REDAKSI

MUDIK

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Benarlah apa yang dikemukakan oleh Frank M Snowden dalam bukunya *Epidemics and Society: From the Black Death to the Present* yang terbit pada Oktober 2019 lalu, beberapa bulan saja sebelum wabah penyakit virus Corona (Covid-19) mengglobal. Menurut guru besar emeritus sejarah dan sejarah kesehatan di Yale University, Amerika Serikat itu, wabah penyakit dapat membentuk atau melumatkan sistem politik, ekonomi, juga memicu revolusi.

Wabah pun sanggup mengubah masyarakat luas dengan mempengaruhi hubungan pribadi, karya seniman dan intelektual, juga lingkungan buatan manusia dan alam. Dengan gaya lugas dan mudah dicerna, Snowden mengungkapkan bagaimana penyakit tidak hanya berpengaruh terhadap ilmu kedokteran dan kesehatan masyarakat. Ia pasti berdampak terhadap seni, agama, sejarah intelektual, dan bahkan peperangan.

Dia bilang, wabah penyakit bukanlah peristiwa acak atau kebetulan yang menimpa masyarakat secara bergiliran dan tanpa peringatan. Sebaliknya, setiap masyarakat menghasilkan kerentanan spesifiknya sendiri. Untuk mempelajarinya, kata dia, berarti perlu memahami struktur masyarakat, standard hidupnya, dan prioritas politiknya.

Kerentanan spesifik. Jadi, mengikuti alur pikiran Snowden yang berusia hampir 74 (kelahiran Juni 1946) ini, akan ada tingkat kerentanan yang berbeda antara satu masyarakat dan masyarakat lainnya meskipun mereka saling berdampingan, bertetangga. Jadi, inilah jawaban yang menjelaskan mengapa negeri yang berdekatan dapat berbeda-beda jumlah warganya yang terinfeksi virus corona. Seperti Thailand dan Vietnam yang berbatasan. Juga seperti Malaysia dengan Thailand dan Singapura.

Lantas, apa kerentanan spesifik masyarakat Indonesia? Kerentanan spesifik atau *specific vulnerability* yang berasal dari hubungan manusia dengan lingkungan, dengan makhluk hidup lain, dan dengan sesama manusia. Ya kata-kannya soal mudik lebaran yang sempat dibedakan dengan pulang kampung oleh Presiden Joko Widodo.

Mudik sudah pasti merupakan pola hubungan antar-manusia yang akan menentukan apakah penyebaran wabah akan bertambah. Jika nekat mudik, ada risiko penularan yang jauh lebih tinggi dibandingkan jika hanya berlebaran dengan mengikuti protokol Pembatasan Sosial Berskala Besar. Tambahan pula, terdengar rencana pelanggaran terhadap ketentuan PSBB dan larangan mudik yang seharusnya masih berjalan hingga pasca Idul Fitri.

Faktanya, kendaraan pengangkut penumpang yang ingin menerobos penyekatan jalan tol keluar Jakarta mencapai lebih dari 2.000 per hari sepanjang 10 hari larangan mudik diberlakukan sejak 24 April 2020. Mungkin masih banyak kerentanan spesifik lainnya. Itulah Indonesia. Dengan segala risikonya. ♦

>>COVER EDISI INI



www.moeslimchoice.com

ALAMAT REDAKSI/IKLANPT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786**EMAIL :**

moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :

moeslimchoice

TWITTER :

@moeslimchoice

YOU TUBE CHANNEL:

moeslimchoice TV

>>DAFTAR ISI



06

LAPORAN UTAMA

Idul Fitri tanpa mudik adalah kejanggalan. Di Indonesia. Namun, di tengah wabah penyakit virus Corona (Covid-19) mudik berlebaran di kampung halaman memang sangat riskan. Jadi? Umat Islam punya pedoman hadits Shahih Riwayat Bukhari dan Muslim.

20

COVER STORY

Sebenarnya Kementerian Agama sudah memotong anggarannya untuk ikut berperan dalam menanggulangi wabah penyakit virus Corona (Covid-19). Namun, amal saleh itu rupanya harus bertambah lagi.



24

LAPORAN KHUSUS

Ya Allah, masjid yang mampu menampung lebih dari 200 ribu jamaah itu akan sunyi pada Ramadan dan Idul Fitri 1441 Hijriyah tahun ini. Insya Allah tahun depan kita berjumpa lagi.



72

MUBA BERGERAK

Upaya Bupati Musi Banyuasin (Muba) Dodi Reza Alex dalam mengelola anggaran untuk pencegahan dan penanganan Covid-19 atau virus Corona, patut diapresiasi.

34

EKONOMI SYARIAH

Setiap habis Ramadan.... Ini bukan syair lagu Bimbo. Setiap habis Ramadan, wacana dana haji biasanya ramai lagi seiring dengan waktu menjelang keberangkatan para jamaah menuju tanah suci.





40

SUMSEL MAJU UNTUK SEMUA

Usaha dan upaya Pemprov Sumatera Selatan (Sumsel) menanggulangi penyebaran Covid-19 hingga kini terus mendapat support berbagai pihak. Dukungan itu jelas sangat berarti sekaligus menunjukkan kalau Sumatera Selatan telah mengedepankan dan menerapkan sikap gotong royong dalam mengatasi pandemi Covid-19 ini.



52

BIROKRASI

Niat baik pemerintah untuk membantu masyarakat miskin yang menjadi korban wabah Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) ternyata tidak selalu berjalan seperti yang diharapkan. Negara, yang berusaha hadir dan peduli pada kesulitan hidup rakyat, ternyata belum didukung dengan validitas data yang memadai.

REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 38 | OPINI 1
- 50 | KOLOM 1
- 59 | TREND
- 60 | KOLOM 2
- 64 | PALEMBANG DARUSSALAM
- 66 | KESEHATAN
- 74 | OPINI 2
- 84 | RESENSI
- 85 | DUNIA ISLAM
- 94 | OPINI 3
- 98 | INSPIRASI

76

ISLAMICTAIMENT

Setidaknya 212 negara telah terjangkiti Virus Corona (COVID-19) dan secara global hingga Selasa (5/5) berdasarkan data dari Worldometers telah mencapai angka 3.664.571 kasus dengan kasus meninggal sebanyak 252.759 kasus.





MUDIK LEBARAN HARAM DARI UMARA, MAKRUH DARI ULAMA

Idul Fitri tanpa mudik adalah kejanggalan. Di Indonesia. Namun, di tengah wabah penyakit virus Corona (Covid-19) mudik berlebaran di kampung halaman memang sangat riskan. Jadi? Umat Islam punya pedoman hadits berikut ini:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونَ آيَةُ الرَّجْزِ ابْتَلَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ نَاسًا مِنْ عِبَادِهِ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَفِرُّوا مِنْهُ

Hadits Shahih Riwayat Bukhari dan Muslim.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tha'un (wabah penyakit menular) adalah suatu peringatan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala untuk menguji hamba-hamba-Nya dari kalangan manusia. Maka apabila kamu mendengar penyakit itu berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, jangan pula kamu lari daripadanya." (HR Bukhari dan Muslim dari Usamah bin Zaid).

Dengan berpegang pada sunnah Rasulullah, jelas sudah banyak ulama sepakat dengan larangan mudik. Sebut saja misalnya Sekjen Majelis Ulama KH Anwar Abbas.

Menurut Anwar, mudik dilakukan dari daerah pandemi ke daerah lain itu dilarang. Sedangkan orang yang melakukan padahal pekerjaan tersebut dilarang kata dia,, berarti yang bersangkutan telah melakukan sesuatu yang haram.

"Karena disyakki dan atau diduga keras dia akan bisa menularkan virus tersebut kepada orang lain. Apalagi virusnya menular dan sangat berbahaya," kata Anwar Abbas, Jumat, 3



Prof Azyumardi Azra Wantim MUI

April 2020.

Tindakan pemerintah sendiri, dikatakan Anwar, sudah sesuai dan sejalan dengan perintah Allah SWT terkait kebijakan mudik di tengah wabah. "Yang artinya, janganlah kamu menjatuhkan dirimu ke dalam kebinasaan. Dan juga sangat sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW yang melarang orang untuk masuk ke daerah yang sedang dilanda wabah dan atau ke luar dari daerah tersebut," ujarnya.

"Melanggar ketentuan agama tersebut serta protokol medis yang ada jelas-jelas akan sangat berbahaya karena akan bisa mengganggu dan mengancam kesehatan serta jiwa dari yang bersangkutan dan juga diri orang lain," jelas Anwar.

Malah sejak akhir Maret, Nahdlatul Ulama menyerukan masyarakat untuk membatalkan mudik ke kampung halaman jelang lebaran, khususnya bagi umat Islam. Mengapa? Karena wabah corona masih mengancam. "Untuk itu mari bersama-sama mendisiplinkan diri, memutus mata rantai penyebaran Covid-19, dengan tidak mudik Lebaran tahun ini," kata Ketua Pengurus Besar NU Ro-



KH Anwar Abbas MUI

bikin Emhas dalam pernyataan resmi, Sabtu, 28 Maret 2020.

Lebih dari itu PBNU mengeluarkan Surat Instruksi Nomor 3945/C.I.34/03/2020 tentang Protokol NU Peduli Covid-19 dan Surat Instruksi Nomor 3952/C.I.34/03/2020. "Kepada seluruh warga Nahdliyyin agar senantiasa mentaati keputusan, kebijakan dan himbauan pemerintah pusat dan daerah dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19, termasuk mengenai mudik lebaran," kata Ketua Umum PB NU Said Agil Siradj dalam keterangan resmi, Jumat, 3 April 2020.

Suara Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) lebih tegas lagi. Meski Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah melarangnya, menurut Wantim MUI masih ada juga yang mudik. "Kita harapkan kesepakatan ini betul-betul bulat antara pusat dan daerah atau di antara pemerintah pusat sendiri pada satu pihak misalnya Presiden Jokowi sudah mengatakan dilarang mudik, tetapi pada pihak yang lain bus-bus antarkota dan antarprovinsi itu dibiarkan beroperasi sehingga orang-orang tetap saja mudik,"

ujar Wakil Ketua Wantim MUI, Azyumardi Azra, Rabu, 22/4/20.

Azyumardi yang pernah menjadi Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Ciputat ini juga mengatakan masih adanya kesimpangsiuran informasi pada masyarakat meskipun Presiden Jokowi telah menyatakan melarang mudik. "Ini saya kira harus ada keselarasan harus ada kebulatan di antara pemerintah pusat dan daerah," tambahnya.

Selain ketegasan, komunikasi yang baik dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah ataupun sebaliknya juga perlu diperhatikan. Agar penegakan hukum bisa berjalan efektif untuk meminimalisasi dampak COVID-19. "Perlu penegakkan hukum yang tegas. Tapi, penegakkan hukum yang tegas harus dimulai dengan keputusan dan sikap yang bulat dari pemerintah sendiri baik di pusat maupun di daerah," tandasnya.

Boleh jadi, dengan suara kalangan ulama yang kian lama kian keras itu, Presiden Joko Widodo akhirnya melarang seluruh warga mudik ke kampung halaman. Warga yang dilarang mudik adalah mereka yang wilayah perantauannya menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta daerah zona merah Covid-19 lainnya.

Larangan mudik berlaku mulai 24 April 2020. Sedangkan sanksi akan diberlakukan pada 7 Mei bagi mereka yang bersikeras untuk mudik. Semula Jokowi hanya melarang para ASN, pegawai BUMN, dan personel TNI-Polri untuk mudik Lebaran. Pemerintah lantas mengiming-imingi perantau yang tak mudik dengan bantuan sosial (Bansos) berupa sembako dan bantuan langsung tunai.

Rupanya tak semua masyarakat mengubris iming-iming pemerintah berupa Bansos dan bantuan langsung tunai tersebut. Alasan Jokowi, masih banyak masyarakat perantauan yang bersikeras untuk mudik. Dari data Kementerian Perhubungan, sebanyak 24 persen masyarakat memutuskan tetap mudik.



KH Agil Siradj NU

"Artinya masih ada angka yang sangat besar yaitu 24 persen tadi," ujar Jokowi. Lantas, keluarlah larangan mudik itu.

Yang menjadi kekhawatiran, memang, para pemudik dari daerah PSBB akan menjadi penular Covid-19 di desa-desa kampung halaman. Terlebih lagi jika para perantau berasal dari wilayah di episentrum virus corona di Indonesia.

"... Saya ingin menyampaikan bahwa mudik semuanya akan kita larang. Oleh sebab itu saya minta persiapan-persiapan yang berkaitan dengan ini disiapkan," ucap Jokowi saat mengumumkan larangan mudik ini.

Memang, sebanyak 68 persen masyarakat memutuskan tidak mudik. Tapi, data Kemenhub juga menunjukkan 7-8 persen warga perantauan sudah mudik ke kampung halaman.

Alhasil, dari 7-8 persen yang mudik saja, sudah terlihat perkembangan wabah virus corona di daerah tujuan malah semakin mengkhawatirkan. Belum musim mudik pun sudah terlihat bahwa sebaran Covid-19 di daerah tradisi tujuan mudik, katakanlah Jawa Tengah dan Jawa Timur malah meningkat.

Istilah yang biasa digunakan adalah ada riwayat perjalanan ke Jakarta, Depok, atau Bogor. Tiga wilayah itu merupakan zona merah yang sudah menerapkan PSBB. Nah, jika 7-8 persen sudah mudik, bagaimana dengan tambahan 24 persen yang tetap berniat mudik?

Toh Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi sekaligus Menteri Perhubungan Ad Interim Luhut Binsar Panjaitan mengatakan, kendaraan pengangkut bahan logistik tetap diperbolehkan melintas selama pelarangan mudik diberlakukan. Karena itu, jalan tol yang menghubungkan kota-kota besar dengan kampung halaman warga juga tetap beroperasi untuk kelancaran logistik.

"Arus logistik agar jangan sampai terhambat. Dalam hal ini jalan tol tidak akan pernah ditutup tapi dibatasi. Kendaraan logistik atau berkaitan dengan kesehatan, perbankan, dan lainnya (tetap boleh melintas) karena masyarakat ini harus hidup," ujar Luhut.

Ia pun menambahkan operasional kereta rel listrik (KRL) Jabodetabek di saat berlakunya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan pelarangan mudik tak dihentikan.

"Transportasi masal seperti KRL juga akan jalan kemudian untuk mempermudah masyarakat tetap bekerja seperti tenaga kesehatan. Saya ulang KRL tidak akan ditutup, karena banyak dari temuan kami yang naik KRL banyak di bidang-bidang tadi (kesehatan)," ujar Luhut. ♦



MUDIK=HARAM, PULANG KAMPUNG=HALAL

Presiden Joko Widodo menyebutkan bahwa mudik berbeda dari pulang kampung. Jokowi menyampaikannya saat menjawab pertanyaan mengapa pemerintah tak melarang masyarakat mudik sejak penetapan tanggap darurat Covid-19 sehingga mata rantai penularan ke daerah bisa terputus sejak awal.

Presiden Jokowi menyebut arus masyarakat keluar Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) sebelum pemerintah resmi melarang mudik, 24 April lalu, merupakan aktivitas pulang kampung. Menurut Presiden, mudik dilakukan menjelang Hari Raya Lebaran Idul Fitri. Sedangkan pulang kampung dilakukan jauh hari sebelum memasuki bulan puasa Ramadan.

"Kalau itu bukan mudik, itu namanya pulang kampung," ujar Jokowi dalam wawancara eksklusif di acara Mata Najwa yang disiarkan Trans7, Rabu, 22 April 2020 malam.

Memang, kata Jokowi, yang pulang kampung bekerja di Jabodetabek yang sudah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) alias zona merah Covid-19. Namun, justru karena itu yang pulang kampung itu lantaran sudah tidak ada pekerjaan di Jabodetabek. "Ya mereka pulang. Karena anak istrinya ada di kampung."

Jokowi menganggap yang mencuri start untuk pulang kampung justru berada dalam kondisi berbahaya jika tetap tinggal di Ibu Kota. Ia menambahkan, saat pulang kampung, pemerintah daerah setempat telah menyiapkan tempat isolasi bagi warga yang ingin masuk ke wilayah tersebut.

"Coba dilihat juga di lapangan, ini lapangan yang kita lihat. Di Jakarta, mereka menyewa ruang 3x3 atau 3x4, isinya delapan orang atau sembilan orang," katanya.

"Mereka di sini tidak bekerja. Lebih berbahaya mana, di sini, di dalam ruangan dihuni 9, 8 orang, atau pulang ke kampung tapi di sana sudah disiapkan isolasi dulu oleh desa?" ucap Jokowi.

Namun, seperti yang dikemukakan oleh Ketua YLBHI Asfinawati, baik yang dilarang mudik atau yang telanjur pulang kampung hendaknya mendapat perhatian keperluan pangannya. PSBB memang membatasi ruang gerak dan karena itu banyak yang mendadak miskin atau lebih miskin lagi. ♦



KETIKA FATWA DIBUTUHKAN PEMUDIK

Sebulan sebelum Presiden Jokowi mengumumkan larangan mudik lebaran, tiga gubernur yang wilayahnya banyak memiliki warga positif terinfeksi virus corona sepakat melarang warganya pulang ke kampung halaman: Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Gubernur Jawa Barat M Ridwan Kamil, dan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Ada yang berharap Majelis Ulama Indonesia membuat fatwa haram mudik, tapi Majelis Fatwa MUI enggan memenuhinya. Jadi?

Instagram did the magic. Akun media sosial memang ajaib karena banyak informasi penting cepat tersebar. Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mafhum

soal ini. Jadi, soal melarang mudik pun ia sebar di akun media sosialnya, kali ini lewat Instagram.

Tak hanya soal larangan mudik, Ganjar mengungkapkan pula kesepakatan dengan sejumlah Gubernur di Jawa untuk melarang warga pulang kampung demi mencegah meluasnya penyebaran wabah penyakit virus Corona (Covid-19) di desa-desa pulau Jawa. "Kemarin saya sudah berkoordinasi dengan Pemda DKI dan Gubernur Jawa Barat. Selanjutnya saya akan koordinasi dengan Gubernur Jawa Timur. Kita buat kesepakatan bersama untuk melarang warga pulang ke daerah asal," kata Ganjar lewat akun Instagram resmi @ganjar_pranowo, Jumat, 27 Maret 2020 malam.

Ganjar memohon maaf kepada warga Jateng karena memperketat aturan mudik. Dia menjelaskan ada lonjakan pasien

positif corona sebanyak 19 orang dalam tiga hari terakhir di Jateng, dengan enam di antaranya meninggal dunia.

Dia menuturkan kasus itu tak terlepas dari arus mudik yang terjadi lebih awal. Ganjar mencatat hingga 26 Maret ada 66.871 orang pemudik dari berbagai provinsi yang pulang ke Jateng. Wonogiri menjadi wilayah dengan pemudik terbanyak, yakni 42.838 orang.

Oleh sebab itu, Ganjar meminta warga Jateng di perantauan untuk tidak mudik sementara waktu. Bagi yang tetap memaksa mudik, maka mereka akan dimasukkan dalam daftar orang dalam pemantauan (ODP). "Jika panjenengan sayang sama keluarga di kampung, jika penjenengan semua pingin keluarga tetep sehat lan slamet, urungkan niat untuk pulang kampung. Tidak usah pulang kampung," tuturnya.

Politikus PDIP itu memahami pasti sulit hidup di perantauan dalam kondisi krisis ini. Sehingga ia meminta Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 untuk menyiapkan bantuan langsung kepada warganya.

"Untuk menjamin kehidupan warga di perantauan yang sudah tidak bisa bekerja, kami pun mengusulkan pada Gugus Tugas agar memberikan social safety net (jejaring keamanan sosial). Ada jaminan kebutuhan dasar untuk masyarakat selama menjalani social atau physical distancing di rumahnya masing-masing," ujarnya.

Nah, lebih dari sekadar melarang mudik, Gubernur Jawa Barat M Ridwan Kamil meminta Majelis Ulama Indonesia Pusat mempertimbangkan fatwa haram mudik agar penyebaran COVID-19 tidak meluas. Ia yakin dengan fatwa haram dan imbauan pemerintah arus mudik dapat ditekan terutama dari wilayah episentrum COVID-19.

"Saya berharap MUI mengeluarkan fatwa haram mudik karena biasanya masyarakat lebih menuruti ulama," kata Emil dalam keterangannya saat teleconference terkait mudik dan persiapan jelang Ramadhan bersama 27 Ketua MUI se-Jabar, Jumat, 10 April 2020.

Menurutnya, disiplin tidak mudik menjadi hal krusial dalam pencegahan penyebaran COVID-19. Beberapa kasus penularan COVID-19 akibat mudik di sejumlah daerah di Jabar pernah terjadi, seperti salah seorang anggota keluarga di Ciamis tertular COVID-19 dari anaknya yang baru tiba dari Jakarta. "Kemungkinan besar akan bertambah bila tetap memaksakan mudik, maka sayangilah keluarga di kampung halaman," ungkapnya.

Pemerintah Provinsi Jabar sudah

mengeluarkan maklumat larangan mudik dan piknik. Kemudian, memberlakukan prosedur tetap kesehatan di terminal, bandara, dan stasiun, untuk memastikan pemudik tidak terpapar *Severe Acute Respiratory Syndrome Virus* (SARS-CoV-2), virus penyebab COVID-19.

Desa-desa di Jabar memperketat pengawasan mobilitas warga yang masuk daerahnya. Dengan membentuk Satuan Tugas (Satgas) Tanggap COVID-19, aparat desa mendata pemudik yang berasal dari zona merah dan memintanya untuk isolasi diri selama 14 hari. Beragam upaya



MC

"Mohon kiranya dikoordinasikan ke MUI Pusat. Biasanya kalau pernyataan dari MUI Jabar akan lebih mantap karena satu frekuensi dengan gugus tugas yang melarang mudik," ungkap Gubernur yang kerap disapa Kang Emil ini.

tersebut dilakukan Pemda Provinsi Jabar agar penyebaran COVID-19 tidak meluas.

Kendati demikian, fatwa haram mudik merupakan kewenangan MUI Pusat. Maka itu, kepada 27 ketua MUI kabupaten/kota se-Jabar dan Ketua MUI Jabar, Emil berharap aspirasi daerah rawan COVID-19 dapat dikomunikasikan kepada MUI Pusat.

"Mohon kiranya dikoordinasikan ke MUI Pusat. Biasanya kalau pernyataan dari MUI Jabar akan lebih mantap karena satu frekuensi dengan gugus tugas yang melarang mudik," ungkap Gubernur yang kerap disapa Kang Emil ini.

Dalam pertemuan via *video conference* tersebut, Kang Emil meminta pandangan dari para ketua MUI terkait shalat tarawih di rumah, termasuk kemungkinan meniadakan shalat Idul Fitri. "Mudah-mudahan bisa mendapatkan masukan dari MUI," ujarnya.

Sementara itu, Ketua MUI Jabar Rahmat Syafei mengatakan MUI memiliki

pedoman apabila permasalahan bersifat nasional maka yang harus mengeluarkan fatwa adalah MUI pusat. Dalam hal ini MUI Jabar mendorong MUI Pusat mempertimbangkan fatwa haram mudik. "Itu (fatwa) kewenangan MUI pusat karena masalahnya nasional tapi kami akan coba komunikasikan," kata Rahmat.

Namun secara pribadi, Rahmat berpandangan bahwa dalam rangka memutus rantai penyebaran COVID-19, mudik harus dicegah karena berpotensi besar menularkan virus Corona atau COVID-19. "Saya cenderung secara pribadi harus segera dikeluarkan fatwanya karena sangat ber-

menyatakan bahwa mudik itu haram hukumnya," kata Ma'ruf kepada Ridwan Kamil dalam sesi teleconference itu.

Toh Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Profesor Hasanuddin Abdul Fatah menafikannya. Ia berpendapat pelarangan masyarakat untuk mudik lebaran di tengah penyebaran virus corona (Covid-19) tak perlu memakai fatwa haram.

"Kami malah memandang itu enggak perlu fatwa kalau masalah mudik itu. Masalah perut itu bukan masalah fatwa itu," kata kata Hasanuddin.

Ketua Komisi Fatwa MUI ini justru meminta agar pemerintah menjamin kehidupan dan kebutuhan masyarakat bila nantinya diterapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam menekan penyebaran virus corona. Ia meyakini masyarakat tak akan mudik ke kampung halamannya masing-masing bila pemerintah dapat mencukupi kebutuhan masyarakat saat penerapan PSBB.

"Jadi kalau pemerintah mau memberlakukan PSBB ya jamin dong. Kalau tidak mau mudik, masyarakat yang dari daerah itu, kehidupannya gimana? Orang enggak bisa makan, enggak bisa kerja. Itu masalah negara itu. Bukan masalah fatwa itu," ujarnya.

Hasanuddin memastikan sampai hari ini MUI belum berencana menyusun fatwa yang menyatakan kegiatan mudik di tengah wabah virus corona haram hukumnya. "Komisi fatwa belum berencana, walaupun ada imbauan dari pemerintah, termasuk dari wapres sendiri," tandasnya.

Nah, di mata praktisi hukum Nursalam AR, sebagian pihak yang mengharapkan kebijakan pelarangan mudik yang diberlakukan Jokowi disertai dengan fatwa MUI agar lebih efektif, silakan saja kecewa. Namun menurut dia, sejatinya larangan mudik itu bukan ranah MUI.

"Di samping itu, dalam konteks sistem kenegaraan Republik Indonesia, yang bukan negara berdasarkan asas Islam, tidak dikenal posisi mufti atau otoritas pemberi fatwa sebagai sumber hukum mengikat," ungkapnya.

Demikian juga kedudukan fatwa MUI, kata Nursalam, tidak bersifat mengikat, lebih merupakan anjuran atau nasihat, sebagaimana pengertian fatwa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).



dampak besar dan membahayakan. Jadi pada prinsipnya saya pribadi berpandangan bahwa mudik dalam kondisi sekarang bisa dikategorikan haram," jelasnya.

Menurut dia, walaupun mudik memiliki nilai silaturahmi dan telah menjadi budaya, namun akan lebih berpotensi besar pada kemudaratannya karena mengancam jiwa manusia. "Pencegahan harus diutamakan daripada pengobatan," ujar Rahmat.

Kang Emil juga mengadu ke Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang juga Ketua Umum non-aktif MUI dalam video conference pada Jumat, 3 April 2020. "Kalau bisa fatwa ulama, masyarakat lebih mendengar karena ada berdalih dengan ayat dan syariah. Jadi kalau MUI bisa mengeluarkan fatwa, tugas saya sebagai umara bisa menguatkan. Sama seperti Salat Jumat," kata Gubernur Jabar ii.

Wakil Presiden Ma'ruf Amin pun cenderung setuju. "Kita sudah mendorong Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk

MC

Hasanuddin memastikan sampai hari ini MUI belum berencana menyusun fatwa yang menyatakan kegiatan mudik di tengah wabah virus corona haram hukumnya. "Komisi fatwa belum berencana, walaupun ada imbauan dari pemerintah, termasuk dari wapres sendiri," tandasnya.

Fatwa MUI tidak memiliki legalitas untuk memaksa orang mematuhi fatwanya. Berbeda dengan keputusan presiden, keputusan Mahkamah Konstitusi, keputusan gubernur, atau bahkan keputusan bupati sekalipun, yang memiliki legalitas berdasarkan hukum positif dan berwenang memaksakan pemberlakuan suatu peraturan termasuk menerapkan sanksinya.

Dalam UU Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, tepatnya pada Pasal 1 angka 2, sambung Nursalam, disebutkan bahwa Peraturan Perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan. "Dalam deretan jenis peraturan yang didetailkan dalam pasal tersebut, fatwa MUI tidak termasuk sebagai suatu bentuk peraturan perundang-undangan," ujarnya.

Jadi, masih kata Nursalam, jika pun kalangan eksekutif mencoba memaksakan keluarnya fatwa haram mudik dari MUI, selain melanggar prinsip independensi MUI sebagai mitra pemerintah, hal itu jelas menyalahi aturan perundang-undangan. "Di samping itu, akan kentara

MC

Lepas ada atau tiada fatwa MUI, gambaran di lapangan memang menunjukkan ribuan kendaraan berusaha menerobos sekat jalan tol untuk melaksanakan mudik. Memang, angkanya semakin hari semakin menurun, tetap jumlah yang berusaha menerobos untuk mudik di awal Ramadan sudah melebihi angka 10 ribu kendaraan. Jelas sudah, ada daya dorong mudik, selain ada daya tariknya.

betul unsur "pemanfaatan" agama untuk mencapai tujuan dunawi, jika hal tersebut tetap dipaksakan," ungkapnya.

Lagi pula, kata dia, jika fatwa MUI diperlukan untuk menggedor sisi spiritualitas (baca: keimanan) para pemudik yang nekat mudik, seandainya dirasa larangan mudik dari pemerintah belum efektif, belum tentu juga akan efektif. Di saat perut lapar dan kebutuhan jasmani terhambat karena kehilangan pekerjaan atau kerugian usaha sebagai dampak pandemi COVID-19, lanjut Nursalam, tekad mereka untuk pulang ke kampung halaman tentu jauh lebih besar daripada ketakutan mereka akan sanksi moral karena tidak mematuhi fatwa MUI yang tidak mengikat.

Lepas ada atau tiada fatwa MUI, gambaran di lapangan memang menunjukkan ribuan kendaraan berusaha menerobos sekat jalan tol untuk melaksanakan mudik. Memang, angkanya semakin hari semakin menurun, tetap jumlah yang berusaha menerobos untuk mudik di awal Ramadan sudah melebihi angka 10 ribu kendaraan. Jelas sudah, ada daya dorong mudik, selain ada daya tariknya.

Jadi, apakah masih perlu fatwa? Mungkin di media sosial tersedia jawabannya. *Instagram, twitter, facebook, can you do the magic?* ♦



LARANGAN MUDIK BEGINI KONDISI DI LAPANGAN

Kepolisian, khususnya korps Polisi Lalu Lintas, menjalani tugas berat menjadi pengawal kebijakan larangan mudik. Tak urung, dalam 10 hari kebijakan melarang mudik, puluhan kendaraan yang nekat berusaha menerobos terpaksa putar balik.

Gercep, gerak cepat, istilahnya. Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya bergerak cepat menerapkan penyekatan jalan tol dan mengalihkan arus kendaraan di ruas yang seharusnya bebas hambatan itu untuk menanggapi kebijakan pemerintah melarang mudik pada Ramadan-Idul Fitri 1441 Hijriyah tahun ini. Harap maklum, Ibu Kpta Jakarta, wilayah hukum Polda Metro Jaya, adalah sumber utama arus mudik ke arah timur (Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, hingga ke Jawa Timur) dan barat (Banten hingga segenap Sumatera).

Jajaran Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya, dengan begitu, akan menjalani tugas berat mengawal kebijakan larangan mudik di jalur darat. Salah satu tugas berat itu adalah percepatan pelaksanaan Operasi Ketupat 2020. Selain itu, Operasi Ketupat kali ini akan berlangsung dalam jangka waktu lebih panjang dari biasanya yang berkisar sekitar 11 hari.

"Operasi Ketupat akan kita mulai pada Kamis malam, 23 April 2020," kata Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo didampingi Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus di Mapolda Metro, Rabu, 22 April 2020. Menurut Sambodo, Operasi Ketupat, di lingkungan Polda Metro Jaya biasanya disebut Operasi Ketupat Jaya 2020 kali ini baru berakhir pada H+7 Idul Fitri atau akhir Mei 2020 mendatang.

Operasi Ketupat Jaya 2020 akan berlangsung satu bulan lebih. Setidaknya, operasi kali ini akan berlangsung sekitar 37 hari tanpa henti. Biasanya operasi sejenis pada tahun-tahun sebelumnya hanya berkisar 11 hari, tiga hari menjelang dan tujuh hari pasca Idul Fitri.

Ini terkait dengan upaya melaksanakan kebijakan larangan mudik Ramadan-Idul Fitri 1441 Hijriyah (April-Mei 2020) demi

mencegah penyebaran wabah penyakit virus corona (Covid-19). Berkaitan dengan itu, Sambodo mengungkapkan, jajaran Ditlantas Polda Metro Jaya akan menyiapkan sejumlah check point (pos pemeriksaan) untuk mencegah pemudik yang keluar atau melalui wilayah Ibu Kota.

"Dalam operasi kali ini Ditlantas menyiapkan check point yang kita sebut Pospam (Pos Pengamanan) terbaru," kata Kombes Sambodo. Menurut dia, Pospam baru itu akan berdiri di ruas jalan tol maupun jalan arteri nasional yang biasa digunakan sebagai jalur mudik selama ini.

Untuk ruas tol, kata Sambodo, ada tiga Pospam untuk mengamankan kebijakan larangan mudik. Langkah Ditlantas di Pospam ruas tol adalah penyekatan arus mudik dari dan melalui Jakarta yang mencakup tiga ruas jalan tol keluar-masuk Ibu Kota.

Pertama kata Sambodo, di ruas Jagorawi, tepatnya di Gerbang Tol Cimanggis. Selanjutnya, di Gerbang Tol Cika-



rang, Bekasi, dan di Gerbang Tol Kota Tangerang –ketiganya merupakan yurisdiksi atau wilayah hukum kewenangan Ditlantas Polda Metro Jaya.

Sedangkan untuk jalan arteri nasional yang biasa digunakan warga sebagai jalur mudik, lanjut Sambodo, Ditlantas Polda Metro mendirikan 16 Pospam untuk check point dalam rangka mengamankan kebijakan larangan mudik. “Pos-pos pemeriksaan itu berada di perbatasan Jakarta dengan kota lain di Jabar dan Banten. Para petugas akan memilah, kendaraan mudik akan diminta putar balik. Untuk aktivitas warga di Jabodetabek tetap diperbolehkan,” ujarnya.

Belakangan Pospam di Tol Jagorawi dibatalkan. Alasannya, ruas Jagorawi bukanlah jalur mudik yang biasa. Sejak tahun-tahun sebelumnya.

Nah, Kepala Sub Direktorat Keamanan dan Keselamatan (Subdit Kamsel) Ditlantas Polda Metro Kopol Herman RSH mengungkapkan, penyekatan jalan tol dan pengalihan arus lalu lintas itu efektif berlaku pada Jumat, 24/4/20 mendatang. Sedangkan pada 22-23 April 2020, waktunya Ditlantas Polda Metro mensosialisasikan kebijakan penyekatan dan pengalihan tersebut.

Dengan kebijakan itu, sambungnya, semua kendaraan roda empat atau yang di-

MC *Bersamaan dengan penerapan larangan mudik itu, berlangsung pula Operasi Ketupat Covid-19 mulai Jumat 24 April 2020 sampai dengan H+7 setelah lebaran. Berbeda dalam situasi normal, Operasi Ketupat pada tahun ini akan mencegah arus mudik dari Jabodetabek ke arah timur (Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, hingga Jawa Timur) dan arah barat (Sumatera).*

duga berangkat mudik, kecuali angkutan barang dan logistik, akan dialihkan untuk putar balik. “Kami akan sosialisasikan dulu ke masyarakat sejak Rabu besok. Selanjutnya, mulai Jumat 24 April 2020 larangan mudik ini langsung diterapkan,” kata Herman.

Bersamaan dengan penerapan larangan mudik itu, berlangsung pula Operasi Ketupat Covid-19 mulai Jumat 24 April 2020 sampai dengan H+7 setelah lebaran. Berbeda dalam situasi normal, Operasi Ketupat pada tahun ini akan mencegah arus mudik dari Jabodetabek ke arah timur (Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, hingga Jawa Timur) dan arah barat (Sumatera).

“Pelarangan mudik berlaku bagi angkutan penumpang baik pribadi maupun umum, sepeda motor baik berkendara sendiri maupun berboncengan,” kata Herman. Sedangkan angkutan barang terutama logistik keperluan warga tentu masih diperbolehkan. Begitu juga pergerakan orang antardaerah di dalam wilayah Jabodetabek, tak ada larangan.

Untuk pengamanan dan keselamatan lalu lintas dalam Operasi Ketupat Covid-19 itu, ujarnya, Ditlantas Polda Metro menyiapkan pos-pos pengamanan. “Sementara ini direncanakan ada 21 pospam di berbagai titik,” ungkapnya.

Bagaimana perkembangan di lapangan? Ternyata daya tarik dan daya dorong mudik lebaran masih tetap tinggi meskipun ada larangan Presiden dan penyekatan jalan tol yang lazim dimanfaatkan sebagai ruas mudik

Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri mencatat, hingga Senin, 4 Mei 2020 lebih dari 28 ribu kendaraan diminta putar balik ke daerah asal perjalanan karena melanggar kebijakan pelarangan mudik. “Hingga hari ke-11 Operasi Ketupat 2020, total keseluruhan kendaraan pemudik yang diputar balik 28.093 kendaraan,” kata Kabag Ops Korlantas Polri Kombes Benyamin, Selasa, 5 Mei 2020.

Rinciannya, 11.655 kendaraan yang diputar balik mengarah keluar dari wilayah Jabodetabek. Kemudian, Polda Jawa Timur memulangkan sebanyak 5.695 kendaraan, Polda Jawa Barat sebanyak 3.767 kendaraan, dan Polda Banten sebanyak 3.413 kendaraan. Selanjutnya 2.501 kendaraan yang nekat mudik di Jawa Tengah, 769 kendaraan di Lampung, dan 293 kendaraan di Yogyakarta. Jumlah tersebut mencakup kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan sepeda motor.

Ini nafsu mudik atau apa ya? Wallahu'alam. ♦



TIADA FATWA, MUDIK JADI BINGUNG

Fatwa haram mudik yang diharap-harap keluar dari Majelis Ulama Indonesia memang tanpa realisasi. Namun, aturan mudik yang menjadi keputusan pemerintah justru akan dilonggarkan. Selonggar apa?

Tersiar kabar, pemerintah akan merevisi Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) Nomor 25 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi selama Musim Mudik Idul Fitri 1441 H dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Juru Bicara Kementerian Perhubungan Adita Irawati mengatakan revisi Permenhub 25/2020 akan memuat ketentuan tentang transportasi untuk berpergian nonmudik. Ia mengatakan revisi aturan tersebut masih belum selesai.

"(Revisi berisi) ketentuan soal aturan

transportasi untuk berpergian nonmudik. Sedang disusun, ditunggu saja," kata Adita, Selasa, 5 Mei 2020. Namun ia belum mau mengungkap lebih jauh poin revisi Permenhub 25/2020. Saat disinggung apakah revisi akan memuat ketentuan masyarakat yang diizinkan mudik di tengah pandemi virus corona, Adita belum mau menjawab.

"Kita tunggu saja ya. Belum selesai," ujarnya.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo (Jokowi) memutuskan melarang mudik di tengah pandemi virus corona. Larangan mudik untuk menekan penyebaran virus corona tersebut berlaku sejak 24 April sampai 31 Mei mendatang.

Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan, yang sempat menjadi pelaksana tugas menteri perhubungan, membuat aturan larangan mudik lewat Permenhub 25/2020. Permenhub



itu, mengatur pengendalian transportasi darat, laut, udara dan perkeretaapian untuk mudik di tengah pandemi virus corona.

Transportasi yang diatur meliputi kendaraan pribadi maupun angkutan umum yang membawa penumpang seperti angkutan umum bus, mobil penumpang; kereta api; pesawat; angkutan sungai, danau dan penyeberangan; kapal laut; serta kendaraan pribadi baik mobil maupun sepeda motor.

Larangan ini berlaku untuk kendaraan yang keluar masuk di wilayah-wilayah yang telah menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), zona merah penyebaran virus corona, dan di wilayah

Langkah itu diambil sebagai tindak lanjut terhadap usulan dari Kemenko Perekonomian. Dia mengatakan ada usulan untuk mengakomodasi kebutuhan yang penting dan mendesak bagi masyarakat.

aglomerasi yang telah ditetapkan PSBB.

Dalam aturan itu, larangan mudik untuk sektor darat dan penyeberangan berlaku 24 April sampai 31 Mei 2020, untuk kereta api mulai 24 April sampai 15 Juni 2020, untuk kapal laut mulai 24 April hingga 8 Juni, dan untuk angkutan udara mulai 24 April hingga 1 Juni 2020.

Alasan pelanggaran adalah pertimbangan ekonomi. Bagaimana bentuk pelanggaran? Kabarnya Kemenhub bakal menerbitkan Surat Edaran melalui masing-masing direktorat jenderal (Dirjen), yang isinya akan mengatur proses mudik, jika memang diperlukan atau dalam kondisi mendesak.

Pelanggaran itu berlaku di semua moda transportasi baik darat, laut, udara dan kereta api untuk bepergian masyarakat dengan kebutuhan yang penting dan mendesak. Hal itu harus dilaksanakan sesuai dengan tata cara physical distancing yang telah diatur dalam Permenhub

Nomor 18/2020.

"Kemenhub juga tengah mengkoordinasikan teknis pelaksanaan pemeriksaan calon penumpang dengan kriteria kebutuhan penting dan mendesak dengan pihak terkait seperti Kementerian Kesehatan dan Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 sebagai pihak yang berwenang terhadap protokol kesehatan," kata Juru Bicara Kemenhub Adita Irawatidita, dalam keterangan resmi.

Dia bilang, dengan adanya aturan turunan tersebut, bukan berarti larangan mudik dicabut. Menurut Adita, pemerintah tetap dengan tegas melarang kegiatan



MC *Dia bilang, dengan adanya aturan turunan tersebut, bukan berarti larangan mudik dicabut. Menurut Adita, pemerintah tetap dengan tegas melarang kegiatan mudik untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.*

mudik untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

"Mudik tetap dilarang, tidak ada perubahan atas hal itu. Yang tengah kami lakukan adalah menyusun Surat Edaran dari Dirjen Perhubungan Darat, Laut, Udara dan Perkeretaapian sebagai aturan turunan dari Permenhub 25/2020," urainya.

Langkah itu diambil sebagai tindak lanjut terhadap usulan dari Kemenko Perekonomian. Dia mengatakan ada usulan untuk mengakomodasi kebutuhan yang penting dan mendesak bagi masyarakat.

"Agar perekonomian tetap dapat berjalan dengan baik dengan menyediakan transportasi penumpang secara terbatas, dengan syarat tetap memenuhi protokol kesehatan," imbuh Adita.

Sejauh ini pemerintah akan mengizinkan masyarakat mudik ke kampung halaman di tengah pandemi virus corona dengan alasan darurat, seperti keluarga sakit dan meninggal, serta harus men-



gantongi izin dari tiga instansi pemerintah. Tiga instansi yang dapat memberi izin masyarakat untuk mudik, antara lain, dinas perhubungan, polres, dan tim Gugus tugas Covid-19 tingkat terendah seperti desa atau kelurahan.

"Ada diskresi [untuk situasi-situasi tertentu]. Jadi bisa ke dinas perhubungan, polres, atau Gugus Tugas [tingkat] terendah," kata Kepala Data dan Informasi BNPB Agus Wibowo, Rabu, 29 April 2020.

Senada dengan itu, dalam mengawal keputusan pemerintah melarang warga mudik, petugas kepolisian yang bertugas di lapangan memiliki diskresi (pengambilan keputusan mandiri berdasarkan kondisi konkret). Pada kondisi tertentu, polisi mempertimbangkan kondisi darurat warga yang memang harus mudik karena alasan kemanusiaan.

"Polisi punya diskresi kepolisian atas penilaian di lapangan karena emergensi (darurat) dan kepentingan kemanusiaan. Misalnya orang tua meninggal dan membawa orang sakit," ungkap Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen RP Argo Yuwono kepada wartawan, Kamis, 30 April 2020.

Dengan begitu, masyarakat hanya diperbolehkan untuk mengantar atau menengok keluarga di kampung halaman

MC

Anggota Komisi V DPR, Irwan mengatakan kebijakan pemerintah soal mudik ruwet karena isinya berbeda dan saling mengoreksi satu sama lain. Di satu sisi melakukan karantina wilayah, di sisi lain membolehkan warga keluar daerah.

dengan ketentuan dan sifat emergensi tertentu, dan mendapat surat izin dari instansi terkait. Saat berada di luar kota, sambung Argo, statusnya ditetapkan sebagai orang dalam pengawasan (ODP).

"Pemudik juga harus dikarantina 14 hari saat sampai tujuan," kata Argo. Menurut dia, pada prinsipnya sesuai dengan kebijakan resmi dari pemerintah mudik tetap dilarang.

Sebelumnya, Kakorlantas Polri Irjen Istiono memperbolehkan warga mudik di tengah pandemi Covid-19. pada kondisi tertentu Namun, warga yang diperbolehkan mudik harus menyertakan surat keterangan urgensi yang ditandatangani oleh lurah setempat.

Dalam surat urgensi itu, warga yang diperbolehkan mudik karena berbagai alasan. Seperti keluarganya sakit atau meninggal dan istrinya hendak melahirkan.

Pemerintah juga memberikan keringanan kepada maskapai Lion Air untuk terbang kembali. Maskapai swasta milik Rusdi Kirana itu diberikan izin terbang untuk mengangkut penumpang dengan kepentingan khusus, seperti pebisnis, bukan dalam rangka mudik. Selain itu angkutan kargo, dan perjalanan pimpinan lembaga tinggi negara atau tamu kenegaraan.

Anggota Komisi V DPR, Irwan mengatakan kebijakan pemerintah soal mudik ruwet karena isinya berbeda dan saling mengoreksi satu sama lain. Di satu sisi melakukan karantina wilayah, di sisi lain membolehkan warga keluar daerah.

Menurut Irwan, perbedaan kebijakan tersebut tidak akan terjadi jika pemerintah tegas. Pemerintah tinggal fokus memberi bantuan kepada warga yang ada di daerah karantina.

"Kalau seperti ini, semua kebijakan yang dikeluarkan justru membuat publik makin bingung. Kasihan petugas di lapangan juga bisa bingung," kata Irwan.

Kritikan juga datang dari pengamat penerbangan Alvin Lie. Dia menilai pelanggaran aturan larangan mudik untuk moda transportasi udara diskriminatif.

Menurut dia, aturan baru itu mestinya merujuk pada niat dan tujuan awal terbitnya Permenhub. Yaitu melarang perjalanan keluar masuk ke wilayah PSBB dan zona merah.

"Tinggal kita mau konsisten atau tidak. Kalau konsisten ya sudah terapkan saja tanpa kecuali," kata Alvin.

Toh Juru Bicara Pemerintah untuk penanganan kasus virus corona atau Covid-19 Achmad Yurianto menegaskan agar warga tetap bertahan tak mudik pada lebaran tahun ini. Ia mengatakan kebijakan itu diterapkan demi meminimalisir angka penyebaran corona dari satu wilayah ke wilayah lain, terutama daerah yang belum atau tidak terdampak.

MC

"Kita ngga tahu orang tanpa gangguan, kita nggak bisa liat, nggak bisa tandai dengan cara biasa. Sangat mungkin bertemu mereka. Upayakan di rumah, hindari pertemuan jangan mudik. Karena kita nggak bisa memberi jaminan yang pasti sepanjang perjalanan mudik aman untuk tidak tertular Covid-19," papar Yuri.

"Kunci untuk menghindari penyebaran dengan tidak mudik, ini cobaan bagi kita dalam keberhasilan pengendalian Covid-19," kata Achmad Yurianto, yang juga menjabat Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) itu dalam konferensi pers di Gedung BNPB Jakarta, Jumat, 1 Mei 2020.

Ia menegaskan kembali larangan mudik itu karena adanya ketidaktauan kondisi kesehatan masyarakat ketika proses mudik. Banyak masyarakat tanpa gejala yang merasa yakin tidak mengidap Covid-19, namun ternyata justru sebaliknya. Banyak kejadian serupa yang akhirnya membuat penyebaran virus semakin masif.

"Kita ngga tahu orang tanpa gangguan, kita nggak bisa liat, nggak bisa tandai dengan cara biasa. Sangat mungkin bertemu mereka. Upayakan di rumah, hindari pertemuan jangan mudik. Karena kita nggak bisa memberi jaminan yang pasti sepanjang perjalanan mudik aman untuk tidak tertular Covid-19," papar Yuri.

Beberapa area yang dikunjungi ketika mudik pun bukan tanpa potensi penyebaran. Yuri menyebut beberapa lokasi yang berpotensi, diantaranya adalah terminal, rest area dan kendaraan umum.

"Atau kita sendiri yang justru membawa virus, karena kita berasal dari daerah yang terjangkit. Apalagi memaksakan pulang ke kampung. Oleh karena itu jangan mudik," tandas Yuri. ♦





Dilema Kementerian Agama:
POTONGAN
ANGGARAN
BATALKAN
AMAL SALEH



Sebenarnya Kementerian Agama sudah memotong anggarannya untuk ikut berperan dalam menanggulangi wabah penyakit virus Corona (Covid-19). Namun, amal saleh itu rupanya harus bertambah lagi sehingga diskon biaya kuliah mahasiswa di perguruan tinggi Islam batal.

Sungguh memang amal saleh dan akan menjadi kebijaksanaan ketika Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama berniat mengurangi Uang Kuliah Tunggal (UKT) atau Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) mahasiswa Diploma, S1, S2 hingga S3 di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) sebesar 10 persen.

Lewat surat Nomor B-752/DJ.I/HM.00/04/2020 yang ditandatangani Plt Dirjen Pendidikan Islam Kamaruddin Amin pada 6 April 2020, kebijakan itu diinstruksikan kepada rektor atau ketua PTKIN sebagai langkah strategis mengurangi beban perekonomian mahasiswa di tengah pandemi COVID-19. Niatnya sudah sampai.

Tapi rencana itu batal melalui surat edaran Kemenag Nomor B-802/DJ.I/PP.00.9/04/2020 pada 20 April 2020. Serempak banyak reaksi yang menyesalkan pembatalan itu. Di media sosial twitter misalnya, tagar #kemenagprank yang berarti Kementerian Agama membuat lelucon tak lucu dan #kemenagjagoPHP, pemberi harapan palsu memuncak jadi wacana pada Senin, 27 April 2020 lalu.

Memang, sebelumnya Presiden Jokowi

menginstruksikan seluruh kementerian dan lembaga berperan dalam penanganan mengatasi wabah COVID-19. Kementerian Agama juga mengetahui dan melaksanakannya.

Antara lain, Kementerian Agama menyiapkan anggaran lebih dari Rp 300 miliar. Alokasi anggaran tersebut disepakati dalam rapat bersama para Sekretaris Ditjen dan pejabat eselon II Setjen Kemenag, dipimpin Plt Sekjen Kemenag Nizar Ali.

"Alokasi anggaran ini bagian dari keprihatinan dan kepedulian kita dalam mencegah penyebaran COVID-19," ungkap Nizar. Paling tidak, sambungnya, ada Rp 311 miliar.

"Syukur kalau bisa bertambah. Sumbernya dari APBN dan non-APBN," ujarnya.

Menurut Nizar, anggaran yang bersumber dari APBN akan diambil dari tiga komponen pokok, yaitu: perjalanan dinas luar negeri, perjalanan dinas dalam negeri, serta anggaran perjalanan yang ada dalam kegiatan-kegiatan. Sedang anggaran Non-APBN bersumber dari bantuan BPKH, Baznas, dan BWI.

"Kemarin kita sudah menyalurkan Rp 5 miliar, (yaitu) Rp 3 miliar untuk Rumah Sak-

it Haji dan Rp 2 miliar untuk Rumah Sakit Syarif Hidayatullah, Jakarta," tutur Nizar.

"Kita juga sudah membentuk Posko Bencana yang akan menggali bantuan dari ASN Kemenag dan masyarakat," tandasnya.

Sedangkan Kepala Biro Perencanaan Setjen Kemenag, Ali Rokhmad, menambahkan, alokasi anggaran yang ada akan digunakan antara lain untuk pengadaan alat pelindung diri (APD) dan rapid test bagi pejabat dan pegawai Kementerian Agama. Selain itu juga untuk biaya penyemprotan disinfektan kantor, dukungan penyelenggaraan work from home (WFH), serta membantu keluarga Kemenag yang terdampak COVID-19.

Kepala Biro Keuangan menambahkan, pihaknya telah menunjuk dua bendahara agar tata kelola anggaran berbasis APBN dan Non-APBN terpisah sehingga memudahkan pertanggungjawaban. Gugus Tugas juga melibatkan Tim Itjen Kemenag agar bisa me-review penggunaan anggaran agar sesuai ketentuan.

Apakah lantaran amal saleh menyisihkan Rp311 miliar itu maka keinginan memotong anggaran Kemenag datang lagi?



Belum jelas juga jawabannya.

Yang pasti, pemotongan anggaran kali ini datang dari Kementerian Keuangan. Angkanya pun luar biasa Rp2,6 triliun, dibandingkan dengan hanya Rp311 miliar yang disisihkan secara internal Kementerian Agama.

Alhasil, terpaksa niat beramal saleh dengan meringankan biaya kuliah para mahasiswa itu batal. Toh kalangan mahasiswa, kelompok yang paling terdampak oleh pembatalan itu memang yang paling reaktif.

Dewan Eksekutif Mahasiswa PTKIN berpendapat sikap tarik-ulur Kemenag kurang berempati pada nasib hidup mahasiswa. Lantaran itu lah, wajar jika mahasiswa menunjukkan kekecewaan dengan mengadakan aksi daring. "Memang kami yang melambungkan tagar #KemenagJagoPHP, #KemenagPrank, dan #RektordankemenagHarusBijak," ujar Koordinator Pusat DEMA PTKIN Se-Indonesia Onky Fachrur Rozie pada 30 April 2020.

Menurut dia belum terjadi sinkronisasi antara Kemenag dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam kebijakan tersebut. Sementara mahasiswa PTKIN berharap kebijakan tersebut benar-benar terealisasi sebagai bentuk hadirnya pemerintah dalam mendengar berbagai keluhan kesah mahasiswa selama pandemik berlangsung.

la juga meminta agar Menag Fachrul

Razi berserta Dirjen Pendis dan Forum Pimpinan PTKIN se-Indonesia mengadakan dialog terbuka dengan para mahasiswa. Tujuannya, membahas perihal sistem kuliah daring dan penurunan UKT/SPP semester ganjil 2020/2021. "Menuntut Menteri Agama RI, Dirjen Pendis, dan Forum Pimpinan PTKIN se-Indonesia agar benar-benar merespons aspirasi mahasiswa perihal pemotongan UKT dan diimplementasikan dalam bentuk Keputusan Menteri Agama," tegas Onky.

Tuntutan dikabulkan tampaknya. Memang bukan Menteri Agama yang menaruhinya, melainkan Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid Sa'adi. Ia muncul dalam video conference bebrnetuk talkshow yang digelar Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam, Senin, 4 Mei 2020.

Dalam kesempatan itu Zainut mengungkapkan, Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang terdampak Covid-19 dapat mengajukan keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT) kepada rektor masing-masing. Zainut membahas soal itu untuk menjawab pertanyaan salah satu mahasiswa UIN Surabaya tentang kebijakan pembatalan pemotongan 10 persen UKT.

"Bila ada mahasiswa yang keberatan untuk membayar UKT secara full, bisa mengajukan keringanan atau UKT banding kepada Rektor. Sehingga ini bisa diberikan keringanan," katanya.

Namun, dia mengakui masih mempertimbangkan pemotongan UKT PTKIN sebesar 10 persen lantaran pemotongan anggaran Kemenag cukup besar yakni Rp2,6 triliun guna penanggulangan nasional Covid-19. "Itu jumlah yang tidak sedikit, sehingga kami mempertimbangkan kembali (pemotongan UKT) karena kami memikirkan yang lebih besar, yaitu program nasional yang itu juga bertujuan untuk menyelamatkan umat manusia," ujarnya.

Dia menambahkan, saat ini prioritas pemerintah untuk menanggulangi Covid-19 menjadi hal utama. Pemerintah secara serius memberikan penanganan program Covid-19 ini melalui tiga hal. Ketiganya meliputi penanganan penyebaran penyakit, penyaluran bantuan kepada masyarakat yang terdampak Covid-19, dan stimulus ekonomi bagi para pelaku usaha.

Hal ini diharapkan Wamenag juga menjadi pemahaman mahasiswa PTKIN. Wamenag menyampaikan meskipun tidak ada pemotongan UKT 10 persen, PTKIN tetap diberikan peluang untuk pengajuan keringanan bagi mahasiswa yang terdampak Covid-19. "Untuk itu bagi yang berat, terutama sebagian saudara atau teman kita yang terdampak secara serius, dapat diberikan kelonggaran. (Silakan) untuk menyampaikan banding kepada Rektor agar diberikan keringanan," tandasnya. ♦

MENAG FACHRUL RAZI BICARA PEMBATALAN DISKON UANG KULIAH

Mengenai substansi pembatalan diskon Uang Kuliah Tunggal itu, Menteri Agama Fachrul Razi agaknya sudah bersiap-siap untuk menjelaskannya pada Rabu, 29 April 2020. Terlebih putusan pemotongan itu sudah dipastikan lebih dari sepekan sebelumnya.

"Kami pada saat itu tiba-tiba mendapatkan keputusan dari Menteri Keuangan Sri Mulyani, bahwa anggaran kami dipotong Rp 2,6 triliun. Dan angka itu, buat Kemenag, besar sekali," ujar Fachrul.

Ia mengatakan, begitu anggaran dipotong Rp2,6 triliun, tidak dapat bergerak apa-apa lagi untuk membantu mengatasi kekurangan pendapatan yang ada di lembaga pendidikan di bawah Kemenag. "Sehingga surat edaran tidak jadi kami edarkan. Kami akhirnya tetap mewajibkan (mahasiswa) membayar (UKT) seperti biasa," kata Menag yang pernah menduduki jabatan Wakil Panglima TNI ini.

Menteri Fachrul menegaskan pemotongan anggaran ini bukanlah berarti menyalahkan Kementerian Keuangan. Menurut dia, pandemi Covid-19 telah mewajibkan negara untuk mengeluarkan biaya penanggulangan yang sangat besar. Pembiayaan itu utamanya untuk menopang masyarakat yang tiba-tiba menjadi miskin karena Covid-19.

"Sebagai contoh, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil saja mengatakan, sekarang 70 persen penduduk Jabar menjadi miskin, katanya begitu, sehingga membutuhkan dana dan dana itu diambil dari berbagai kementerian. Salah satunya dari Kemenag," katanya.

Fachrul menyampaikan, dengan dibatalkannya diskon 10 persen untuk UKT itu, bukan berarti pihaknya kurang peduli terhadap kondisi mahasiswa PTKIN. "Percayalah, kami sangat peduli tentang itu. Kami sudah membahas langkah lanjut yang bisa dilakukan," sambungnya.

Menag Fachrul mengakui di tengah pandemi Covid-19 yang memaksa pembelajaran dilakukan dari rumah, mestinya pembayaran biaya pendidikan tidak penuh seperti dalam kondisi normal. Hal ini mempertimbangkan pelajaran yang diterima di rumah tidak sebanyak sebelumnya ketika belajar dilakukan di kampus atau madrasah.

Belum lagi ongkos yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa ketika melakukan e-learning. Juga para orang tua mahasiswa atau siswa turut terdampak oleh pandemi.

"Menurut saya, fair saja sih. Fair-nya bahwa anak-anak, mahasiswa itu, tidak datang lagi ke sekolah, kemudian mereka terima pelajaran tidak sebanyak seperti sebelumnya sehingga kalau dia bayar sekian, dia hanya bayar sebagian," ujarnya.

Jadi, lanjut Menag, Kemenag mencoba berdiskusi lagi dengan Kemenkeu. "Mungkin juga kami nanti memohon petunjuk Kemenkeu tentang langkah baik yang bisa dilakukan bersama. Tapi, percayalah kepedulian itu sangat tinggi dari kami.

Sebagai contoh, inisiatif memotong UKT itu tadi bukan datang dari siapa-siapa, tapi dari kami juga. Tapi begitu ada keputusan dipotong anggaran pendidikan kami, agak sedikit susah mengatasinya," kata Fachrul. ♦







KALI INI RAMADAN DAN LEBARAN SUNYI DI ISTIQLAL

Ya Allah, masjid yang mampu menampung lebih dari 200 ribu jamaah itu akan sunyi pada Ramadan dan Idul Fitri 1441 Hijriyah tahun ini. Insya Allah tahun depan kita berjumpa lagi.

Masjid ini memiliki gaya arsitektur modern dengan dinding dan lantai berlapis marmer, dihiasi ornamen geometrik dari baja antikarat. Bangunan utama masjid ini terdiri dari lima lantai dan satu lantai dasar.

Bangunan utama itu dimahkotai satu kubah besar berdiameter 45 meter yang ditopang 12 tiang besar. Menara tunggal setinggi total 96,66 meter menjulang di sudut Selatan selasar masjid.

Selain digunakan sebagai aktivitas ibadah umat Islam, masjid ini juga digunakan sebagai kantor berbagai organisasi Islam di Indonesia, aktivitas sosial, dan kegiatan umum. Masjid ini juga menjadi salah satu daya tarik wisata yang terkenal di Jakarta.

Kebanyakan wisatawan yang berkunjung umumnya wisatawan domestik di samping sebagian wisatawan asing yang beragama Islam. Masyarakat non-Muslim juga dapat berkunjung ke masjid ini setelah sebelumnya mendapat pembekalan informasi mengenai Islam dan Masjid Istiqlal, meskipun bagian yang boleh dikunjungi kaum non-Muslim terbatas dan harus didampingi pemandu.

Pada tiap hari besar Islam seperti Ramadan, Idul Fitri, Idul Adha, Tahun Baru Hijriyah, Maulid Nabi Muhammad serta Isra dan Mi'raj, Presiden Republik Indonesia selalu mengadakan kegiatan keagamaan di masjid ini yang disiarkan secara langsung melalui televisi nasional (TVRI) dan sebagian televisi swasta.

Masjid Istiqlal (arti harfiah: Masjid Merdeka) Sebagai masjid nasional negara Republik Indonesia yang terletak di bekas Taman Wilhelmina, Masjid Istiqlal mempunyai arti secara harfiah adalah Masjid Merdeka. Berlokasi persis di Timur Laut Lapangan Medan Merdeka yang di tengahnya berdiri Monumen Nasional (Monas) menjadikan masjid ini berada tepat di pusat ibukota Jakarta.

Luar biasanya, Masjid Istiqlal berdampingan dengan Gereja Katedral Jakarta. Pembangunan masjid ini diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia saat itu, Ir Soekarno. Peletakan batu pertama sebagai tanda dimulainya pembangunan Masjid Istiqlal dilakukan oleh Ir Soekarno pada tanggal 24 Agustus 1951. Arsitek Masjid Istiqlal adalah Frederich Silaban, seorang Kristen Protestan.

Tak Ada Tarawih

Namun sayangnya, akibat pandemi Covid-19, pengelola Masjid Istiqlal menyatakan tidak mengadakan kegiatan yang melibatkan banyak orang, termasuk shalat tarawih berjamaah, selama bulan Ramadan 2020 (1441 Hijriah).

Kepala Protokol Masjid Istiqlal, Abu Hurairah menyebut, belasan program Ramadan yang biasanya diadakan, tahun ini dipastikan batal. "Jadi tidak ada pelayanan agama selama masa [pandemi] COVID-19 di Masjid Istiqlal," ujar Abu di Jakarta pada Selasa, 21 April 2020.

Selain itu, disebutkannya, kegiatan buka puasa bersama, iktikaf maupun kegiatan rutin lainnya yang biasa digelar di bulan Ramadan tahun-tahun lalu otomatis ditiadakan. Meski demikian, menurut dia, masih ada beberapa program Masjid Istiqlal yang tetap dijalankan di bulan Ramadan mendatang. Namun, Abu memastikan program tersebut tidak melibatkan banyak orang.

Program itu, disiapkan dengan sistem yang dirancang pengelola masjid. "Program biasanya sekitar 17, namun di antara 17 program itu hanya ada dua program yang kami laksanakan. Kedua program itu ialah pengumpulan zakat dan santunan yatim," dia menjelaskan.

Kegiatan pengumpulan maupun penyaluran zakat dan santunan, kata Abu,

akan dilakukan tanpa harus mendatangkan orang ke Masjid Istiqlal. "Santunan yatim ini, pada dasarnya mereka tidak datang ke sini, tapi melalui sistem *daring*, tautan terkait sudah saya sebar di semua yayasan, sudah banyak yang terdata," kata dia.

"Untuk zakat fitrah, kami sudah sebar rekening untuk transfer, dan orangnya tidak perlu ke Masjid Istiqlal, pembagiannya [zakat dan santunan] diantar seperti pem-

tutup. Hal itu dilakukan sesuai dengan instruksi dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan MUI," kata dia.

"Istiqlal diperpanjang liburnya sampai 22 Mei 2020," dia menambahkan.

Terpisah, Ketua Badan Pelaksana Pengelola Masjid Istiqlal (BPPMI) Asep Saepudin menyatakan pihaknya turut meliburkan pekerja hingga 22 Mei 2020, menyusul perpanjangan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Jakarta. Tak



Jemaah sedang melaksanakan shalat. Kepala Protokol Masjid Istiqlal, Abu Hurairah (insert)

bagian daging hewan kurban, jadi mereka tidak perlu datang ke Masjid Istiqlal," tambah Abu.

Untuk mengantisipasi kedatangan jamaah, pengelola Masjid Istiqlal juga telah menutup gerbang masuk dan memasang imbauan bahwa masjid tidak akan buka seperti kebijakan yang disuarakan pemerintah dan majelis ulama.

"Masyarakat tidak perlu datang ke Masjid Istiqlal, karena masjid kali ini pasti kami

hanya itu, Asep menyatakan pihaknya juga menghentikan sementara kegiatan renovasi Masjid Istiqlal. Sehingga tak ada aktivitas pekerjaan dan pekerja yang bermalam di kawasan Masjid Istiqlal.

"Jauhi kerumunan/keramaian, beribadah/berdzikir/berdoa di rumah saja, Melaksanakan Sholat Tarawih di rumah, buka Puasa dan Sahur di rumah," kata Asep.

Sebelumnya, Masjid Istiqlal telah mengeluarkan kebijakan tak menggelar

shalat Jumat selama masa PSBB di Jakarta. Peniadaan shalat berjamaah ini untuk mencegah penyebaran virus corona.

Kegiatan berjamaah selama Ramadhan 1441 Hijriah ditiadakan demi menghindari penyebaran Virus Corona COVID-19. Terkait hal tersebut, Masjid Istiqlal menyatakan tetap akan menyiarkan siaran langsung program tausiyah bagi jamaah di rumah.

Toh kerinduan terhadap Istiqlal *insyaallah* terobati dengan siaran langsung tausiyah

Shalat Tarawih berjamaah. Keputusan itu diambil mengikuti imbauan dari pemerintah dan majelis ulama. "Jadi untuk bulan Ramadhan tahun ini tentunya berubah ya, program-program yang biasanya kita laksanakan itu dibatalkan. Jadi tidak ada pelayanan agama selama masa COVID-19 di Masjid Istiqlal. Masyarakat tidak perlu datang ke masjid istiqlal, karena masjid kali ini pasti kami tutup. Hal itu dilakukan sesuai dengan instruksi dari pemerintah pusat,

Berskala Besar Dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menegaskan kebijakan PSBB diterapkan untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona (Covid-19). PSBB tidak melarang masyarakat untuk beraktivitas. "Jadi bukan sesuatu yang melarang tetapi pembatasan. Sekali lagi kami sampaikan pembatasan semuanya masih bisa bergerak," kata Sekjen Kemenkes Oscar Primadi dalam *video conference* di Youtube BNPB, Minggu, 5 April 2020.

Jika PSBB diterapkan di suatu daerah, masyarakat masih dapat melakukan aktivitas sehari-hari. Hanya saja, kegiatan tersebut dibatasi sesuai aturan yang telah dibuat pemerintah. Adapun kegiatan yang dibatasi yakni, berupa peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, kegiatan di tempat atau fasilitas umum umum, kegiatan sosial dan budaya, hingga pembatasan moda transportasi. Namun, Oscar memastikan bahwa PSBB bukanlah karantina.

"Dalam tindakan karantina yang disebutkan ini, penduduk tentunya atau masyarakat di rumah, di wilayah tertentu kawasan RT/RW ataupun kawasan desa, satu kelurahan, satu kabupaten atau kota tentunya di lokasi yang sedang dilakukan (karantina), (masyarakat tidak boleh keluar. Tentunya itu juga membedakan dengan PSBB," tuturnya.

PSBB dilaksanakan selama masa inkubasi terpanjang suatu penyakit. Kebijakan PSBB di daerah dapat diperpanjang apabila masih ada peningkatan kasus serta penyebaran ke wilayah lain. "Penilaian keberhasilan PSBB ini dibuktikan dengan penurunan jumlah kasus dan tidak ada penyebaran ke area atau wilayah baru," jelas Oscar.

Kunci keberhasilan penerapan kebijakan PSBB ini bukan terletak di tangan pemerintah.

Tapi dibutuhkan kerja sama dengan masyarakat. Untuk itu, Kemenkes berharap masyarakat dapat mengikuti aturan yang telah ditetapkan pemerintah untuk menekan angka penyebaran corona.

"Dibutuhkan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat agar tujuan dilaksanakannya PSBB ini dapat terlaksana dengan baik," ucap Oscar.

Mari kita bekerja sama. Ikhlaskan Istiqlal sunyi kali ini agar Ramadan mendatang kita dapat berjuma lagi. ♦ Sunarya Sultan



imam besar Masjid Istiqlal bagi para jemaah di rumah melalui stasiun televisi nasional. "Kali ini, masyarakat bisa mengikuti kegiatan di Masjid Istiqlal melalui daring seperti tausiyah. Kami ada tausiyah setelah Shalat Magrib, oleh imam besar dan tersedia di TVRI serta siaran langsung di akun *youtube* Masjid Istiqlal," tutur Abu.

Masjid Istiqlal ditutup demi menghindari kegiatan keagamaan yang berpotensi menimbulkan keramaian, termasuk

pemerintah provinsi, dan MUI," Abu menjelaskan.

Semuanya memang terkait dengan keputusan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto yang telah menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 ini mengatur tentang Pedoman Pembatasan Sosial



BANDEL DI JALAN BANYAK, BANDEL DI MASJID ADA

Sayang, aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) belum sepenuhnya dipatuhi masyarakat. Yang bandel-bandel tampak jelas terutama di jalanan. Namun yang membandel nekat tarawih berjamaah juga ada.

Sebut saja aturan jaga jarak aman dua meter untuk menunjang aturan PSBB yang tampaknya memang belum dapat 100 persen diterapkan. Salah satunya dengan adanya kepadatan antrean beberapa stasiun kereta commuterline di wilayah penyangga Jakarta seperti Stasiun Depok dan Bogor.

Lewat unggahan foto sejumlah warganet kepada akun Twitter resmi @CommuterLine, mereka mengeluhkan bagaimana fenomena kerumunan terjadi saat PSBB sudah resmi diterapkan. Biasanya penumpukan terjadi pada jam pulang kerja sekitar pukul 17.00 WIB dari Jakarta dan jam berangkat kerja pagi hari di wilayah penyangga Ibu Kota.

Penumpukan penumpang juga masih



Selain itu, melalui akun @PT_Transjakarta pada pukul 16.15 WIB situasi di Halte Cawang UKI terlihat terdapat ada antrean penumpang. Sama halnya penumpukan penumpang juga masih terjadi di stasiun penyangga wilayah Ibu Kota.

terlihat di sejumlah halte Transjakarta pada hari keenam pemberlakuan PSBB. Salah satu penumpukan penumpang itu terlihat di Halte Transjakarta Harmoni Central, Jakarta Pusat arah Kalideres dan Lebak Bulus. Dikutip dari akun sosial media @JKTinfo terpantau penumpukan penumpang hingga empat baris.

Selain itu, melalui akun @PT_Transjakarta pada pukul 16.15 WIB situasi di Halte Cawang UKI terlihat terdapat ada antrean penumpang. Sama halnya penumpukan penumpang juga masih terjadi di stasiun penyangga wilayah Ibu Kota.

Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya mencatat 12.606 kasus pelanggaran terangkum sejak Senin, 13 April hingga Jumat, 17 April 2020. Para pelanggar

tersebut diberi surat teguran oleh pihak kepolisian.

"Total selama lima hari ada 12.606 pelanggaran teguran. Untuk hari Jumat, 17 April, jumlah pelanggaran teguran 3.990," ujar Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo, Sabtu, 18 April 2020.

Dalam masa PSBB ini, polisi mengkategorikan pelanggaran menjadi 8 jenis, yakni ojek online (ojol) berpenumpang, tidak menggunakan masker, tidak menggunakan sarung tangan, suhu tubuh, motor berboncengan tidak satu KTP, jumlah penumpang mobil harus 50 persen. Kemudian juga jarak penumpang dan jam operasional bagi kendaraan umum.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) meminta pemerintah mengecek penerapan PSBB di sejumlah kampung-kampung. Sebab, masih banyak warga di pinggiran kota yang berkerumun serta tidak menggunakan masker.

"Pemerintah juga harus cek di kampung-kampung itu masih banyak yang tidak memakai masker. Kalau, di pusat kota dan jalan besar itu mayoritas memang sudah patuh memakai masker," kata Ketua Umum PPNI Harif Fadhillah saat dihubungi merdeka.com, Jumat, 17 April 2020.

Perkantoran Bandel Langgar PSBB

Pemerintah akan mengawasi ketat jalannya dunia usaha saat penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Perusahaan dan pabrik yang bandel disinalir menjadi penyebab masih menumpuknya masyarakat di beberapa moda transportasi massal.

Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 yang juga Kepala BNPB, Doni Monardo mengatakan, pemerintah akan memasang CCTV untuk mengawasi perusahaan dan pabrik selama PSBB. Bahkan pemerintah juga akan melakukan inspeksi. "Beberapa hasil rekomendasi dari pertemuan kemarin malam baik dari kementerian, lembaga yang dikoordinir Kemenko Maritim dan Investasi yaitu memasang CCTV di sejumlah pabrik termasuk upaya maksimal sidak di perkantoran," tuturnya dalam konferensi pers virtual,



Senin, 20 April 2020.

Dalam PSBB di Jakarta ada beberapa ketentuan yang harus ditaati perusahaan. Pertama kegiatan perkantoran harus dihentikan kecuali 8 sektor usaha yakni kesehatan, pangan, energi, komunikasi, keuangan, logistik, kebutuhan sehari-hari dan sektor industri strategis.

Meski diberikan pengecualian atas

pemerintah akan memasang CCTV untuk mengawasi perusahaan dan pabrik selama PSBB. Bahkan pemerintah juga akan melakukan inspeksi.

delapan sektor usaha itu, mereka tetap harus mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan. Seperti menjaga jarak fisik saat bekerja. Doni mencontohkan hal itu bisa dilakukan dengan hanya mempekerjakan 50% dari karyawan.

"Oleh karena itu kami Tim Gugus Tugas mengajak semua komponen terutama para pemimpin, para pejabat dan manajer untuk betul-betul mematuhi ketentuan dari pemerintah yaitu bekerja dari rumah, belajar, dan beribadah dari rumah," tambahnya.



Doni memberikan peringatan, bagi perusahaan atau pabrik yang melanggar ketentuan protokol kesehatan dan PSBB akan bisa diberikan peringatan, teguran hingga pemberian sanksi.

"Sebagaimana pasal 93 UU Nomor 6 Tahun 2018. Manakala terjadi hal yang membahayakan kesehatan masyarakat akan bisa dikenakan denda dan sanksi pidana," terang Doni.

Dengan ancaman tersebut kepada perusahaan, Doni mengajak para pekerja untuk melaporkan perusahaannya yang tidak mematuhi PSBB dan menerapkan protokol kesehatan. "Mana kantor-kantor yang masih belum taat, termasuk para karyawannya bisa memberikan informasi ke Tim Gugus Tugas di daerah. Di mana kantor masih belum melakukan physical distancing, belum taati PSBB," tuturnya.

"Kami tidak berharap (pencabutan izin) itu terjadi, karena itu kami meminta kepada semuanya untuk menaati," ucap Anies.

Gubernur Anies Bertindak

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan bahwa kerumunan di stasiun terjadi lantaran masih banyak perkantoran selain yang dikecualikan selama PSBB tetap beroperasi. Fakta ini agaknya membuat Anies cukup geram, sehingga ia menebat ancaman kepada tempat usaha yang membandel.

Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini mengancam akan mengevaluasi izin usaha dari perusahaan-perusahaan yang belum menerapkan sistem bekerja dari rumah selama penerapan PSBB.

"Kami akan melakukan tindakan tegas bisa berbentuk evaluasi atas izin usahanya," kata Anies dalam siaran langsung yang ditayangkan akun Youtube Pemprov DKI Jakarta pada, Senin, 13 April 2020 malam.

Evaluasi izin usaha itu akan dilakukan secara bertahap bagi perusahaan-perusahaan yang kedapatan masih menyuruh karyawan mereka pergi ke kantor. Apabila

evaluasi itu terus dilanggar, Anies bahkan siap mencabut izin usaha dari tempat usaha tersebut.

"Kami tidak berharap (pencabutan izin) itu terjadi, karena itu kami meminta kepada semuanya untuk menaati," ucap Anies.

Jika mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 hanya beberapa jenis usaha yang diperbolehkan tetap beroperasi, sementara sisanya harus meliburkan karyawan. Peliburan tempat kerja dalam Permenkes ini dimaknai seba-



gai pembatasan proses bekerja di kantor dan menggantinya dengan bekerja di rumah atau yang sekarang dikenal dengan istilah work from home.

Rinciannya kemudian diperjelas Pemprov DKI melalui Peraturan Gubernur (Per-gub) Nomor 33 Tahun 2020 mengenai PSBB. Hanya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertahanan dan keamanan, ketertiban umum, kebutuhan pangan, bahan bakar minyak dan gas, pelayanan kesehatan, perekonomian, keuangan, komunikasi, industri, ekspor dan impor, distribusi logistik serta kebutuhan

dasar lainnya masih diperkenankan beroperasi.

Anies kemudian mengatakan, sejatinya sebagian besar warga Jakarta sudah mematuhi PSBB. Hal itu terlihat sejak di tiga hari pertama penerapan PSBB yang jatuh pada hari libur nasional dan akhir pekan.

Saat itu, Jakarta terbelang sepi dan minim lalu lintas warga. Hanya mereka yang ingin membeli kebutuhan sehari-hari yang keluar rumah.

Pemprov DKI bersama Polda Metro



Jaya juga berencana menambah check point di mana saat ini sudah ada 33 titik pemeriksaan. Sejumlah aturan juga semakin diperketat seperti penggunaan sepeda motor hanya boleh berboncengan apabila dari dan menuju lokasi yang sama.

Petugas akan memeriksa KTP dari pengguna dan pembonceng sepeda motor di check point yang ada. Anies kemudian kembali menegaskan bahwa PSBB ini bukan semata-mata aturan yang ingin diberlakukan pemerintah atas dasar menakut-nakuti warga.

"Penting sekali untuk disadari PSBB bu-



"Kemarin itu saat hari Jumat masih ada beberapa masjid yang melaksanakan Shalat Jumat. Kalau yang untuk tarawih artinya sedikit lah. Dari 3.200, mungkin sekitar 40 (masjid) yang masih melaksanakan Shalat Tarawih," kata Hendra.

kan tentang pemerintah, ini tentang melindungi warga Jakarta, melindungi masyarakat kita dari penularan. Karena itu, sekali lagi saya meminta kepada semua komponen di luar sektor-sektor yang dikecualikan supaya mentaati ketentuan ini," ucap Anies.

Bandel di Masjid Ada

Aturan PSBB yang mengatur pembatasan kegiatan keagamaan sepertinya kurang ditaati oleh warga Jakarta. Diketahui, puluhan masjid masih menggelar shalat tarawih berjamaah. Wakil Ketua DPRD DKI dari Fraksi PKS Abdurrahman Suhaيمي meminta agar pemerintah DKI melakukan pendekatan yang lebih intensif kepada masjid yang masih menggelar shalat tarawih berjamaah.

"Harus ada komunikasi yang lebih intensif oleh pemprov bersama MUI dan aparat keamanan," ujar Suhaيمي saat dihubungi di Jakarta, Rabu 29 April 2020.

Suhaيمي menduga ada warga Jakarta yang belum memahami bahaya Covid-19 sehingga masih berkegiatan di luar rumah dan beribadah di masjid. Dia minta Pemprov DKI memberikan edukasi agar semua warganya menyadari betul risiko penularan virus corona.

Menurut dia pendekatan tersebut diperlukan karena kesehatan dan ibadah merupakan hal yang sensitif. "Dua-duanya hal yang sensitif sehingga harus dikomunikasikan dengan baik," ujarnya.

Dalam Peraturan Gubernur DKI Nomor 33 Tahun 2020 tentang PSBB, kegiatan ibadah hanya bisa dilaksanakan di rumah. Tak hanya itu, terdapat pula fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang mengatakan Shalat Tarawih digelar di rumah selama pandemi Corona.

Kepala Biro Pendidikan, Mental, dan Spiritual (Dikmental) DKI Jakarta, Hendra Hidayat, menyebutkan masih ada sekitar 40 masjid yang menggelar shalat tarawih berjamaah di tengah pembatasan sosial berskala besar atau PSBB Jakarta.

"Kemarin itu saat hari Jumat masih ada beberapa masjid yang melaksanakan Shalat Jumat. Kalau yang untuk tarawih artinya sedikit lah. Dari 3.200, mungkin sekitar 40 (masjid) yang masih melaksanakan Shalat Tarawih," kata Hendra.

Hendra menyatakan akan terus berkoordinasi dengan MUI dan Dewan Masjid Indonesia (DMI) untuk mengatur agar pengurus masjid dan warga bisa patuh terhadap peraturan agar shalat tarawih dilakukan di rumah selama masa PSBB ini.

"Aturan ini dibuat untuk kebaikan, kesehatan dan keselamatan bersama," kata dia. ♦ Sunarya Sultan



HARAPAN PASCA LEBARAN

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 mencatat sejumlah provinsi mengalami perlambatan dalam penyebaran wabah Covid-19 pasca-penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Apakah ini kecenderungan menggembirakan?

Kepala BNPB sekaligus Kepala Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Letnan Jenderal TNI Doni Monardo setelah rapat terbatas secara virtual yang dipimpin Presiden Jokowi dari Istana Kepresidenan Bogor, mengatakan Presiden sendiri yang memimpin rapat terbatas dengan agenda evaluasi PSBB.

"Dapat kami sampaikan telah terjadi perlambatan di beberapa provinsi terkait PSBB," kata Doni Monardo, Senin, 4 Mei 2020. Namun Doni buru-buru menambahkan bahwa Presiden meminta agar perlambatan tidak menjadikan penerapan kebijakan penanganan Covid-19 kendor.

Seluruh pihak tetap diminta untuk patuh kepada protokol kesehatan baik *social*

distancing, *physical distancing*, cuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak, dan segala upaya agar tidak terpapar Covid-19. "Hal itu sebagaimana kebiasaan menyentuh mata, hidung, mulut harus diingatkan jangan sentuh bagian sensitif wajah, harus tahu alasan kenapa enggak cuci tangan, menggunakan masker, ada anggota keluarga yang memiliki mobilitas tinggi," katanya.

Doni menambahkan, sejumlah daerah yang menerapkan PSBB pun telah memberikan peringatan berupa teguran sebagai sanksi. Sanksi diberikan kepada mereka yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Ia mencontohkan, Pemprov DKI misalnya telah menegur 2.673 pabrik, industri, dan kantor serta menyegel sementara 168 pabrik.

Sementara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Riau melakukan langkah hukum bagi pelanggar UU Nomor 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan yakni mereka yang berkumpul dan sesuai ketentuan diperiksa dan diproses masuk ke pengadilan. "Dan hal ini dapat apresiasi dari Jaksa Agung dalam ratas," kata Doni.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan

menilai Jakarta bisa keluar dari fase pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dalam dua pekan ke depan. "Namun dengan catatan," kata Anies dalam pertemuan bersama pelaku usaha dan asosiasi bisnis secara virtual di Jakarta, Selasa, 28 April 2020.

Catatan tersebut, tutur Anies, jika dalam dua pekan ke depan grafik pasien positif Corona terus turun atau sudah memuncak. "Ketika nanti pasien dalam pengawasan (PDP) terus menurun, tingkat kematian (di Jakarta per harinya) juga turun, kita akan menuju kembali ke normal. Kita berharap hal ini segera terjadi," ucap Anies

Anies mengatakan PSBB Jakarta mulai menunjukkan indikasi kasus positif Corona memuncak dan berpeluang turun dalam waktu dekat. Dalam pertemuan tersebut, salah satu peserta bertanya ke Gubernur DKI ihwal peluang PSBB Jakarta akan diperpanjang dan indikator kapan warga bisa beraktivitas normal lagi.

Mantan menteri pendidikan dan kebudayaan ini menyatakan salah satu indikatornya ialah adanya data kasus positif Corona yang mulai memuncak. Selain itu, dalam beberapa hari belakangan ini telah terjadi penurunan jumlah kasus positif Corona dan pemakaman dengan protap COVID-19 per harinya.

"Angka yang kita lihat hari ini mencerminkan kebijakan kita dua minggu sebelumnya. Selalu ada jeda, tapi setidaknya dua minggu," ujar Anies.

Setelah menjalani PSBB tahap pertama, Jakarta meneruskan kebijakan pembatasan sosial hingga 28 hari terhitung 24 April sam-

MC *Anies mengatakan PSBB Jakarta mulai menunjukkan indikasi kasus positif Corona memuncak dan berpeluang turun dalam waktu dekat. Dalam pertemuan tersebut, salah satu peserta bertanya ke Gubernur DKI ihwal peluang PSBB Jakarta akan diperpanjang dan indikator kapan warga bisa beraktivitas normal lagi.*

pai 22 Mei 2020. PSBB Jakarta jilid II ini akan lebih ketat dilaksanakan dengan melakukan penindakan bagi pelanggar.

Kepala Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan COVID-19 Nasional Doni Monardo sebelumnya memuji kebijakan PSBB Jakarta yang membuat kasus harian pasien dalam pengawasan, orang dalam pengawasan, dan kasus positif Corona di ibu kota mulai landai.

Data harian pasien positif Corona di Jakarta dalam sepekan terakhir menunjukkan tren penurunan. Mengutip situs corona.jakarta.go.id pada 21 April tercatat pasien Corona bertambah 167 orang. Lalu pada 22 April penambahan menjadi 120 orang. Sehari berikutnya pasien menjadi 107 orang.

Penurunan paling signifikan terjadi pada 25 April dimana pasien positif Corona mencapai 76 orang, 26 April menyentuh 65 pasien, dan 27 April naik sedikit menjadi 86 pasien. Namun pada 28 April angka pasien Corona di Jakarta kembali naik menjadi 118 orang.

Toh harapan semakin berkembang. Sama halnya dengan DKI Jakarta, provinsi terdekat seperti Jawa Barat dan Banten juga berharap yang sama PSBB dapat berakhir dan wabah Covid-19 dapat terkendali dengan seksama.

Namun, jangan lupa pula, ada yang disebut gelombang kedua. Kuncinya adalah penerapan PSBB benar-benar optimal dan isolasi pasien serta disiplin pencegahan sesuai protokol kesehatan benar-benar dipatuhi. Lantas kita tunggu vaksinnnya agar infeksi dapat dicegah. ♦Sunarya Sultan





Majidil Haram dibuka lagi

DI TENGAH WABAH DANA HAJI RAMAI LAGI

Setiap habis Ramadan.... Ini bukan syair lagu Bimbo. Setiap habis Ramadan, wacana dana haji biasanya ramai lagi seiring dengan waktu menjelang keberangkatan para jamaah menuju tanah suci. Namun, lantaran penyakit virus corona (Covid-19), banyak hal menjadi tidak pasti.

Yang pasti, ibadah haji tahun ini belum ada tanda-tanda jadi. Malah Duta Besar Indonesia untuk Arab Saudi, Agus Maftuh, merasa perlu mengklarifikasi informasi yang beredar tentang akan segera dibukanya kembali Masjidil Haram di Mekkah dan Masjid Nabawi di Madinah dalam waktu dekat.

"Kami belum mendapat informasi tentang rencana dibukanya kembali dua masjid suci di Mekkah dan Madinah," ungkap Pak Dubes, pada 1 Mei 2020 lalu. Dia juga menegaskan bahwa video yang menggambarkan Ketua Dewan Dua Masjid Suci

(Hadimul Haramain) Abdul Rahman Al-Sudais menyatakan Masjidil Haram akan segera dibuka banyak disalahtafsirkan.

Memang, pada Selasa, 28 April 2020 Kepala Dewan Pengurus Dua Masjid Arab Saudi, Abdul Rahman Al-Sudais, mencuit di Twitter bahwa "pintu-pintu masjid *insya Allah* akan dibuka kembali." Pernyataan disertai video dalam bahasa Arab banyak dikutip oleh media termasuk di Indonesia.

"Hari-hari (akan datang) ketika kesedihan akan dijauhkan dari umat Islam dan kami kembali ke Dua Masjid Suci untuk Tawaf (berkeliling di sekitar Ka'bah Suci), Sa'i (ritual berlari kecil di antara bukit-bukit Safa dan Marwah) dan berdoa di Al-Rawdah Sharif dan menyapa Nabi (SAW)," kata Sheikh Abdul Rahman Al-Sudais.

Tapi apa kata Pak Dubes Agus Maftuh? "Terjemahan pernyataan itu tidak seperti yang banyak beredar karena sedianya ada kata 'akan dibuka' setelah urusan pandemi virus corona selesai, dengan menunggu arahan Raja Arab Saudi Salman bin Abdul-

aziz Al Saud," ujarnya.

Putusan tentang apakah ibadah haji 1441 Hijriyah tahun ini akan berlangsung atau tidak kabarnya akan diputuskan pada pertengahan Ramadan. Itu pun tergantung apakah perkembangan wabah Covid-19 sudah tak mengkhawatirkan.

Nah, di dalam negeri, Anggota Komisi VIII Fraksi Partai Demokrat, Nanang Samodra mengusulkan kepada Menteri Agama Fachrul Razi agar dana ibadah haji dialihkan untuk penanganan virus corona Covid-19. Hal itu jika pelaksanaan ibadah haji 2020 dibatalkan. "Saya khawatir bahwa pelaksanaan ibadah haji ini kemungkinan besar akan tertunda. Alasannya hingga sekarang belum ada tanda-tanda Covid-19 akan menurun," kata Nanang dalam rapat virtual, Rabu, 8 April 2020.

Jadi, kata Nanang, saya ingin mengajak Pak Menteri mengasumsikan bahwa, atau membuat semacam skenario apabila ini ditunda, kira-kira dana untuk keperluan Haji ini bisa dialihkan untuk menangani Covid-19," sambungnya.

Anggaran Kementerian Agama untuk tahun 2020 sendiri sudah dialihkan sebesar Rp 2,6 triliun untuk penanganan Covid-19. Anggaran tersebut berasal dari fungsi pendidikan sebesar Rp 2,2 triliun dan fungsi agama Rp 400 miliar.

"Kalau tadi dari pendidikan dapat Rp 2 Triliun. Saya yakin dari ibadah haji juga dimungkinkan akan dapat lebih banyak dari itu, apabila ibadah haji tidak berlangsung atau tidak jadi," ujar dia.

Menteri Agama Fachrul Razi menyatakan, pihaknya akan mengkaji usulan tersebut. Namun, Fachrul tetap berharap dana pemerintah cukup untuk menangani virus corona, sehingga tidak perlu mengalokasikan dari dana haji.

"Tentang kemungkinan haji ditunda mungkin dananya bisa dialihkan untuk Covid-19, mungkin akan kita kaji lagi lebih lanjut nanti. Mudah-mudahan nanti dana yang diberikan Menteri Keuangan akan cukup sehingga tidak perlu mengalihkan dana itu," ujar Fachrul.

Alhasil, Juru Bicara Kementerian Agama Oman Fathurahman mengatakan, biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) yang rencananya direalokasi untuk program penanganan Covid-19 hanya yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Ia memastikan, BPIH yang berasal dari dana calon jemaah haji tidak akan digunakan untuk penanganan wabah.

Oman memang berbicara terkait berkembangnya isu penggunaan dana jemaah haji untuk penanganan Covid-

19, yang muncul pertama kali saat rapat kerja Komisi VIII DPR dengan Kementerian Agama, Jumat 8 April 2020 itu. "Apabila haji batal dilaksanakan tahun ini, hanya BPIH yang bersumber dari APBN yang dapat direalokasi untuk mendukung upaya penanganan penyebaran Covid-19," kata Oman, Senin, 13/4/20.

Oman menjelaskan bahwa sebagaimana bunyi Pasal 44 UU Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) berasal dari dua sumber. Pertama, dari biaya perjalanan ibadah haji (Bipih), nilai manfaat, dan dana efisiensi.

Dana efisiensi sendiri berasal dari dana setoran awal dan pelunasan dari jemaah haji serta dana hasil kelolaan (investasi) Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Menurut Oman, dana ini sepenuhnya dipergunakan untuk layanan kepada jemaah haji.

Kedua, BPIH yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Dana ini digunakan untuk operasional petugas dalam melayani jemaah haji, seperti akomodasi dan konsumsi petugas.

Dana APBN ini juga digunakan untuk rekrutmen dan pelatihan petugas haji, penyediaan dokumen perjalanan haji, sewa kantor sektor dan kantor Daker, serta kebutuhan-kebutuhan operasional lainnya baik di dalam negeri maupun di Arab Saudi. Nah, dana ini bakal direalokasi untuk penanganan Covid-19 jika pelaksanaan ibadah haji tahun ini batal.

Jadi, Oman menegaskan bahwa tak ada dana calon jemaah haji yang digunakan untuk penanggulangan pandemi corona. "Saya pastikan tidak ada dana jemaah haji yang digunakan untuk pencegahan Covid-19," ujarnya.

Oman melanjutkan, dalam rangka pelaksanaan operasional haji tahun 2020, pihaknya mendapat alokasi dana dari APBN sebesar Rp 486 miliar. Tapi, kita tunggu saja pernyataan resmi dari pemerintah Arab Saudi mengenai penyelenggaraan ibadah haji 1441 Hijriyah ini.

Tunggu akhir Ramadan. Semuanya akan kelihatan. ♦



MC

"Tentang kemungkinan haji ditunda mungkin dananya bisa dialihkan untuk Covid-19, mungkin akan kita kaji lagi lebih lanjut nanti. Mudah-mudahan nanti dana yang diberikan Menteri Keuangan akan cukup sehingga tidak perlu mengalihkan dana itu," ujar Fachrul.

AWAS RAMBU INVESTASI DANA HAJI DI BPKH

Masih soal dana haji, Komisi VIII DPR menyoal investasi Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) di tengah pandemi. Harap maklum, ada gagasan investasi dana haji di perbankan syariah bakal naik, padahal justru harusnya dibatasi.

Jadi, Komisi VIII Dewan Perwakilan Rakyat sempat mencecar Kepala Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Anggito Abimanyu ihwal investasi dana haji di perbankan syariah. Wakil Ketua Komisi VIII DPR dari Gerindra, Moekhlas Sidik, misalnya, mengemukakan keheranannya dengan adanya rencana itu, apalagi BPKH tak pernah bicara dengan DPR sebelumnya.

Ia menegaskan BPKH harus bermusyawarah dulu dengan Dewan soal rencana

ini. "Ini tidak bisa keputusan hanya di tangan Pak Anggito. Harus bermusyawarah dengan Komisi delapan Pak, sehingga kalau ada masalah-masalah sudah melalui kajian bersama yang tujuannya adalah justru meniadakan masalah itu," kata Moekhlas dalam rapat virtual, Rabu, 15 April 2020.

Moekhlas mengingatkan bahwa dana haji yang dikelola BPKH adalah uang umat, bukan uang pemerintah atau negara. Ia mempertanyakan mengapa penggunaannya terkesan seperti kewenangan langsung Kepala BPKH. Anggota Komisi VIII DPR dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Diah Pitaloka menyampaikan hal senada. Diah mengatakan BPKH harus berhati-hati mengelola dana haji di momen krisis ekonomi saat ini.

Menurut Diah, sejumlah analisis justru menyatakan sektor perbankan akan men-



galami turbulensi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pun diperkirakan bisa di angka satu hingga nol persen. Dia berpendapat tak masalah jika BPKH mendiamkan saja dana haji itu.

"Bicara investasi dana haji menjadi berisiko tinggi. Ini yang saya mau ingatkan ke BPKH, kalau perlu di-freeze dulu enggak apa-apa," kata Diah.

Lanjut Anggota Komisi VIII John Kennedy Azis mengkhawatirkan berulangnya krisis ekonomi seperti di era 1998. Ketika itu, lebih dari 30 bank dibekukan operasinya. Politikus Golkar ini mewanti-wanti agar jangan sampai dana haji yang sudah diinvestasikan itu tak kembali.

"Memang bank syariah dalam kesulitan likuiditas dan bank lain juga. Tapi sehabis pandemi ini recovery mungkin akan lama. Jangan sampai nanti uang kita tambahkan ke bank syariah, mereka tak bisa bayar," kata John.

Sebelumnya, Kepala BPKH Anggito Abimanyu mengatakan BPKH menginvestasikan dana haji untuk membantu program penanganan Covid-19. Alokasi investasi itu di antaranya ialah untuk pembelian Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) melalui Kementerian Keuangan dan investasi di bank syariah.

"Jadi pemerintah tidak perlu lagi meminjam ke luar negeri atau mencetak uang dari Bank Indonesia," kata Kepala Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Anggito Abimanyu dalam rapat kerja (raker) bersama Komisi VIII DPR melalui telekonferensi pers di Jakarta, Rabu, 15 April 2020.

Anggito mengatakan pemanfaatan dana haji tidak melalui pemberian langsung. Melainkan dalam bentuk investasi.

"Jadi uangnya tidak hilang seperti yang disampaikan, uangnya tetap," kata dia.

Dia menyebut jenis investasi yang saat ini tengah ditinjau melalui pembelian Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Dana tersebut bisa dimanfaatkan pemerintah untuk anggaran penanganan wabah virus korona.

"Kita membantu pemerintah ini untuk mendapatkan dana dalam rangka untuk pembiayaan penanganan covid," ujar dia.

(BPKH) menginvestasikan dana haji sekitar Rp 70 triliun dan penempatan di bank syariah sekitar Rp 30 triliun dari Rp 127 triliun dana yang tersedia.

"Investasi terbesar saat ini masih ranah keuangan, namun 2020 ini lebih mengarah kepada sektor riil," kata anggota Badan Pengawas BPKH Muhammad Akhyar Adnan usai diseminasi pengawasan keuangan haji kepada pemangku kepentingan di Padang Pariaman, Sumatra Barat, Senin (10/2).

la mengatakan, dengan investasi mengarah ke sektor riil maka nilai manfaatnya lebih besar, namun tentu risikonya juga lebih besar. "Namun tentu kami hati-hati menerapkan di sektor riil karena kami diikat UU Nomor 34/2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji Pasal 52," katanya.

Pasal 52 ayat 7 UU Nomor 34/2014 itu menyebutkan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan keuangan haji yang telah diaudit oleh BPK dilaporkan kepada Presiden dan DPR melalui Menteri selambatnya 30 Juni tahun berikutnya. Ia menyampaikan meskipun investasi tahun ini lebih besar pada sektor riil, namun masih mengkaji berinvestasi di bagian mananya.



Dia menyebut jenis investasi yang saat ini tengah ditinjau melalui pembelian Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Dana tersebut bisa dimanfaatkan pemerintah untuk anggaran penanganan wabah virus korona.

Awalnya BPKH membesarkan porsi penempatan di bank ketimbang investasi, namun undang-undang mengatakan sebaliknya. Adnan mengatakan nilai manfaat dari investasi tersebut digunakan untuk menyubsidi keberangkatan haji serta dana kemaslahatan, yaitu untuk kesehatan, pelayanan ibadah haji, pendidikan dan dakwah, pembangunan sarana prasarana peribadatan, dan ekonomi Islam.

Ia menyebutkan saat ini biaya keberangkatan haji yang sebenarnya Rp 70 juta untuk satu orang namun karena disubsidi biaya yang dibayar oleh peserta calon jamaah haji hanya sekitar Rp 35 juta. Untuk satu keberangkatan musim haji, BPKH mengeluarkan dana sekitar Rp 14 triliun dari sekitar Rp 28 triliun dana yang disediakan. ♦

MENGATASI BENCANA KOLOSAL COVID-19: KEMBALI KE JALAN TUHAN

MANAJEMEN bencana diungkap secara rinci dalam Kitab Suci. Kuncinya bukan #Lawan-Covid-19 melainkan #SelamatkanUmat seperti dicontohkan Nabi Nuh dan Nabi Yusuf.



Oleh: Adhie M. Massardi

Covid-19 dari negeri komunis China itu bagaikan laskar iblis yang bengis, menebar maut di mana-mana. Dunia gemetar. Di Indonesia semula disepelekan dan dibuat bahan bercanda oleh hampir semua anggota kabinet.

Maka ketika iblis itu datang dari segala penjuru angin, semua blingsatan. Bikin pemerintah terus salah langkah. Bahkan untuk hal paling elementer, seperti menjelaskan penggunaan masker, terus berubah-ubah. Rakyat jadi kehilangan arah. Tak tahu lagi apa yang harus dilakukan dalam situasi yang kian mencekam.

Padahal ketika ilmu pengetahuan tak bisa memecahkan persoalan, lebih baik kembali ke jalan yang sudah digariskan Tuhan. Karena di alam semesta ini, Tuhan menciptakan segala sesuatunya berpasang-pasangan. Siang dengan malam, laki-laki dan perempuan, begitu juga persoalan, dilengkapi dengan jawaban.

Dalam Kitab Suci umat Islam, kenyataan bahwa Tuhan menciptakan persoalan sekaligus jawaban bahkan ditegaskan dua kali secara berurutan dalam Surah Alam-Nasyrah (QS 94:5 dan 6).

"Karena sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan" (fa-inna ma'al 'usri yusran). Inna ma'al 'usri yusran (sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan).

Lalu kenapa ketika menghadapi virus komunis China Covid-19 bukan hanya rakyat Indonesia, bahkan bangsa di negara-negara

super maju blingsatan sehingga korban yang berjatuhan jadi begitu banyak?

Sudah terlalu lama kita hidup di "jalan politik" dan "jalan ekonomi" atau gabungan dari keduanya, sehingga yang diikuti hanya rambu politik dan rambu ekonomi. Jalan Tuhan (agama) hanya dipakai para calon pengantin saat menuju pelaminan, atau ketika mengantar jenazah ke pemakaman.

Kita mengira semua hal bisa diatasi oleh akal, semua persoalan bisa diselesaikan dengan ilmu pengetahuan, dan semua musuh bisa dibikin luluh. Padahal sebelum melangkah lebih jauh, kita harus pandai-pandai memilah, dan menaruh persoalan dan yang harus dilawan secara proporsional, sesuai karakteristik persoalan, dan jenis serta sifat musuh yang mau dilawan.

Mengacu kepada Kitab Suci [Taurat, Injil dan al-Qur'an] secara garis besar membagi persoalan dan musuh dalam dua jenis. Pertama, persoalan yang bisa dipecahkan dan musuh yang bisa dilawan. Kedua, persoalan dan musuh yang cara mengatasinya dengan menjauhi atau menghindarinya.

Persoalan yang bisa diatasi oleh ilmu pengetahuan adalah yang terkait dengan hasrat keduniawian secara individual. Mempercepat perjalanan agar lekas sampai melahirkan inovasi sarana dan alat transportasi. Hasrat hidup nyaman bisa dipenuhi dengan merancang pengatur suhu udara, televisi, arsitektur, dan lain-lain.

Ketika problem menyangkut lebih banyak orang (sosial), seperti kemiskinan, kebodohan dan (ancaman) konflik sosial, cara mengatasinya dengan kebijakan (pemimpin) pemerintahan. Keadilan sosial.

Apabila persoalannya terkait bencana (alam maupun non-alam), Kitab Suci memberi petunjuk lewat risalah para nabi. Paling monumental kisah Nabi Nuh dengan bahtera dan banjir besar, dan Nabi Yusuf (Yusuf putra Yakub) dengan kisah 7 sapi gemuk dan 7 sapi kurus sebagai simbol 7 tahun masa subur yang akan dilahap 7 tahun masa paceklik.

Nabi Nuh dan Nabi Yusuf adalah peletak dasar ilmu manajemen bencana (Disaster Management) yang bermula pada kemampuan membaca tanda-tanda alam (yang disampaikan Tuhan melalui wahyu) untuk kemudian merancang cara selamat dari bencana.

Tantangan yang dihadapi Nabi Nuh berupa hujan badai berhari-hari memang menggetarkan nyali. Sedangkan Nabi Yusuf harus mengatur hal-hal yang rumit dan rigid.

Membuat lumbung dan mengontrol produksi pertanian di antero Mesir. Menyiapkan administrasi, SDM, termasuk intelijen dan uang untuk membeli produk pertanian rakyat sambil tetap mengontrol harga dan kemungkinan adanya penimbunan serta korupsi di kalangan aparat negara.

Akan tetapi baik manajemen bencana ala Nabi Nuh maupun model Nabi Yusuf bertumpu pada tujuan yang sama: #SelamatkanUmat. Bukan #LawanBencana.

Memang akan berbeda implementasi dari konsep #SelamatkanUmat dan #LawanBencana. Menyelamatkan umat bertumpu pada (manajemen) kesiapan logistik (sarana dan prasarana), sedangkan konsep perlawanan memerlukan strategi dan alutista memadai.

Dalam Kitab Suci, kita memahami kedekatan para nabi dan rasul

dengan Pemilik dan Penggerak Alam Semesta Tuhan Yang Maha Kuasa. Tapi mereka tidak melawan kehendakNya dengan, misalnya, menggelar ritual untuk meminta pembatalan bencana yang akan didatangkan di muka bumi.

Bahkan Nabi Luth pun mengikuti perintah untuk menyingkir dari Sodom dan Gomorah saat kedua kawasan itu diluluh-lantakkan Tuhan.

Lalu bagaimana kita menghadapi Covid-19?

Untuk menentukan langkah menghadapi Covid-19, apakah menggunakan konsep #SelamatkanUmat atau strategi #LawanCovid-19, harus ditentukan dulu Covid-19 ini makhluk apa, dan bagaimana sifatnya.

Covid-19 ini adalah mahakarya iblis dari negara komunis. Iblis dan komunis memiliki tujuan sama: menjauhkan umat manusia dengan penciptanya, dan memusnahkan manusia yang bukan pengikutnya.

Dalam Kitab Suci, sebelum diusir Tuhan dari Taman Surga karena iri kepada manusia (Adam), Iblis berikrar di hadapan Tuhan akan menyesatkan umat manusia agar menjauhi Sang Pencipta.

Meskipun Iblis benar-benar membuktikan ancamannya dan berhasil menyesatkan manusia (Adam & Hawa) hingga Tuhan mengusir mereka dari Taman Surga, dicampakkan ke muka bumi, tapi para nabi dan rasul yang diutusNya ke muka bumi tidak dibekali "alutista" untuk menumpas iblis.

Nabi dan para rasul hanya dibekali "vak-

MC Untuk menentukan langkah menghadapi Covid-19, apakah menggunakan konsep #SelamatkanUmat atau strategi #LawanCovid-19, harus ditentukan dulu Covid-19 ini makhluk apa, dan bagaimana sifatnya.

sin" berupa ayat-ayat yang dikemas dalam Kitab Suci (agama) untuk menguatkan hati (imunitas) dan iman umat manusia agar kebal terhadap godaan iblis (syetan).

Namun mengingat kekuatan hati (iman) umat manusia tidak sama, sehingga daya kerja "vaksin" juga berbeda, ada agama (Islam) yang memilih memerintahkan umatnya untuk menjauhi "pangkapan syetan" (jinah, minuman keras dan narkoba) yang bisa menembus benteng keimanan.

Karena Covid-19 ini memiliki sifat-sifat iblis, menebar kecemasan dan rasa takut, dan ketidakjelasan sosoknya, maka untuk menghadapinya tidak ada jalan lain kecuali memakai konsep #SelamatkanUmat. Untuk itu, kuncinya kesiapan logistik.

Ulama (tokoh keagamaan, tokoh masyarakat) dan Umoro (pemimpin pemerintahan, elite politik) harus bekerja sama. Ulama menambah dosis "vaksin" keagamaan untuk menguatkan rohani (iman), sedangkan Umoro membuat kebijakan untuk "penguatan jasmani", antara lain menjaga ketersediaan pangan, pembatasan mobilitas, menyiapkan tenaga dan fasilitas medis, dll.

Manusia tidak akan sanggup melawan Covid-19, mahakarya Iblis dari negara komunis (China), kecuali menghindarinya. Menjaga keselamatan rakyat yang utama. Kepemimpinan yang bermartabat dan berperikemanusiaan sarananya.

Covid-19, Iblis dan komunis tak bisa dikalahkan, tapi bisa disingkirkan dengan kekompakan kita semua. ♦





YAKINLAH! PEMERINTAH TIDAK AKAN DIAM

Usaha dan upaya Pemprov Sumatera Selatan (Sumsel) menanggulangi penyebaran Covid-19 hingga kini terus mendapat support berbagai pihak. Dukungan itu jelas sangat berarti sekaligus menunjukkan kalau Sumatera Selatan telah mengedepankan dan menerapkan sikap gotong royong dalam mengatasi pandemi Covid-19 ini.

Wakil Gubernur Sumsel, Mawardi Yahya menyebut, bantuan apapun bentuknya akan diterima dengan terbuka oleh pemerintah. Dengan harapan dengan kerjasama yang baik secepatnya masa-masa sulit karena virus corona segera berakhir. Karena itu dia tetap mengharapkan bantuan dari pihak lainnya terus mengalir.

"Kita tidak melihat besar kecilnya bantuan yang diberikan. Tetapi yang lebih utama adalah kita ada upaya dengan ikut andil dalam memberikan sesuatu yang berguna bagi masyarakat Sumatera Selatan," imbuhnya.

Menurut Mawardi, berdatangnya bantuan ini merupakan bentuk kerjasama semua pihak dalam upaya mendorong penanganan Covid-19.

"Tentu kita ucapkan terima kasih atas bantuan ini. Bantuan ini mengartikan jika Pemprov tidak bekerja sendiri. Semua pihak bergerak dalam penanganan Covid-19 di Sumsel ini," kata Mawardi.

Selain itu, hal tersebut juga tentu mendorong semangat kerja seluruh pihak dari semua garda.

Mawardi mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang turut prihatin dengan membantu pemerintah dalam mengatasi pandemi Covid 19 yang damp-



aknya sangat luas terhadap ekonomi masyarakat utamanya di Sumsel. Terlebih bagi tenaga kesehatan yang tengah berjuang memberikan penyembuhan bagi masyarakat Sumsel yang tengah menjalani masa pengobatan Corona dan tengah

Yakinlah pemerintah tidak akan diam, kita sama-sama berjuang. Masyarakat juga kita berikan edukasi yang benar untuk memutus mata rantai penyebaran corona ini

mengikuti masa isolasi diri di Rumah Sehat Jakabaring Sport City (JSC).

"Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sangat-sangat serius dalam hal ini. Karena itu kita butuh kerjasama dari semua pihak.



Seperti ada bantuan dari PT Asia Safi Wahid Foods berupa biskuit yang khusus akan kita distribusikan

bagi tenaga kesehatan dan para pasien covid 19 yang ada di rumah sakit rujukan covid 19. Termasuk juga bagi petugas dan warga yang menjalani masa isolasi di rumah sehat JSC ini," tegas Ma-

wardi.

Dia juga mengharapkan para tenaga kesehatan di Sumsel tetap menjaga kesehatan dalam menjalankan tugas sesuai dengan SOP yang telah baku.

"Yakinlah pemerintah tidak akan diam, kita sama-sama berjuang. Masyarakat juga kita berikan edukasi yang benar untuk memutus mata rantai penyebaran corona ini," harapnya.

"Persatuan dan kebersamaan inilah yang kita harapkan. Dengan kebersamaan inilah kita dapat mengatasi semua permasalahan yang timbul termasuk wabah penyakit ini," tegasnya.

Dia juga meminta, masyarakat juga turut membantu upaya ini dengan cara mematuhi anjuran pemerintah dengan cara tetap menerapkan protokol keseha-

tan seperti jaga jarak, tidak keluar rumah jika tak mendesak, memakai masker dan sebagainya.

"Ini untuk kita bersama. Kita tidak melarang aktivitas masyarakat, namun saat ini harus kita atur agar tidak terjadi kerumunan masa yang menyebabkan penularan wabah Covid-19 ini semakin meluas. Saya minta masyarakat mematuhi anjuran tersebut," tegasnya.

Dia juga berharap, dengan kerjasama ini, wabah Covid-19 dapat cepat berlalu sehingga roda perekonomian di Sumsel dapat kembali berjalan maksimal.

Hatari yang diangkut menggunakan truk tersebut dilakukan disela-sela pemantauan Covid 19 di Rumah Sehat Jakabaring Sport City (JSC).

Bantuan alat pelindung diri (APD) dan sembako juga diberikan oleh Karang Taruna Provinsi Sumsel, SKK Migas, Medco, Pertamina EP II dan PT Jamkrida.

Untuk Karang Taruna Provinsi Sumsel menyerahkan bantuan APD sebanyak 100 pieces, sembako sebanyak 70 paket yang juga sebelumnya sudah menyerahkan 1000 paket sembako kepada masyarakat Provinsi Sumsel.



"Harapan kita bukan hanya bantuan tapi juga bagaimana hasil karet di Sumsel ini dapat diterima dengan baik sehingga bisa mendongkrak perekonomian masyarakat. Termasuk juga aktivitas lainnya, mulai aktivitas sosial, keagamaan dan sebagainya bisa kembali sedia kala," pungkasnya.

Bantuan Terus Berdatangan

Sementara itu, bantuan dari berbagai pihak terus berdatangan untuk membantu Pemprov Sumsel dalam mengatasi pandemi Covid-19 yang jumlahnya cukup signifikan.

Bantuan ini tidak boleh berupa uang melainkan barang. Seperti bantuan senilai Rp 1 Miliar dalam bentuk biskuit dari PT Asia Safi Wahid Foods. Serah terima bantuan berupa 500 karton (dus) biskuit



"Harapan kita bukan hanya bantuan tapi juga bagaimana hasil karet di Sumsel ini dapat diterima dengan baik sehingga bisa mendongkrak perekonomian masyarakat. Termasuk juga aktivitas lainnya, mulai aktivitas sosial, keagamaan dan sebagainya bisa kembali sedia kala," pungkasnya.

Rencananya bantuan tersebut digelontorkan untuk para korban PHK dan masyarakat pra sejahtera yang terdampak Covid di Sumsel.

Kemudian dari SKK Migas, Medco, Pertamina EP Aset 2 menyerahkan bantuan APD sebanyak 500 Pcs dan hand sanitizer

sebanyak 100 botol. Serta turut andil pula PT Jamkrida menyerahkan bantuan berupa APD sebanyak 300 pcs dan sarung tangan sebanyak 100 kotak.

Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) Sumsel juga ikut memberikan bantuannya. Bantuan yang diserahkan Ketua Gapkindo Sumsel Alex Kurniawan Edy tersebut diketahui berupa paket sembako yang terdiri dari 20 ton beras, 2 ton gula, dan 2 ton terigu.

Dukungan juga datang dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Sumsel, Asosiasi Pengusaha Indonesia



Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) Sumsel juga ikut memberikan bantuannya. Bantuan yang diserahkan Ketua Gapkindo Sumsel Alex Kurniawan Edy tersebut diketahui berupa paket sembako yang terdiri dari 20 ton beras, 2 ton gula, dan 2 ton terigu.

kasih atas kepedulian ini," ujar Mawardi.

Kepada petugas distribusi yang hadir, Mawardi pun dengan tegas meminta agar bantuan yang masuk ke Pemprov benar-benar tersampaikan pada mereka yang berhak.

"Harapan kita bantuan ini sampai. Kalau tidak ini akan sia-sia. Saya minta itu diperhatikan betul," imbuhnya.

Bantuan juga diterima langsung Gubernur Herman Deru diantaranya datang dari Bank Sumsel Babel berupa wash hand tank 10 unit, masker BSB 1000, hand sanitizer 600 botol, sepatu boot 150, APD 150,



(Apindo) Sumsel dan Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) Sumsel.

Bantuan berupa 500 paket sembako itu diserahkan secara simbolis kepada Wakil Gubernur Sumsel H. Mawardi Yahya di posko induk Covid-19 Sumsel di halaman kantor Gubernur Sumsel.

Rencananya bantuan tersebut digelontorkan untuk para korban PHK dan masyarakat pra sejahtera yang terdampak Covid di Sumsel. Adapun paket bantuan tersebut terdiri dari beras, minyak goreng, gula, terigu dan kecap manis.

"Pak Gubernur Herman Deru sangat mengapresiasi sekali atas aksi-aksi perusahaan-perusahaan dan asosiasi seperti ini karena Corona bukan masalah daerah kita saja tapi dunia. Dengan kekompakan dan saling membantu, kita yakin Sumsel bisa melewati ini dengan baik. Terima

Shieldface 150 dan handscoon 3000.

Kemudian dari PT. Bara Alam Utama memberikan bantuan APD sebanyak 5.000, Politeknik Sriwijaya memberikan bantuan 5.000 Shield Face dan Dexa Medica memberikan obat-obatan sebanyak 1.000.

"Untuk itu Pemprov Sumsel salah satu gugus tugas yang saya ketuai, tidak membolehkan untuk menerima uang, ingat, jelas itu. Jadi kalau membantu uang bantu saja benda yang diharapkan dapat mengatasi cegah dan mengobati covid-19," terangnya.

"Sekali lagi saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh donatur atau penyumbang yang telah berpartisipasi cegah Covid. Mudah-mudahan Allah akan membalas ini dengan setimpal bahkan lebih apa yang diberikan atas sumbangan ini," ucapnya. ♦rhd

MASUK KE KAMPUNG-KAMPUNG, FEBY DERU TURUN LANGSUNG BERI BANTUAN

Ramadhan 1441 Hijriyah tahun 2020 ini merupakan bulan yang penuh berkah bahkan benar-benar dijadikan ladang dan peluang pahala bagi Ketua TP PKK Sumsel Feby Deru bersama Wakil Ketua 1 TP PKK Sumsel Fauziah Mawardi Yahya kepada sesama, utamanya bagi masyarakat kurang mampu yang terpapar dampak Covid-19.

Mereka tanpa segan masuk dan keluar kampung serta lorong untuk membagikan sembako, makanan dan kebutuhan lainnya kepada warga kurang

mampu. Bantuan ini dibagikan langsung karena sesuai dengan amanat yang diberikan yakni tepat sasaran kepada yang membutuhkan, khususnya kepada keluarga yang terdampak Covid-19.

Sumbangan sembako ini menurut Feby berasal dari beberapa rekan rekan yang menyumbangkan untuk kegiatan TP PKK yaitu dari sejumlah OPD dan CSR yang ada.

"Pembagian sembako ini harus tepat sasaran yang membutuhkan target sekitar Palembang dan yang benar-benar membutuhkan akibat terdampak dari covid-19," tegas Feby Deru usai membagikan sembako ke beberapa RT yang ada di sekitar Musi 2 Kelurahan Keramasan Kecamatan



Kertapati.

Selain lokasi-lokasi tersebut, Ketua TP PKK Hj Feby Deru beserta rombongan juga menyasar ke beberapa titik. Mulai dari Jembatan Musi 2, Jalan Mayjen Yusuf Singedekane, Jalan Lingkar Selatan hingga memutar kembali ke Jakabaring. Bahkan mereka juga berhenti di beberapa lokasi untuk memberikan bantuan sembako dan masker kepada pedagang asongan pinggir, pedagang keliling yang sedang berjualan dan juga pemulung.

"Hari ini kita membagikan sembako di beberapa titik sekitar Palembang. Besok akan kita lanjutkan sesuai data survei ke RT yang akan dituju," ujar Feby dengan semangat.

Pembagian jumlah sembako per hari tergantung data dari RT yang telah di survei. Pembagian sembako ini akan diselenggarakan secara berkala hingga seminggu sebelum Hari Raya Idul Fitri.

Banyak hal yang ditemui Feby Deru dan Fauziah Mawardi Yahya di lapangan saat memberikan bantuan langsung kepada warga.

"Benar tadi kami memberikan bantuan tali kasih bagi pak Wahyudin yang mencari nafkah sebagai tukang becak. Apalagi tadi kami lihat anak pak Wahyudin pun mengalami keterbelakangan mental. Benar-benar ikut prihatin atas keadaannya",kata Feby Deru.

Ditambahkan Feby Deru, ternyata selain Wahyudin ada juga beberapa warga RT 41 Kelurahan Sei Selayur Kecamatan Kalidoni yang dijumpai secara langsung seperti Efni yang sehari-hari berjualan ikan asin, Hasbi yang bermata pencaharian dengan berjualan mie ayam, juga Rusli yang mencari nafkah dengan memulung barang bekas.

"Melihat ini semua benar-benar memprihatinkan apalagi dalam masa sulit seperti sekarang ini. Alhamdulillah kami terus berusaha dan berupaya untuk





memberikan bantuan sembako. Memang ini mungkin tidak seberapa, namun kami berharap setidaknya dapat mengurangi beban mereka”, tandas Feby.

Tak hanya memberikan bantuan sembako dan melihat langsung keadaan warga di RT 41 Kelurahan Sei Selayur Kecamatan Kalidoni, Feby Deru pun menyempatkan diri meninjau bank sampah yang ada di lingkungan tersebut. Apresiasi disampaikan Feby Deru kepada Ketua

RT setempat Abdul Gofar yang telah berinisiatif mengadakan bank sampah untuk pemberdayaan ekonomiarganya.

Sementara Abdul Gofar mengungkapkan dirinya benar-benar tak menyangka Ketua TP PKK Sumsel Feby Deru dan Wakil Ketua 1 TP PKK Sumsel Fauziah Mawardi Yahya bersedia datang langsung dan menjumpai warganya yang kurang mampu.

“Terima kasih atas kedatangan bu Feby dan bu Fau di RT 41 ini. Memberikan bantuan bagi kami. Di sini ada 350 KK yang sebagian besarnya mencari nafkah dengan berjualan, ada yang buruh lepas, ada yang memulung, dan pekerjaan serabutan lainnya. Kehidupan warga kami benar-benar terdampak akibat Covid-19,” ujarnya.

Adapun Efni warga RT 41 yang kesehariannya berjualan ikan asin menyampaikan rasa syukurnya atas bantuan sembako yang diterimanya. “Terima kasih bu untuk bantuannya. Ini sangat bermanfaat dan membantu kami”, kata ibu rumah tangga asal Ogan Ilir itu dengan penuh haru.

Bantuan sembako tidak hanya diberikan TP PKK Sumsel di lapangan saja, sebelumnya bantuan sembako juga diberikan TP PKK Sumsel bagi warga kurang mampu di sekitar lingkungan Griya Agung.

Selain menysasar kepada keluarga tidak





mampu, bantuan ini juga diperuntukan bagi mereka yang kesulitan ekonomi akibat dirumahkan atau di PHK. Bantuan itu tak hanya membagikan bantuan makanan 500 nasi kotak saja, namun juga mengulurkan bantuan peduli kasih bagi warga yang sakit.

Wakil Ketua I TP PKK Sumsel Fauziah Mawardi Yahya menambahkan pemberian bantuan tersebut sebagai bentuk kepedulian Pemprov Sumsel dan PKK Sumsel kepada warga yang terdampak Covid-19.

"Bantuan ini mungkin tidak seberapa besar. Tapi kami berharap dapat bermanfaat dan mengurangi beban hidup mereka. Kita semua berdoa agar wabah Covid-19 ini segera berlalu," imbuhnya.

Seperti salah satu penerima bantuan bernama Marsak, ibu rumah tangga berusia sekitar 65 tahun, warga RT 11 Kelurahan Kuto Batu yang tampak tergoles lemah tak berdaya di tempat tidur akibat penyakit stroke yang dideritanya.

Marsak tak kuasa mengungkapkan rasa haru dan syukurnya atas perhatian yang diberikan Feby Deru dan Fauziah Mawardi Yahya.

"Terima kasih bu Feby juga bu Fau atas bantuan yang benar-benar kami butuhkan", tutur Marsak berlinang air mata.



"Terima kasih atas kedatangan bu Feby dan bu Fau di RT 41 ini. Memberikan bantuan bagi kami. Di sini ada 350 KK yang sebagian besarnya mencari nafkah dengan berjualan, ada yang buruh lepas, ada yang memulung, dan pekerjaan serabutan lainnya. Kehidupan warga kami benar-benar terdampak akibat Covid-19," ujarnya.

Usai mengunjungi Marsak, Feby Deru dan Fauziah Mawardi Yahya kembali membagikan bantuan nasi kotak ke wilayah Kecamatan Ilir Timur II dan Kecamatan Kamboja.

Baik warga Kecamatan Ilir Timur II dan Kecamatan Kamboja yang mendapat bantuan makanan dan sembako menyampaikan ucapan terima kasih.

Seperti diungkapkan Ayulina, warga Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II yang mencari nafkah dengan berdagang buah nenas di pasar, mengatakan bantuan makanan tersebut cukup meringankan bebannya memenuhi kebutuhan hidup.

Hal senada juga dikatakan Yustina dan Eli. Kedua orang warga Kecamatan Ilir Timur I yang kesehariannya mengambil upahan membungkus tahu itu mengaku senang atas bantuan yang diterimanya. "Terima kasih untuk bantuan makanan ini. Sejak wabah Covid-19 merebak sangat berdampak secara ekonomi bagi kami dalam memenuhi kebutuhan hidup", ujar Eli haru.

Selain menyalurkan bantuan makanan, Feby Deru dan kawan-kawan juga membagikan masker serta memberikan himbauan kepada warga agar selalu mengenakan masker sebagai langkah mencegah penyebaran Covid-19. ♦rhd



JANGAN BAWA MUDHARAT KE KAMPUNG HALAMAN

Sebagian besar kota-kota di Indonesia telah melakukan upaya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) guna mencegah meluasnya penyebaran Covid-19.

Setelah daerah-daerah di Pulau Jawa melakukan PSBB, kini daerah-daerah di Pulau Sumatera yang menjadi tujuan juga memberlakukan kebijakan yang sama.

Salah satunya Sumatera Selatan (Sumsel) yang mengalami peningkatan cukup signifikan warga positif Covid-19. Ada tiga daerah yang masuk zona merah yakni Kota Palembang, Kota Prabumulih, dan Kabupat-

menjadi poin penting untuk mencegah masuk Covid-19 hingga ke kampung halaman.

Mendekati Lebaran, kasus impor Covid-19 juga semakin meningkat. Di Kabupaten OKU Timur misalnya, sempat masuk zona aman namun sekarang status itu hilang setelah ada dua pemudik yang positif Covid-19. Bahkan ada juga yang meninggal setelah pulang mudik dari wilayah zona merah.

Melihat adanya peningkatan jumlah

bisa mencegah hal-hal mudharat.

"PSBB yang diberlakukan pemerintah tentu harus didukung karena itu demi keselamatan kita bersama. Apalagi sekarang ini sudah canggih, untuk bertemu dengan keluarga kita cukup dengan berbagai aplikasi. Selain itu, sifatnya sementara. Kalau pandemi berlalu, kita pasti bisa bertemu langsung keluarga di kampung," terang Saim Marhadan.

Pelarangan mudik yang dilakukan pemerintah tentu ada baiknya karena hal itu bisa mencegah perbuatan mudharat.

"Jangan sampai kita membawa mudharat ke kampung halaman. Tujuannya ingin silaturahmi dengan keluarga, nanti malah membawa musibah. Untuk itu lebih baik tunda dulu mudiknya," terangnya.

Himbauan yang sama disampaikan Habib Mahdi Shahab. Selaku tokoh agama dan Ketua Front Pembela Islam (FPI), Habib Mahdi meminta semua masyarakat khususnya di Kota Palembang untuk mematuhi aturan pemerintah karena itu semua demi kebaikan umat.

"Semua pelarangan yang dilakukan pemerintah berkaitan pencegahan Covid-19 harus kita dukung penuh karena syariatnya juga untuk mendukung umat itu sendiri dan agama. Kalau dilarang mudik, jangan mudik karena jangan sampai bikin masalah di kampung halaman nantinya," ujar Habib Mahdi.

Selain itu juga dia meminta agar semua pelarangan itu berlaku sama, karena per-



en Ogan Komering Ulu (OKU).

Dari tiga daerah zona merah itu, Palembang dan Prabumulih memberlakukan PSBB. Kota Palembang menjadi daerah wajib PSBB karena ada ribuan warganya yang masuk ODP serta ratusan yang mengalami positif Covid-19.

Selain pembatasan dalam berbagai hal, pelarangan mudik ke kampung halaman

Covid-19 saat mendekati Lebaran ini, Ketua Majelis Ulama (MUI) Kota Palembang, KH Saim Marhadan meminta masyarakat untuk bisa menahan diri demi keselamatan semua, termasuk untuk tidak mudik pada Hari Raya Idul Fitri.

Menurutnya, PSBB yang diberlakukan pemerintah itu baik dan tentu mendapat dukungan penuh dari para ulama karena

cuma saja mencegah penyebaran Covid-19 kalau ada yang dibuka ada yang ditutup.

"Kita semua sekarang mendukung penuh tarawih di rumah, Sholat Jumat di rumah, pengajian di rumah. Tapi kalau pasar masih buka, mal masih buka, tempat-tempat makanan masih buka, yah sama saja manjangan tali kelambu. Artinya sia-sia saja," tegasnya.

Menghadapi PSBB ini, Walikota Palembang, Harnojoyo mengatakan, ada sejumlah poin penerapan yang wajib ditaati warga Palembang yakni wajib menggunakan masker, razia masker di setiap wilayah Palembang, dilarang berkumpul lebih dari lima orang, dilarang mudik, menjaga jarak, penutup akses masuk Palembang, penempatan sanksi bagi yang melanggar. Apabila dinilai mencurigakan akan dikriteriakan orang tanpa gejala (OTG) dan dikirim ke Jakabaring, pusat isolasi covid-19 Sumsel.

Harnojoyo pun mengajak semua elemen masyarakat mendukung gerakannya untuk menyosialisasikan serta menjalankan proses PSBB yang tengah diberlakukan tersebut. Karena semua dilakukan semata-mata untuk melindungi Kota Palembang dari terjangkit covid-19 lebih meluas lagi.

Di bidang penindakan, Kapolrestabes Palembang Kombes Pol Anom Setyadi menuturkan batas-batas wilayah masuk ke Kota Palembang mulai ditutup saat ini. Namun dia meminta untuk masyarakat tidak sampai panik.

"Sebenarnya Palembang telah melakukan beragam upaya seperti menutup sekolah diliburkan. Artinya tidak terlalu berlebih-lebihan apabila akses masuk Palembang juga ditutup. Ini semua demi masyarakat Palembang," ucapnya.

Mengenai penutupan akses masuk Palembang saat memasuki mudik lebaran, nantinya akan mendapatkan perlakuan protokol covid-19.

"Mudik Lebaran kita himbau jangan ada. Baik orang yang mau masuk atau keluar Palembang untuk mudik akan kita berlakukan protokol kesehatan covid-19. Kemarin ada santri dari pulau Jawa masuk ke Palembang kita lakukan karantina berdasarkan protokol kesehatan ke Jakabaring. Begitu juga sebelumnya ada TKI dari luar negeri yang pulang ke Sumsel masuk ke Palembang kita terapkan. Jadi larangan mudik dan penutup Kota Palembang jangan dinilai terlalu berlebihan juga," jelasnya.

Gubernur Herman Deru mengatakan di Provinsi Sumsel yang positif corona sudah mencapai ratusan orang, dan ada penambahan yang begitu cepat.

"Kalau kita bicara kemarin semua orang menjadi terkejut karena ada 29 positif

covid19 dan ini kenaikan yang mendadak, tadinya kenaikan itu hanya pada angka-angka di bawah angka 10," katanya.

Namun, lanjutnya kembali mengingatkan semua orang untuk jangan terkejut ada kenaikan yang drastis. Karena dirinya telah mengintrusikan kepada seluruh Gugus Tugas Covid19 di kabupaten/ kota se Sumsel untuk lebih aktif dan agresif memeriksa Swap.

"Jadi jangan terkejut jika ada kenaikan yang drastis. Karena saya intuksikan kepada Gugus Tugas kabupaten/kota untuk aktif dan agresif memeriksa Swap. Karena ada beberapa kali kejadian rapidtes itu enggak kurang. Ada yang positif dirapidtes tapi ternyata negatif di laboratorium, begitu juga sebaliknya. Maka saya rapidtes itu tetap digunakan seikhlasnya orang mau berapa



diperiksa, tetapi kepada Faskes saya intruksikan untuk setiap ada indikasi itu Swap dan bawa ke laboratorium," ungkapnya.

Dia juga menyebutkan animo masyarakat Sumsel untuk melakukan Faskes itu luar biasa, artinya kesadaran diri masyarakat luar biasa untuk diperiksa.

"Ini animo yang tinggi dari masyarakat, jadi kita harus hormati juga. Jadi masyarakat ini bukan karena mereka ditemukan tapi animo. Mereka kesadaran sendiri datang ke Faskes untuk diperiksa meskipun OTG. Ini juga yang membuat saya bangga," katanya.

Untuk masalah transportasi terutama menghadapi mudik Lebaran, Herman Deru melakukan koordinasi langsung dengan Menteri Perhubungan (Menhub) RI Budi Karya Sumadi.

Menhub menerangkan, ruang lingkup dalam kriteria pembatasan antara lain pembatasan perjalanan untuk seluruh moda transportasi dan pelarangan kepentingan mudik untuk seluruh moda transportasi demi memutuskan mata rantai penularan Covid19 di Indonesia.

Namun pembatasan ini juga ada kriteria pengecualian antara lain, perjalanan dinas

dari kantor atau instansi strategis. Begitu juga bagi pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan atau dapat dikatakan medis darurat dan repatiasi Pekerja Migran Indonesia (PMI) atau warga Indonesia yang sedang berada di luar negeri dalam kepentingan belajar mengajar maupun bekerja.

Pemerintah pusat menurutnya memiliki persyaratan untuk pengecualian yang dimana jika untuk kantor atau instansi strategis dapat memberikan surat tugas dari kepala kantor bagi ASN, TNI/POLRI, menunjukkan kartu tanda pengenal (KTP), menunjukkan surat keterangan sehat dari Covid19, melaporkan rencana perjalanan serta mengisi kartu kesehatan yang disediakan.

Sedangkan daerah lain yang tidak masuk PSBB juga sudah melakukan berbagai persiapan. Salah satunya Kabupaten Musi

Banyuasin. Dengan menyiapkan dana sebesar Rp 500 miliar atau tertinggi di Sumsel, Pemkab Muba melakukan upaya maksimal untuk memerangi Covid-19.

Bupati Musi Banyuasin Dr Dodi Reza Alex memastikan lebih dari 100 ribu Kepala Keluarga (KK) di Bumi Serasan Sekate akan mendapatkan bantuan jaring pengaman sosial akibat dampak dari virus corona atau Covid-19.

Bantuan tersebut diperuntukkan bagi warga yang berada diluar Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang selama ini mendapatkan Program Keluarga Harapan (PKH) dari Kementerian Sosial.

Kemudian juga Keluarga Penerima Manfaat (KPM) akan menerima bantuan Rp 600 ribu. Rinciannya, bantuan dari Kementerian Sosial (Kemensos) sebesar Rp200.000 dari APBN ditambah bantuan tunai dari APBD Pemkab Muba sebesar Rp 400.000.

Dilanjutkan, bantuan dari Dana Desa Rp 600.000 selama 3 bulan untuk 40.266 KPM, Bansos cadangan APBD untuk 15.000 KPM.

"Jika ditotal calon penerima manfaat yang terdampak Covid-19 di Muba mencapai 101.149 Kepala Keluarga (KK)," ungkap Bupati Muba Dodi Reza Alex. ♦rhd

PDIP BERSIAP BUKA PINTU DARURAT?

Ada tanda-tanda yang cukup kuat PDIP sedang bersiap membuka pintu darurat (emergency exit).



OLEH: HSUBENO ARIEF

Penulis Wartawan Senior

Jika pesawat terpaksa harus crash landing, mendarat darurat, mereka bisa segera lompat dengan selamat! PDIP memang belum sepenuhnya bersiap melompat. Tapi mereka sudah membuat angang-ancang. Tahapan menuju langkah tersebut telah dipersiapkan. Sedikit demi sedikit mulai dijalankan.

Dimulai dengan pernyataan dari Masinton Pasaribu. Anggota Komisi III DPR RI itu secara mengejutkan menyebut Perppu No 1 Tahun 2020 merupakan kepentingan nyata oligarki.

"Ini bukan Perppu. Ini sabotase konstitusi," ancamnya dalam melalui cuitan di akun twitternya.

Masinton tidak menyebut secara spesifik siapa yang dia maksud dengan oligarki. Sebagai pengusung utama, bahkan pe-

megang saham mayoritas pemerintahan Jokowi, publik memahami bila ada oligarki, maka PDIP adalah pilar dan bagian utama oligarki itu sendiri.

Siapa yang dimaksud dengan oligarki oleh PDIP semakin jelas ketika Arteria Dahlan menyatakan kekhawatirannya, Perppu akan menciptakan "presiden di atas presiden". "Ada 'penguasa' yang lebih berkuasa dari Presiden Joko Widodo," ujar politisi PDIP itu dalam Rapat Kerja dengan Ketua KPK Firli Bahuri.

Arteria curiga ada yang coba memanfaatkan situasi pandemi untuk mengeruk keuangan negara melalui Perppu. Dalam Perppu NO 1 Tahun 2020 pemerintah diberi kewenangan menggunakan dana sekitar Rp 405,1 Trilyun tanpa ada pengawasan. Para pengguna juga tidak dapat dipidana bila terjadi salah penggunaannya.

Dengan dana sebesar itu Arteria curiga ada orang atau kelompok yang ingin menguasai Indonesia secara instan. Tanpa kampanye, tanpa modal bisa menjadi Presiden Indonesia. "Pak ketua kita harus jaga Jokowi agar tidak tersandera. Yang bawa mobil orang lain, kalau nabrak dia yang bertanggung jawab," ujarnya mengingatkan Ketua KPK.

Soal penggunaan anggaran perang melawan Covid-19 ini sebelumnya sempat memunculkan polemik antara anggota DPR RI Adian Napitupulu dengan Meneg BUMN Erick Thohir. Adian mempertanyakan siapa yang dimaksud Erick sebagai mafia alat kesehatan (alkes). Adian curiga jangan-jangan dia termasuk yang dituding Erick.

Erick sebelumnya menyatakan ketergantungan Indonesia pada alkes impor memberi peluang mafia beraksi. Mafia mendominasi impor alkes.

PDIP Ditinggalkan

Berbagai pernyataan politisi muda PDIP di Senayan ini menunjukkan adanya gesekan dan perbedaan kepentingan antara PDIP dengan Jokowi.

Pertama, PDIP sebagai pemegang saham mayoritas Jokowi ternyata memang benar, tidak menjadi pengendali pemerintahan Jokowi. Ada orang atau kelompok yang menjadi pengendali pemerintahan Jokowi.

Soal ini sesungguhnya sudah ditangkap publik dengan melihat susunan kabinet kabinet Jokowi Jilid II.

PDIP tidak mendapat pos yang cukup penting dan basah.



Benar PDIP mendapat jatah kursi paling banyak. Dari 16 kursi jatah Parpol, PDIP menempatkan lima orang kadernya. Mereka adalah Menseskab Pramono Anung, Yasonna Laoly (Menkum HAM), Tjahjo Kumolo (Menpan RB), Juliari Batubara (Mensos), dan Gusti Ayu Bintang Darmavati (Menteri PPPA).

Kalau mau dilihat dari sisi kedekatan secara politis, PDIP juga mendapat pos Jaksa Agung. Posisi ini dijabat ST Burhanuddin adik kandung politisi PDIP TB Hasanuddin.

Posisi menteri utama atau yang juga dikenal sebagai Trium Virat, Menhan, Menlu dan Mendagri dijabat figur non PDIP.

Mereka lah yang akan mengambil alih kendali pemerintahan, bila Jokowi dan Ma'ruf Amien udzur dan berhalangan tetap. Bukan kader PDIP.

PDIP ternyata juga gagal menyingkirkan dan menggantikan Luhut Binsar Panjaitan yang selama ini dianggap sebagai Super Minister.

Budi Gunawan orang dekat Ketua Umum PDIP Megawati ternyata harus cukup puas dengan posisi lamanya sebagai Kepala BIN. Padahal Budi Gunawan berperan penting dan sangat berjasa atas kemenangan Jokowi.

Budi Gunawan pula yang berhasil mempertemukan Jokowi dengan Prabo-

• • **Berbagai pernyataan politisi muda PDIP di Senayan ini menunjukkan adanya gesekan dan perbedaan kepentingan antara PDIP dengan Jokowi.**

wo Subianto. Luhut gagal berkali-kali membujuk Prabowo.

Kedua, PDIP tampaknya tidak dilibatkan, tidak kebagian bancakan dana Covid-19. Bahkan dibandingkan seorang Stafsus milineal yang kebagian dana Pra Kerja Rp 5,6 Triliun pun mereka kalah.

Bukan hanya curiga, jangan-jangan sudah punya bukti, ada yang memanfaatkan dana Covid-19 untuk kampanye gratis.

Polemik antara Adian dengan Erick Thohir juga menyiratkan ada yang panen besar dan ada yang tidak kebagian dari pengadaan alkes.

Dengan memunculkan berbagai isu

itu ke tengah publik, PDIP ingin memberi isyarat. Mereka tidak ikut bertanggung jawab bila terjadi apa-apa pada pemerintahan Jokowi.

Mereka bisa cuci tangan dan melompat keluar dengan selamat melalui pintu darurat bila pemerintahan Jokowi harus crash landing. Terpaksa mendarat darurat dampak dari bencana pandemi.

Kapan mereka mau melompat? Kelihatannya tidak akan dilakukan dalam waktu dekat.

Berbagai pernyataan itu disampaikan oleh para politisi muda. Second layer, lapis kedua. Bukan para politisi senior. Belum jadi kebijakan resmi partai.

Ibarat pemain silat, mereka diperintahkan melancarkan pukulan jurus kembang. Belum menggunakan jurus mematikan.

Masih terbuka pintu-pintu negosiasi, tarik menarik, deal-deal politik memanfaatkan momentum pandemi.

PDIP tidak mungkin begitu saja melepas aset sangat besar seperti Jokowi.

Meminjam judul buku Andrew Ross Sorkin (2009) yang kemudian difilmkan Too Big to Fail, Jokowi terlalu besar dibiarkan gagal.

Dampaknya terlalu besar, termasuk bagi partai banteng moncong putih itu. Mereka bisa ikut terseret pusaran bencana. ♦



Semangat Berbagi dan Peduli

SOLUSI SEMENTARA DATA BERMASALAH

Niat baik pemerintah untuk membantu masyarakat miskin yang menjadi korban wabah Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) ternyata tidak selalu berjalan seperti yang diharapkan. Negara, yang berusaha hadir dan peduli pada kesulitan hidup rakyat, ternyata belum didukung dengan validitas data memadai.

Guru Besar Sosiologi Ekonomi FISIP Universitas Airlangga, Bagong Suyanto menilai, secara politis, kepedulian dan komitmen pemerintah untuk menyalurkan bantuan bagi rakyat miskin yang terkena dampak Covid-19 sebetulnya patut dipuji

dan sudah seharusnya dilakukan. Namun bantuan yang disalurkan ke masyarakat itu belum sepenuhnya tepat sasaran karena tidak didukung data yang akurat.

"Karena pandemi Covid-19 terjadi begitu mendadak dan kita tidak siap dengan data yang valid, kemungkinan terjadi kekeliruan pun menjadi terbuka," kata Bagong Suyanto dalam tulisannya yang dikutip beberapa media.

Menurutnya, ada beberapa kekisruhan yang selama ini terjadi dalam proses penyaluran bantuan sosial untuk korban Covid-19. Pertama, terjadinya bias dan bahkan tumpang-tindih dalam pendataan siapa orang yang berhak mendapat bantuan, terutama antara data yang dimiliki pemerintah pusat dan data pemerintah daerah.



Idealnya, data masyarakat miskin yang berhak menerima bantuan seharusnya konsisten antara pusat dan daerah. Tapi, karena data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) yang dipergunakan Kementerian Sosial sebagai basis data pemberian bantuan ternyata tidak selalu sama dengan data yang diberikan pemerintah kabupaten dan kota, terjadi kekeliruan dalam penetapan siapa yang menjadi sasaran bantuan.

Di DKI Jakarta, misalnya, dilaporkan, alih-alih diterima rakyat miskin yang membutuhkan, bantuan sosial justru dialokasikan untuk orang-orang kaya yang tidak berhak. Nama salah seorang anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari Fraksi PDIP dilaporkan juga sempat masuk daftar penerima bantuan. Meski dalam prosesnya ketahuan dan kemudian bantuan itu tidak jadi diberikan, berbagai kasus yang terjadi membuktikan bahwa ada hal yang mesti diperbaiki dalam proses penyaluran bantuan di Tanah Air.

Kedua, terjadinya perkembangan atau dinamika kondisi sosial-ekonomi masyarakat di lapangan yang berubah sangat cepat. Ini menyebabkan sebagian

MC *Idealnya, data masyarakat miskin yang berhak menerima bantuan seharusnya konsisten antara pusat dan daerah. Tapi, karena data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) yang dipergunakan Kementerian Sosial sebagai basis data pemberian bantuan ternyata tidak selalu sama dengan data yang diberikan pemerintah kabupaten dan kota, terjadi kekeliruan dalam penetapan siapa yang menjadi sasaran bantuan.*

orang tiba-tiba jatuh menjadi "orang miskin baru" atau ada orang-orang miskin yang mengalami proses pendalaman kemiskinan yang semakin parah.

Selisih riil antara jumlah masyarakat miskin yang terdaftar dan masyarakat yang tengah membutuhkan bantuan tidak sekali-dua kali ini terjadi. Di Banyumas, misalnya, pemerintah pusat dilaporkan telah menggelontorkan bantuan sebesar Rp 600 ribu per keluarga selama tiga bulan. Bantuan ini dialokasikan untuk 57.722 keluarga di sana. Dalam kenyataannya, jumlah

keluarga yang membutuhkan bantuan sebetulnya 131 ribu, sehingga ada 73.278 keluarga yang tidak mendapatkan apa-apa.

Untuk mencegah munculnya kecemburuan sosial dan protes masyarakat, terutama dari rumah tangga yang tak menerima bantuan sosial, pemerintah daerah Banyumas akhirnya mengambil jalan tengah, yakni memecah nilai



bantuan menjadi Rp 300 ribu per keluarga per bulan selama tiga bulan. Dengan semikian, jumlah penerima bisa diperluas dua kali lipat atau sebanyak 115.444 keluarga.

Alhamdulillahnya, dalam beberapa proses pembagian bantuan sosial tersebut, muncul rasa senasib sepenanggungan, rasa peduli dan semangat untuk berbagai dari masyarakat penerima bantuan. Fenomena ini ditemui dan dilihat langsung oleh Menteri Sosial Juliari P. Batubara saat meninjau puluhan titik distribusi bantuan sembako di DKI Jakarta.



Menurut Mensos, sejauh ini bantuan dari pemerintah memang tidak sebanding dengan banyak masyarakat yang terdampak Covid-19. Jadi ada saja yang belum terjangkau bantuan.

Atau dalam beberapa kasus ada warga yang sudah mendapat bantuan dari pemerintah daerah (Pemda) dan lembaga sosial serta pihak lainnya, lalu mendapat bantuan dari Kemensos.

"Nah saya melihat ada warga masyarakat yang sudi berbagi dengan tetangganya yang belum mendapatkan bantuan. Saya kira ini merupakan bentuk nyata dari sikap saling peduli, kesetiakawanan, dan saling membantu di antara warga masyarakat," kata Mensos Juliari.

Mensos yang akrab disapa Ari tersebut itu pun meminta masyarakat untuk tidak lagi memperlakukan data. Sebab dalam situasi krisis, peluang terjadinya data yang tidak akurat bisa saja terjadi di sana sini. Namun langkah perbaikan akan tetap dilakukan. "Data bisa saja tidak selalu akurat. Ini bisa dijembatani dengan sikap

MC Selain menyatakan rasa terima kasih atas bantuan Presiden yang diterimanya, kepada Mensos ia juga menyatakan kerelaan untuk berbagai dengan tetangganya. "Saya belum dapat bantuan sebelumnya. Tapi saya ngga papa berbagi sama tetangga. Yah, namanya juga lagi susah pak," kata janda beranak dua ini.

saling peduli seperti ini," kata Mensos.

Dirinya berterima kasih kepada masyarakat, termasuk para Ketua RT/RW dan lurah atas kesediaannya membina masyarakat. Apresiasi Mensos sangat beralasan. Sebab peran perangkat kelurahan sangat penting.

Seperti yang disampaikan Bambang Hermanto, Ketua RW 02 Kelurahan Rawa Terate, Cakung, Jakarta Timur. Kepada Mensos ia menyatakan sudah bergerak door to door ke warganya yang mendapat bantuan. "Saya meminta pemahaman dan pengertian mereka pak. Dan Insya Allah saya yakin bisa," katanya.

Hal senada disampaikan Ketua RW 02 Rawabadak Utara, Nurdian Syamsul. Ban-

Pernyataan ikhlas untuk saling berbagai tidak hanya disampaikan oleh para ketua RW, tetapi juga oleh masyarakat penerima bantuan.

yak warganya yang belum mendapatkan bantuan. "Saya rapat beberapa kali dengan warga. Saya optimis mereka bisa paham," katanya.

IKHLAS BERBAGI

Pernyataan ikhlas untuk saling berbagai tidak hanya disampaikan oleh para ketua RW, tetapi juga oleh masyarakat penerima bantuan. Seperti yang disampaikan perempuan pedagang nasi warteg Sumiarti.

Selain menyatakan rasa terima kasih atas bantuan Presiden yang diterimanya, kepada Mensos ia juga menyatakan kerelaan untuk berbagai dengan tetangganya. "Saya belum dapat bantuan sebelumnya. Tapi saya ngga papa berbagi sama tetangga. Yah, namanya juga lagi susah pak," kata janda beranak dua ini.

Karena pandemi, sudah empat bulan warung wanita berusia 53 tahun itu tutup. Selama itu pula ia bergantung hidup kepada dua anaknya yang sudah berkeluarga dan hidup terpisah. "Yah selama bisa membantu ya saya bantu pak. Ini banyak sekali bantuannya. Saya ikhlas kok membantu," katanya.

Ibu-ibu di Kelurahan Rawabadak Utara

juga menyatakan hal senada. Penerima bantuan bernama Nanik Kusmanto (56) mengaku sudah menerima bantuan dari Pemprov DKI.

Ia paham masih ada beberapa tetangga yang belum beruntung. Ia menyatakan kesediaannya berbagi bantuan dengan tetangga. "Saya akan bagi dengan sebelah rumah pak yang belum mendapatkan bantuan," katanya.

Fenomena serupa juga ditemui Mensos Juliari saat memantau penyaluran bantuan untuk warga Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat. Dikesempatan tersebut Mensos sempat bertanya tentang kesedian warga untuk berbagi dengan tetangganya yang belum mendapat bantuan karena tidak terdata.

"Kalau ada warga ibu nih, tetangga yang belum terima sama sekali dari kemarin, itu kan berasnya 15 kilo, dibagi dikit sama tetangga nggak papa ya", tanya Mensos kepada salah satu warga yang ditemui untuk menyerahkan sembako.

Dengan spontan terlontar jawaban, "Bansos saya tadi sudah diserahkan ke bu RT supaya dibagi yang belum dapat. Nanti kalau saya dapat lagi saya sudah bilang kepada bu RT supaya dibagi lagi," kata Tariah warga RT 05 RW 06.

Tariah mengaku melakukan itu dengan ikhlas, "saya ikhlas silakan dibagi kepada yang belum dapat, kasihan, biar bisa berbagi sama-sama."

Mensos pun meyakinkan kepada media bahwa ini bukan skenario yang sudah diatur. "Tuh media dengar sendiri ya, tidak diatur-aturlah ya, gua belum pernah ke sini ya, enggak diatur-aturlah lho ini ya," kata Ari.

Dengan gaya khas milenialnya, Ari menegaskan kepada media bahwa ia belum pernah bertemu dengan ibu Tariah. "Saya belum pernah ke sini kan Bu", tanya Mensos.

"Belum, saya ga kenal bapak," katanya disambut tertawa oleh awak media. Perempuan paruh baya ini mengatakan selain dia, masih ada tetangga-tetangga yang memerlukan bantuan sembako.

"Mudah-mudahan ke depannya biar lebih baik lagi dah pengaturannya gitu," harapnya.

Sementara itu ditemui terpisah, salah satu warga yang mendapat bantuan sembako, Wiwik, mengaku sangat senang. Ia

MC

"Sudah tidak ada penghasilan sama sekali, suami bangunan, saya ibu rumah tangga, nggak kerja, nganggur, nggak ada penghasilan sama sekali sepeserpun, 1000 pun nggak ada", ujar ibu dua anak ini.

bercerita, suaminya yang berprofesi sebagai buruh bangunan sudah tidak kerja dan tidak ada penghasilan.

"Sudah tidak ada penghasilan sama sekali, suami bangunan, saya ibu rumah tangga, nggak kerja, nganggur, nggak ada penghasilan sama sekali sepeserpun, 1000 pun nggak ada", ujar ibu dua anak ini.

Ia menangis ketika menerima bantuan sembako yang diserahkan langsung oleh Menteri Sosial.

"Dengan ada bantuan senang banget saya nangis bukan sedih tapi senang,"



ucapnya sambil menyeka air mata.

Menurut Ari, apa yang ia temui dan terjadi ditempat lainnya sudah sejalan dengan apa yang diminta oleh Presiden Joko Widodo. Dalam rapat terbatas mengenai penanganan Pandemi Covid-19, Presiden meminta agar para kepala daerah bisa fleksibel dalam mencari solusi bagi warga miskin yang belum mendapatkan bansos.

Presiden juga minta data penerima Bansos dibuka secara transparan, siapa yang dapat, kriterianya apa, jenis bantuannya apa? Dengan demikian, tidak akan menimbulkan kecurigaan-kecurigaan dan bisa melakukan segera, koreksi di lapangan.

"Presiden juga mengingatkan mengenai persoalan timing, betul-betul harus di-manage secara baik karena ada bantuan dari pusat, dari daerah, kemudian juga dari desa," ungkap Ari.

"Selain itu, Presdient juga meminta dibuat hotline untuk pengaduan sehingga apabila menemukan penyimpangan-penyimpangan, kita bisa ketahui secara cepat," tandas Ari. ♦fah



Utamakan Penanganan Covid-19

PRABOWO ALIHKAN SEBAGIAN ANGGARAN KEMHAN

Virus Corona atau Covid-19 benar-benar membuat sibuk pemerintah Indonesia. Seluruh Kementerian/Lembaga mau tidak mau dipaksa untuk gotong royong menanggulangi ancaman serius yang ditimbulkan oleh pandemi yang berasal dari Tiongkok itu. Salah satu yang terkena dampaknya adalah Kementerian Pertahanan (Kemhan).

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Belanja Negara, membuat rencana Kemhan mendatangkan sejumlah Alat Utama Sistem Persenjataan (Alutsista), terancam gagal.

Perpres itu dibuat sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2020,

tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19, dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Sistem Stabilitas Keuangan.

Perpres yang ditandatangani Presiden awal April lalu itu, menjadi alasan bagi Pemerintah Pusat untuk memangkas anggaran belanja tahun 2020 di Kementerian/Lembaga, guna mendukung kebutuhan penanganan Covid-19.

Seiring dengan kebijakan tersebut Menteri Pertahanan, Letjen TNI (Purn) Prabowo Subianto memutuskan untuk menggunakan anggaran yang dialihkan tersebut salah satunya untuk pengadaan ventilator. Menhan akan membeli ventilator buatan dalam negeri guna memenuhi kebutuhan rumah sakit di Tanah Air di tengah upaya menangani pasien virus corona (Covid-19).



Prabowo tidak menyebutkan berapa anggaran Kemhan yang dialihkan atau re-focusing untuk pengadaan alat ventilator. Kendati demikian, pihaknya berkomitmen memenuhi kekurangan ventilator di rumah sakit TNI maupun non militer.

Alat ventilator yang dibeli Kemhan merupakan hasil karya Dr Syarif Hidayat dan ITB. Ventilator bernama Vent-I ini dihargai sekitar US\$1000 per unit.

"Saya gembira produksi ventilator ini sebanyak 500 unit per minggu dengan harga terjangkau sebentar lagi kita sangat optimis hampir semua rumah sakit akan punya alat bantu ini yang sangat vital bagi orang yang kena," katanya, Selasa (5/5/2020).

Dalam kesempatan tersebut, Prabowo juga menyerahkan alat ventilator secara simbolis kepada sejumlah rumah sakit. Beberapa diantaranya seperti RSPAD Gatot Subroto, RSUD Cengkareng, dan RSUD Suyoto.

Prabowo optimis seluruh rumah sakit militer maupun non militer akan memiliki alat tersebut dalam waktu dekat. Dia menyebut dalam durasi yang tidak lama lagi, rumah sakit akan mampu menghadapi ancaman pandemi ini.

"Saya harap dalam waktu dekat kita akan gunakan anggaran kita yang kita alihkan dari hal-hal yang mungkin bisa kita tunda atas perintah Preaiden akan re-focusing akan

MC

Alat ventilator yang dibeli Kemhan merupakan hasil karya Dr Syarif Hidayat dan ITB. Ventilator bernama Vent-I ini dihargai sekitar US\$1000 per unit.

salurkan beberapa anggaran kita akan kita beli ventilator dalam negeri dan sebentar lagi UI ITS juga ada karya mereka sehingga rakyat boleh bangga sesuai," tuturnya.

Di sisi lain, Prabowo turut mengapresiasi kerja keras pencipta Vent-I Syarif Hidayat dan ITB. Pasalnya di tengah pandemi saat ini, dunia kesulitan menemukan ventilator. Terlebih harga ventilator di luar negeri mencapai US\$6.000 - US\$8.000 per unit.

"Saya ucapkan terimakasih penghargaan setinggi-tingginya atas patriotisme





anda atau prestasi anda, kita bangga bahwa kita mampu produksi alat yang sangat dibutuhkan seluruh dunia,” ujarnya.

Sementara itu, Juru Bicara Kemhan, Dahnil Anzar Simanjuntak menyatakan bahwa pemangkasan anggaran tidak hanya terjadi di pada anggaran Kemhan tapi juga terhadap anggaran TNI.

Menurut Dahnil, total anggaran pertahanan yang dipangkas mencapai Rp 13,2 triliun. Jumlah tersebut jauh lebih besar dibandingkan dengan angka yang beredar di kalangan awak media yang hanya sebesar sebesar US\$ 588 juta atau sekitar Rp 8 triliun.

“Semua Kementerian/Lembaga dilakukan pemotongan anggaran, termasuk Ke-



Sementara itu, Juru Bicara Kemhan, Dahnil Anzar Simanjuntak menyatakan bahwa pemangkasan anggaran tidak hanya terjadi di pada anggaran Kemhan tapi juga terhadap anggaran TNI.

menhan dan TNI, direvisi sebesar Rp13,2 Triliun, beberapa alokasi fokus untuk penanganan Covid-19,” ungkap Dahnil.

Senada dengan Prabowo, Dahnil tidak merinci lebih jauh anggaran yang dialihkan untuk penanganan Covid-19 itu diambil dari pos-pos mana saja.

Yang pasti, dengan dialihkannya anggaran Kemhan itu, tentunya akan mempengaruhi rencana pemerintah dalam memperkuat pertahanan kita dengan cara memodernisasi dan menambah alat utama sistem persenjataan (Alutsista) di tahun 2020 ini.

Padahal, santer diberitakan sebelumnya, Menteri Pertahanan, Prabowo Subianto sudah mengincar sejumlah alutsista modern untuk memperkuat kemampuan pertahanan TNI kita di tahun ini, diantaranya adalah Jet tempur, Kapal Selam, dan Kapal Perang.

Incaran Prabowo itu seharusnya bukan mustahil didapatkan. Sebab, anggaran Kemhan tahun 2020 ini sudah sempat dinaikkan oleh pemerintah menjadi Rp131 Triliun. Anggaran itu lebih besar jika dibandingkan anggaran tahun 2019 lalu, 121 T. Namun, lagi-lagi karena Corona rencana membeli sejumlah alutsista modern untuk memperkuat pertahanan NKRI terancam gagal.

Dari berbagai sumber diperoleh informasi bahwa alutsista canggih yang sempat diincar oleh Prabowo Subianto untuk memperkuat armada tempur TNI diantaranya adalah Jet Tempur Rafale, Kapal Selam Scorpene, dan Kapal Perang Corvette Gowind. ♦red



KREASI HARMONI HIJAB & MASKER ALA SELEBGRAM SAIMA KHAN

Saat kehabisan masker, masih bisa menggunakan jilbab, kok

Setelah sulit sekali menemukan masker di pasaran, kini mulai banyak orang yang berjualan masker kain. Bahkan banyak juga tutorial untuk membuatnya sendiri.

Sayangnya, masker kain tidak boleh terlalu sering dicuci karena bisa meregangkan serat kain. Sedangkan, jika tak punya banyak masker kain, harus

cara menggunakannya.

Sangat mudah. Setelah mengenakan inner, gunakan inner satu lagi untuk ditempatkan di wajah, sebagai masker. Kamu bisa memilih inner yang sesuai dengan warna jilbab agar tampak lebih *matching*.

Setelah mengenakan inner sebagai masker, barulah melanjutkan mengguna-

tidak mudah turun.

Setelah itu, barulah lingkarkan pasmina di sekeliling kepala sebagai hijab. Kreasikan sesuai keinginan dan gaya yang cocok untuk kamu.

3. Menggunakan scarf kecil

Ingin mencoba yang lebih unik? Cobalah menggunakan scarf kecil yang



mencari cara lagi bagaimana untuk menggunakan masker saat keluar rumah.

Untuk kamu yang berhijab, ada siasat *stylish* yang bisa dicoba. Tidak menggunakan masker, namun bisa memakai jilbab atau pasmina.

Inilah 3 kreasi menjadikan masker dari jilbab Selebgram Saima Khan.

1. Menggunakan inner hijab

Jika bicara tentang dalaman jilbab atau inner hijab, pasti kamu punya banyak. Ternyata, untuk saat ini, inner bisa berguna tak hanya sebagai penutup kepala.

Menurut Saima, inner hijab bisa digunakan sebagai masker jika sedang tak ada stok. Ditengok dari *channel You-tubanya*, Saima menjelaskan bagaimana

kan jilbab. Sesuaikan bentuk jilbab agar tidak terlalu sesak.

2. Masker sekaligus hijab dengan menggunakan pasmina

Untuk kamu yang tak mau repot mengenakan begitu banyak layer, maka bisa mencoba yang satu ini. Kamu bisa mengenakan pasmina sebagai hijab sekaligus masker.

Pertama-tama, gunakan inner dan siapkan 2 peniti. Setelah mengenakan inner, kaitkan peniti di ujung pasmina dan sematkan di sisi inner, sebaiknya di atas telinga agar masker tidak terlalu turun.

Kemudian, tutup area wajah menggunakan kain dari pasmina dan sematkan peniti lainnya di sisi satunya agar masker

penuhi warna. Sehingga masker kamu akan jadi point dari dandanan hari itu.

Pilih warna yang cerah atau yang bermotif menarik untuk gaya yang berbeda. Sedangkan jika ingin bold, bisa memilih warna yang solid atau warna dasar agar tidak terlalu menabrak dengan gaya berpakaian kamu hari itu.

Cara menggunakannya, cukup ikatkan scarf di area wajah dan kamupun bisa melanjutkan mengenakan hijab. Sesuaikan warna scarf dengan warna baju dan hijab kamu agar penampilan makin menarik.

Itulah beberapa cara yang bisa dicoba jika sedang kehabisan stok masker kain, ataupun ingin mencoba style berbeda. Selamat berkreasi, tetap jaga kesehatan, ya! ♦

MUNGKINKAH PERANG DUNIA KETIGA AKAN TERJADI?

Sudah hampir seluruh negara di dunia (194 negara) yang mengakui warga negaranya positif covid19. Secara jumlah manusia juga sudah lebih 2 juta jiwa positif terjangkit Covid19 dengan 168 ribu meninggal dunia versi WHO (World Health Organization) 2 Mei 2020.



Oleh : Anton Permana

Penulis adalah Alumni Lemhannas RI PPRA LVIII Tahun 2018

Selain korban jiwa dan kepanikan, ada lagi dampak virus yang juga tak kalah dahsyatnya menghantam dunia global saat ini. Yaitu dampak ekonomi yang telah meluluh lantakkan ekonomi dunia. Kalau ekonomi sebagai salah satu sendi utama kehidupan cidera, maka secara effect domino pasti akan berdampak terhadap sendi kehidupan lainnya baik itu politik, ideologi, sosial budaya bahkan pertahanan dan stabilitas keamanan dunia.

Sudah banyak para pakar dan analis pertahanan yang sepakat, bahwa wabah covid19 ini tidaklah alami. Seorang pakar virologi asal Tokyo Jepang Profesor Tasuku juga menyatakan, secara ilmu biologi, covid19 adalah hasil rekayasa buatan manusia bukan alami.

Semua ini dikaitkan dengan konflik yang sedang terjadi antara dua raksasa dunia (Amerika Vs China) yang dalam tulisan sebelumnya sudah banyak kita bahas dan diskusikan. Lalu timbul pertanyaan, kapan perang ini akan usai? Apa motif dan ujung dari perang ini? Dan apakah akan berujung kepada perang secara militer alias perang dunia ketiga? Lalu bagaimana posisi Indonesia dan dunia Islam?

Untuk menjawab beberapa hal diatas, mari kita bersama menganalisis dan menguraikannya satu persatu.

1. Saat ini setidaknya sedang terjadi tiga peperangan secara non-militer (asymetris war) di dunia yaitu; "trade war" (perang dagang) antara Amerika Vs China. Perang tarif minyak antara Arab Saudi dan Rusia sehingga harga minyak dunia jatuh sampai titik terendah sepanjang sejarah yakni di bawah 20 USD per barel.

Akibat Arab Saudi mengguyur dan mengeksplorasi sumur minyaknya 9 juta barel perhari untuk menyerang harga minyak Rusia. Dan selanjutnya "biological warfare" yaitu perang senjata biokimia berupa penyebaran virus covid19 yang kita rasakan semua dampaknya saat ini.

2. Ketiga perang ini terjadi secara simultan. Ibarat pemanasan sebelum memasuki perang yang sesungguhnya menggunakan kekuatan militer. Daya tahan nasional dan adu strategi masing poros kekuatan antara Amerika dengan sekutunya (Eropa-Australia-Jepang-India) lalu China dengan aliansi kulturalnya Rusia sebagai penantang baru sang adi kuasa sangat diuji saat sekarang ini.

3. Untuk fase "trade war" (perang dagang), China sebenarnya hampir "close the battle" melumpuhkan Amerika. Secara pengaruh ekonomi dan pengaruh distribusi perdagangan, China jauh lebih unggul dari Amerika. Nilai export China sudah melampaui nilai export Amerika dan boleh di katakan, Amerika sendiri pun mulai ketergantungan dengan produk China.

Hal inilah yang sangat memukul psikologis Amerika. Tiga puluh tahun Amerika fokus konsentrasi memerangi dan menghabisi dunia Islam di Timur Tengah, telah menguras energi Amerika dan di satu disisi Amerika lengah dengan kebangkitan China yang berhasil memainkan standar gandanya yang dikenal dengan istilah 'strategy dua wajah china' yaitu: Wajah panda keluar negeri, wajah naga ke dalam negeri. Maka jadilah China hari raksasa baru dunia yang mengancam superioritas Amerika.

4. Melihat serangan "trade war" Amerika terhadap China tidak berhasil. Maka Trump melakukan manuver dan serangan mem-babi buta terhadap jantung ekonomi pasar saham Shanghai di China. Seperti yang dilaporkan the Feed empat bulan yang lalu. Selama seminggu berturut-turut pasar bursa Shanghai diserang para spekulasi sehingga dalam waktu seminggu 36 ribu triliun uang di bursa Shanghai menguap. Otomatis hal ini membuat pukulan telak bagi perekonomian China. Yang diperkirakan bisa mendegradasikan pertumbuhan ekonominya minus hingga 3 persen.

Lalu barulah tiba-tiba muncul wabah Covid19 ini tepat sebelum perayaan tahun baru China Gong Xi Fat Chai yang juga bertepatan dengan perayaan tahun baru masehi. Momentum tahun baru ini yang sampai saat ini jadi pertanyaan besar bagi kita semua. Kenapa begitu tepat, di saat kunjungan turis manca negara sedang berada pada puncaknya mengunjungi China, disaat "China overseas" pulang kampung ke China, lalu tahu setelah balik ke negaranya masing-masing ternyata sudah membawa virus yang menular begitu cepat dan dahsyat.

5. Saat ini secara statistik angka korban covid19 itu 75 persen berasal dari Amerika dan negara Eropah. Khusus Italy, Spanyol, Jerman, Inggris, dan Australia. Yang boleh dikatakan kelompok negara tersebut adalah negara sekutu dekat Amerika. Yaitu kelompok negara Kapitalis. Khusus Italy, adalah symbol negara spritual kaum Nasrani dengan adanya Vatikan di Roma.

Khusus Amerika, wabah covid19 ini begitu membuat negara Paman Sam itu panik dan frustasi. Kota kota besar seperti New York, Las Vegas, Chicago dan Washington DC boleh dikatakan lumpuh. Mayat-mayat korban covid19 hampir tidak terurus. Semua frustasi. Bahkan secara pertahanan militer, empat dari tujuh kapal induk kebanggaan Amerika lego jangkar karena ribuan prajuritnya positif covid19. Kondisi ini adalah kondisi terburuk yang dialami Amerika pasca menjadi pemenang perang dunia kedua.

6. Disaat Amerika dan Eropah berada pada titik puncak kepanikan, China berserta beberapa negara seperti Vietnam, Korea Selatan, Jepang, Arab Saudi, Turkey, Singapura, Australia justru mengumumkan negaranya selesai melakukan "lock down" dan siap memasuki tahapan recovery. Cuma tinggal Rusia yang masih mengalami ledakan puncak korban covid 19.

7. Dalam sejarah geopolitik dunia pasca perang dunia kedua. Baru saat ini Amerika babak belur menghadapi sebuah musibah. Betul kata pengamat pertahanan sebelumnya, bahwa titik krusial kelemahan Amerika itu berada di dalam negerinya sendiri. Kalau berhasil menyerang Amerika dari dalam, maka hal itu akan berpengaruh besar terhadap stabilitas politik Amerika. Karena selama ini Amerika selalu membuat benteng pertahanan negaranya dengan menciptakan perang jauh di luar negaranya. Amerika itu sangat takut dengan rakyatnya.

Begitu juga ketika terjadi perang dunia kedua tahun 1945. Seandainya Amerika ketika itu tidak cepat mengebom Atom Nagasaki dan Hiroshima, maka sejarah akan berbeda. Karena dua kapal selam siluman angkatan laut Jepang Katana I dan Katana II sudah berada di dalam pesisir pantai Amerika, dimana di dalam kapal selam tersebut membawa dua pesawat pembom mutakhir di zaman itu. Untung saja Jepang kalah cepat dan keduluan oleh serangan bom Atom Amerika di Nagasaki dan Hiroshima.

8. Lalu apa motif dari ini semua ? Dalam tulisan sebelumnya sudah pernah kita jelaskan. Bahwasanya telah terjadi perseling-

kuhan antara kelompok elit Yahudi fundamentalis dengan petinggi partai komunis China. Dimana Yahudi ini adalah bagian dari decision maker "the new world order" yang kecewa terhadap Amerika dalam beberapa hal salah satunya, standar ganda Amerika dalam menyikapi Palestina serta kedekatan Amerika dengan beberapa negara timur tengah khususnya Kerajaan Arab Saudi.

Kelompok elit Yahudi ini menganggap Amerika terlalu tamak, sehingga tidak setia kepada Yahudi yang telah membesarkannya. Dan kelompok Yahudi ini juga melihat bahwasanya, suatu saat Amerika pasti akan mengalami kemunduran. Akibat kerusakan sistem kapitalisme dan liberalisme yang mereka buat sendiri. Jadi untuk mempersiapkan kemunduran Amerika

Wajah panda keluar negeri, wajah naga ke dalam negeri. Maka jadilah China hari raksasa baru dunia yang mengancam superioritas Amerika.

dan standar ganda Amerika inilah maka Yahudi fundamentalis ini jauh hari secara rahasia menyiapkan China sebagai "balance of power" dari Amerika. The next super power country in the world.

Lalu kenapa China ? Dan kenapa Yahudi mau meninggalkan Amerika ? Perlu kita tekankan bersama. Bahwa musuh abadi yang paling di takutkan Yahudi di dunia ini adalah Islam. Saat ini telah muncul raksasa baru dari belahan eropah bernama Turki. Dimana Turki boleh dikatakan sebagai representasi dari kekuatan Islam. Ditambah secara sejarah, Turki punya sejarah kegemilangan dibawah kepemimpinan imperium kekhalifahan Utsmani Ottoman yang pernah berkuasa selama 400 tahun lamanya sampai ke nusantara ini. Hampir sepertiga bumi dikuasai oleh kekhalifahan Islam dengan gemilang paripurna.

Kelompok Yahudi ini begitu ketakutan seandainya apabila Amerika runtuh, maka kepemimpinan dunia akan diambil Turki dan ini tentu sangat berbahaya bagi Ya-

hudi. Maka dipilihlah China karena China secara genetis ideologis adalah negara komunis yang sangat anti dengan agama apalagi Islam. Artinya Yahudi menyiapkan China sebagai 'proxy' kedua setelah melihat Amerika yang mulai uzur dan rapuh.

9. Lalu bagaimana peran dunia Islam saat ini ? Sebenarnya posisi Islam dalam percaturan konflik hari ini sangat strategis ibarat bandul penentu kemenangan. Karena dua kubu ini pasti membutuhkan koalisi dan dukungan dunia Islam.

Namun sayangnya, negara negara Islam sendiripun terpecah belah dalam faksi kelompok yang tercerai berai. Secara ideologis, terpecah menjadi Sunni dan Syiah (walaupun sebenarnya syiah bukan Islam). Lalu terpecah lagi dengan faksi dalam tubuh OKI itu sendiri. Yaitu antara koalisi Arab Saudi dengan kelompok Iran, Yaman, dan Suriah. Selanjutnya terpecah lagi kedalam kelompok mana yang pro Amerika dan mana yang pro China.

Kalau bisa kita petakan kepada 10 negara Islam terbesar dan berpengaruh, boleh dikatakan hampirimbang mana yang pro Amerika mana yang pro China. Seperti yang pro Amerika yaitu ; Arab Saudi, UEA, Yordania, Qatar, Turki, Malaysia dan Brunei. Yang pro China yaitu ; Iran, Mesir, Pakistan, dan Indonesia. Meskipun pro dalam hal ini secara pemerintahannya bukan rakyatnya (politik aviliasi).

Namun secara kultural dan theologis, Amerika (barat) sedikit diuntungkan dari pada China terhadap dukungan negara Islam. Contohnya saat ini. Apakah ini bagian strategi barat atau natural, sedang terjadi peningkatan tajam masyarakat eropah dan Amerika masuk Islam. Masjid dan suara azan sudah menggema di dataran Eropah dan Amerika. Seakan memberikan sinyal perdamaian antara Barat dan Islam.

Ditambah lagi secara konsep theologis, ditemukan juga hadis Nabi yang mengatakan bahwa, "Akan datang suatu masa dimana ummatku akan bersatu bersama bangsa Rum (barat) dalam memerangi kelompok manusia yang wajahnya seperti perisai dan bermata sipit". Selanjutnya perlakuan China terhadap komunitas muslim Uyghur yang begitu biadab, serta dukungan China terhadap Myanmar dalam kasus Rohingya, menjadi alasan ideologis kecendrungan dunia Islam bergabung dengan barat. Adapun negara Islam yang dukung China tak lebih faktor pemimpin struktural pemerintahannya saja bukan ideologis rakyatnya.

10. Lalu apakah akan berlanjut kepada perang skala militer ? Jawabannya bisa

berlanjut dan bisa tidak tergantung beberapa hal. Pertama, apakah Trump akan lanjut lagi menjadi presiden Amerika pada pemilihan yang kedua ini atau tidak? Kalau lanjut, kita bisa pastikan ada kecenderungan besar perang non fisik ini akan berlanjut kepada perang fisik. Kecuali Pilpres Amerika dimenangkan oleh Demokrat yang saat ini 'berselingkuh' dengan China.

Kedua, tergantung kekuatan pondasi ekonomi dan pengaruh politik China. Maksudnya adalah; Amerika sebagai super power, pasti akan menggunakan pengaruh politik dan ekonominya melalui sanksi-sanksi tertentu untuk melumpuhkan China. Amerika punya tools dan instrumen untuk itu. Kelemahan China saat ini adalah kebutuhan pasokan energi yang 60 persen masih import. Serta kebutuhan bahan baku mineral industri yang juga import. Selanjutnya, dalam neraca perdagangan dan transaksi global, suka tidak suka dolar Amerika masih menjadi komoditas utama alat bayar perdagangan dunia. Dolar Amerika menguasai 60 persen transaksi dunia, sisanya dibagi Euro, Poundsterling, Yen Jepang, baru Yuan 2 persen. Artinya, Amerika cukup membekukan seluruh cadangan dolar China di seluruh dunia bersama dukungan negara sekutunya, maka hal ini akan efektif melumpuhkan ekonomi China. Karena China butuh dolar untuk transaksi kebutuhan importnya. Sedangkan investasi China di 24 negara berkembang termasuk Indonesia belum menghasilkan dolar dan injeksi ekonomi apa-apa.

Kalau serangan sanksi ini masih dapat ditahan dan dilawan China, maka peta politik dan ekonomi dunia akan berubah. Karena sepertinya China sudah menyiapkan langkah antisipasi serangan ini dengan mengumumkan penggunaan mata uang virtual Yuan China dua bulan yang lalu. Sebagai alternatif dan pukulan balik China untuk meninggalkan transaksi menggunakan dolar Amerika.

Jawabannya akan ada pada sikap negara negara di dunia. Apakah akan ikut Virtual Yuan China atau Tekanan Dolar Amerika?

11. Lalu seandainya terjadi perang dalam skala militer siapakah pemenangnya?

Ini adalah pertanyaan yang menarik untuk kita analisis dan jawab bersama. Secara postur militer, tentu Amerika berada jauh diatas China. Baik secara kualitas, jumlah armada tempur dan pengalaman perang. Sehebat apa dan secanggih apapun China, sebanyak apapun tentara China, namun China belum mempunyai pen-

galaman dan jam terbang pertempuran dalam skala besar. Khususnya di fase kontemporer ini. China tercatat hanya punya pengalaman perang dengan India pada tahun 1960, terlibat setengah hati dalam perang Korea 1950, dan terakhir invansi kecil terhadap Tibet dan Turkisistan atau Xinjiang Uyghur hari ini.

Sangat berbeda dengan Amerika yang

lumpuh alias lego jangkar. Ini sama saja menggerus 60 persen kemampuan tempur Amerika. Separoh dari 800 pangkalan militer Amerika di dunia tidak lagi siap siaga penuh.

Jadi wajar, beberapa hari belakangan ini Amerika sedikit "low response" terhadap insiden yang terjadi di selat Hormutz, Laut China Selatan, dan Alaska. Dimana insiden penerobosan oleh pesawat tem-



mempunyai pengalaman dan mental sebagai agresor dunia saat ini. Namun perlu dicatat, saat ini para analis pertahanan menghitung bahwa saat ini Amerika juga sedang mengalami masalah besar terhadap kemampuan pertahanannya, akibat covid19 yang juga menyasar para parjuritnya di garda terdepan.

Tercatat 6000-an pasukan Amerika positif terpapar virus. Puluhan ribu sedang isolasi diri. Dampaknya adalah, empat dari tujuh kapal induk armada tempur Amerika

pur Rusia dan kapal induk China yang sengaja menguji kesiapan siaga Amerika ditengah wabah covid19 ini.

Satu hal lagi, China tidak sendirian. Ada sekutu ideologisnya Rusia yang setia menemani. Dimana secara kekuatan militer tidak bisa dianggap remeh Amerika. Secara senjata nuklir pun, negara beruang merah reinkarnasi Uni Soviet ini lebih banyak dari pada Amerika yaitu 12 ribu hulu ledak. China juga punya penduduk terbesar dunia yang mewajibkan wajib mi-

liter. 1,4 Milyar penduduk China lebih separohnya adalah tentara. Cuma sebagai keseimbangan, China juga punya bibit konflik dalam negeri yang juga bisa jadi ancaman dalam negeri. Konflik Taiwan, Hongkong, Tibet, dan Uyghur ibarat bomb waktu yang setiap saat bisa meledak dari dalam.

Tinggal sekarang dalam loyalitas para sekutu mereka. Seperti China, apakah Korea Utara, Vietnam, Pakistan, yang menjadi

China terbuka lebar dari agresi Korea Selatan dan Jepang dimana secara kekuatan militer juga digjaya.

Begitu juga Amerika. Apakah negara Eropah dibawah NATO, Jepang, Korea Selatan, Australia, dan India akan setia pada Amerika seperti perang Irak lalu ? Biar waktu yang menjawabnya. Karena kondisi ekonomi dalam negeri masing negara yang parah, pasti akan berpengaruh

sebagai medan laga pertempuran. Dimana itu berada tepat di beranda kedaulatan Indonesia.

Namun penulis sedikit pesimis akan ada langkah strategis yang monumental bisa dilakukan Indonesia. Alasannya, jangan untuk urusan politik regional dan global, untuk urusan Nasional saja pemerintah Indonesia babak belur dan semrawut. TKA China saja tak kuasa pemerintah ini hambat masuk.

Secara politik, mohon maaf untung saja Polisi sebagai tulang punggung pemerintahan hari ini pasang badan secara total terhadap penguasa. Setia secara total terhadap pemerintahan hari ini.

Sehingga bisa aktif represif mengeliminir terhadap siapa saja yang dianggap ancaman bagi penguasa hari ini. Tapi sampai kapan kondisi ini akan bertahan ? Karena ada juga sebuah kekuatan lain seperti TNI, ummat Islam, dan kelompok pribumi kultural yang setiap saat bisa bersatu dan bangkit bersama melawan tirani ini. Arah kesana mulai terlihat dan mengerucut di arus bawah dan menengah.

Jadi, kalau secara geopolitik dan geostrategi secara global boleh dikatakan nasib Indonesia saat ini sangat tergantung kepada menang atau kalahnya China melawan Amerika. Kalau China menang, maka Indonesia akan mendapatkan 'privilege' sebagai negara IndoChina. Tapi kalau kalah ? Maka bersiap saja sesuatu hal yang terburuk akan terjadi terhadap rezim ini seperti tahun 1965 yang lalu. Minimal perang saudara antara kelompok pro China (anak PKI, syiah, non muslim radikal, TKA China yang infiltrasi) dengan kelompok nasionalis pribumi dan kekuatan Islam.

Kita semua tentu sangat berharap hal buruk itu tidak akan terjadi. Dunia akan baik-baik saja, Indonesia pun akan tetap damai. Namun semua itu akan terlaksana apabila ada kesadaran kolektif kita bersama. Ada pemahaman dan rasa kecintaan kita semua bangsa Indonesia sebagai bangsa yang satu. Bangsa yang bersaudara tanpa membedakan SARA. Sesuai dengan apa yang dicita-citakan para founding father kita. Apalagi kalau momentum ini bisa kita balik menjadi sebuah momentum konsolidasi nasional. Momentum kebangkitan. Seperti semangat kemerdekaan 17 agustus 1945, tak kala dunia juga diamuk perang dunia maka lahirlah Indonesia merdeka.

Tentu semua kembali kepada kita semua. Mau jadi pemenang atau pecundang. Mau jadi bangsa patriot atau jongos asing. Wallahu'alam. ♦



benteng geografis mereka akan setia atau pilih diam? Kalau sempat ada satu saja yang jebol alias main mata, maka ini akan jadi ancaman besar bagi pertahanan area China yang sangat luas. Catatan khusus Korea Utara yang kabar terbarunya, Kim Jong Un diberitakan meninggal meskipun kemudian dibantah dengan kemunculannya setelah sakit beberapa waktu yang lalu. Kalau ini terjadi, maka peluang aneksasi Korea Utara oleh Korea Selatan sangat terbuka. Ini sama halnya, beranda timur

besar terhadap energi sekutu Amerika ini untuk ikut berkontribusi.

12. Lalu bagaimana dengan Indonesia ?

Tidak bisa dipungkiri. Indonesia dalam peta global pemerintahannya sudah dikategorikan berada pada poros negara pro China. Baik secara politik dan ekonomi.

Peran Indonesia ini nanti akan kelihatan jelas ketika terjadi konflik terbuka di laut China selatan. Karena banyak yang memprediksi, apabila perang dunia ke tiga terjadi, akan dimulai di laut China Selatan

TERAPKAN GOTONG ROYONG ANTISIPASI PENYEBARAN COVID-19

Walikota Harnojoyo mengajak semua elemen masyarakat untuk gotong royong membantu sesama ditengah kondisi pandemi Covid-19 dengan menyosialisasikan serta menjalankan proses PSBB yang diberlakukan. Semua itu dilakukan semata-mata untuk melindungi warga Kota Palembang dari terjangkit covid-19 lebih meluas lagi.

Bahkan orang nomor satu di Kota Palembang ini menambah anggaran khusus penanganan Covid-19 dari Rp 116 miliar jadi Rp 200 miliar.

Dana tersebut digunakan untuk berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penanganan penyebaran Covid-19 beserta dampak yang ditimbulkan. Sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan, pandemi Covid-19 di Kota Palembang menjadi paling besar dibanding daerah lain. Bahkan Kota Palembang masuk dalam zona merah bersama Kota Prabumulih dan Kabupaten OKU.

Meski demikian, upaya maksimal terus dilakukan Pemkot Palembang. Ada sejumlah poin penerapan yang wajib ditaati warga Palembang yakni wajib menggunakan masker, razia masker di setiap wilayah Palembang, dilarang berkumpul lebih dari lima orang, dilarang mudik, menjaga jarak, penutup akses masuk Palembang, penerapan sanksi bagi yang melanggar. Apabila dinilai mencurigakan akan dikriteriakan orang tanpa gejala (OTG) dan dikirim ke Jakabaring, pusat isolasi covid-19 Sumsel.

Di bidang penindakan, Pemkot Palembang didukung penuh Pol-

restabes Palembang untuk menutup batas-batas wilayah masuk ke Kota Palembang mulai ditutup saat ini. Mengenai penutupan akses masuk Palembang saat memasuki mudik Lebaran, nantinya akan mendapatkan perlakuan protokol covid-19.

"Kita terapkan ini sebagai langkah membatasi peredaran Covid-19 lebih besar lagi. Setelah penambahan yang terjangkit jangan ada lagi itu maksudnya dari PSBB. Jadi marilah kita dukung semua," ujarnya.

Harnojoyo menambahkan, seperti yang disampaikan Menteri Dalam Negeri (Mendagri), ada beberapa hal yang menjadi perhatian serius Pemkot Palembang dalam penanganan Covid-19 di Kota Palembang. Salah satunya adalah stok kebutuhan pangan.

"Alhamdulillah untuk stok pangan tiga bulan kedepan aman. Itu akan kita perkuat lagi, seperti impor gula yang akan datang beberapa hari lagi dari In-



dia," ulas Harnojoyo.

Tidak itu saja, Walikota Harnojoyo juga menyediakan 49.699 paket sembako bagi masyarakat terdampak penyebaran virus corona (Covid-19), terutama bagi warga yang terdata pada kategori miskin baru (Misbar) dan belum pernah mendapatkan program bantuan sosial (Bansos) sebelumnya.

Harnojoyo mengatakan, sembako akan didistribusikan dengan rincian beras 10 Kg, 2 liter minyak goreng, 2 Kg gula pasir, dan 1 Kg tepung terigu. Sembako ini untuk konsumsi selama 15 hari.

"Program ini di luar bantuan Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ataupun bantuan dari donatur. Sumber bantuan ini terdapat pada anggaran pengamanan jaringan sosial dengan total Rp 200 miliar," katanya.

Dia merincikan anggaran sebesar Rp 200 miliar tersebut terdiri dari penanganan kesehatan dengan anggaran sebesar Rp 123 miliar lebih, penanganan dampak ekonomi Rp 22,157 miliar dan jaring pengaman sosial sebesar Rp 54,801 miliar lebih.

Sekretaris Daerah (Sekda) Ratu Dewa menerangkan, penambahan anggaran untuk penanganan Covid-19 ini berdasarkan pergeseran beberapa dana dari beberapa OPD, pergeseran dana perjalanan dinas, dan lainnya.

"Dana tersebut diasumsikan, untuk penanganan covid-19, dalam kurun waktu 3 bulan.

Jadi bila ada masyarakat Palembang yang dinyatakan berstatus Pasien dalam Pemantauan (PDP), akan diberikan bantuan logistik," jelas Ratu Dewa.

Sementara Wakil Walikota Palembang, Fitri Agustinda menegaskan, tanpa kesuksesan total penanganan pencegahan Covid-19 tidak akan berhasil. Sehingga dia meminta pihak kelurahan dibantu Babinsa dan Babinkamtibmas dapat betul-betul melakukan pengawasan terutama pembagian sembako yang akan diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

"Saya minta Lurah bertanggung jawab. Saya minta betul-betul didata penerima bantuan sembako dan pengawasan yang dilakukan harus benar-benar ketat," tuturnya.

Upaya pencegahan terus dilakukan Pemkot Palembang, salah satunya dengan meluncurkan program belanja di rumah dengan menggandeng semua pedagang di seluruh pasar tradisional bahu membahu ikut turut memutus mata rantai penyebaran virus Corona dengan cara melayani pembelian semua kebutuhan dapur melalui belanja online via What-

sApp.

"Dengan belanja online ini warga tidak perlu lagi keluar rumah," kata Wakil Walikota Palembang Fitrianti Agustinda, saat mensosialisasikan belanja online di Pasar Kebun Semai Sekip Palembang.

Belanja online ini, kata Fitri menjawab keresahan emak emak yang biasa belanja kebutuhan dapur di pasar tradisional.

"Sistem belanja online ini sudah tersedia di seluruh pasar tradisional, jadi emak emak bisa belanja dari rumah saja selama Covid 19 ini," tegasnya.

Fitri mencontohkan, belanja online yang ada di Pasar Kebun Semai Sekip Pangkal Palembang, dari brosur yang dibagikan pihak PD Pasar, tertera nama

No.1 Tahun 2020, tentang pengendalian, pencegahan, penanganan penyebaran Coronavirus Disiase 2019 (Covid-19), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Palembang bersama TNI dan Polri, mulai melakukan tindakan tegas terhadap masyarakat yang keluar rumah tidak menggunakan masker.

Hasilnya, 33 orang harus menjalani karantina di Asrama Haji Palembang, sesuai dengan instruksi Walikota dan UU No.6 tahun 2018 tentang karantina kesehatan serta protokol kesehatan terkait dengan Covid-19 yang sedang mewabah di Indonesia.

Melalui tindakan itu diharapkan masyarakat tidak keluar rumah bila tidak penting,



nama pedagang online, jenis barang yang dijual, yang bisa dipesan melalui WhatsApp yang tertera dalam brosur.

"Mulai dari jualan sembako, cabe, tahu, ikan, ayam, bumbu basah, bumbu kering hingga kosmetik semua bisa dilayani secara online di Pasar Kebun Semai," katanya.

Selain melakukan kegiatan persuasif, Pemkot Palembang juga melakukan penindakan tegas kepada masyarakat yang masih belum menyadari bahaya Covid-19.

Sesuai instruksi Walikota Palembang

selalu menggunakan masker selama berjalan dan tetap menjaga kesehatan.

Sementara donasi untuk penanganan dampak Covid-19 masuk satu pintu ke Posko Palembang Tanggap Covid-19 di Jalan Tasik atau rumah dinas Walikota Palembang.

Pendistribusiannya melalui Gugus Tugas Covid-19 ke camat dan tingkat bawah. Pihaknya memprioritaskan warga yang belum dapat sembako dan bantuan lainnya seperti PKH dan BPNT. ♦rhd



TERAPI PLASMA DARAH UNTUK COVID-19 SEBERAPA MUJARAB?

Bagaimana peluang kesembuhan pasien positif terinfeksi penyakit virus corona (Covid-19). Banyak faktor yang mempengaruhinya. Yang pasti, angka positif Covid-19 secara global belum menunjukkan situasi menggembirakan.

Memang, badan pengawasan obat dan makanan Amerika Serikat (Food and Drug Administration, FDA) sudah merekomendasikan agar para pasien Covid-19 yang telah sembuh mendonorkan plasma darahnya. Plasma darah ini selanjutnya akan dipakai sebagai terapi atau pengobatan Covid-19 yang disebabkan oleh virus corona jenis SARS-CoV-2.

Convalescent plasma, atau plasma untuk pemulihan, nama terapi tersebut, metodenya adalah memasukkan plasma darah penuh antibodi milik pasien yang telah sembuh ke tubuh penderita Covid-19. Situs resmi FDA menyebutkan terapi ini

bisa dilakukan sebagai opsi penyembuhan Covid-19, mengingat tingkat keberhasilan yang cukup tinggi di China.

Efektifkah convalescent plasma? Yang pasti, Palang Merah Indonesia (PMI) menggandeng Lembaga Biologi Molekuler Eijkman untuk menerapkan terapi itu.

"Kami dari PMI akan berkolaborasi dengan lembaga Eijkman," kata Sekretaris Jenderal PMI Sudirman Said, Rabu, 15 April 2020. Dia bilang, PMI tertarik bekerja sama dengan Eijkman karena lembaga tersebut mampu menjadikan plasma darah dari pasien Covid-19 yang sudah sembuh untuk mengobati pasien Covid-19.

Kepala Lembaga Eijkman Amin Subandrio menjelaskan, lembaganya mengambil plasma convalescent dari darah pasien Covid-19 yang telah dinyatakan empat pekan sembuh. Plasma darah itu nantinya akan diberikan kepada pasien Covid-19 dengan kondisi berat, yang jumlah virusnya masih banyak sementara antibodi belum bekerja.

"Untuk itu kami mengharapkan nantin-

ya zat anti bodi yang ada dalam plasma darah mantan pasien Covid-19 itu turut membantu menetralkan virus yang ada dalam tubuh pasien Covid-19," kata Amin.

David Muljono, Deputi Direktur Lembaga Eijkman mengemukakan convalescent plasma sangat mungkin dilakukan termasuk di Indonesia.

"Plasma diambil dari darah pasien yang sembuh, tetapi ada kriterianya," ungkap David saat webinar (web seminar) yang digelar oleh The Conversation Indonesia bertajuk "Mengukur Efektivitas Intervensi Pemerintah dalam Penanganan Covid-19", Selasa, 21 April 2020.

Kriteria yang harus dimiliki eks-pasien Covid-19 antara lain usia 18-55 tahun, berat badan lebih dari 50 kilogram, tidak memiliki penyakit penyerta, serta mampu mendonorkan darahnya.

"RNA pasien harus pernah positif, dengan indikasi pasien tersebut harus yang memiliki progress (penyembuhan) yang cepat dan penyakitnya tidak lebih dari tiga minggu," paparnya.

Terapi convalescent plasma bukanlah kali pertama dilakukan untuk beberapa jenis penyakit. David menjelaskan, sebelumnya terapi ini dilakukan untuk mengobati penyakit SARS, MERS, hantavirus, dan flu burung.

Untuk kasus Covid-19, convalescent plasma pertama kali dipraktekan di China. "Awalnya lima orang diberi terapi itu di China, kemudian ditambah 10 orang lagi. Kemudian ada dua orang lagi di China. Itu artinya di dunia sampai saat ini baru ada 17 orang yang diberikan terapi tersebut," tambah David.

Berdasarkan data terbatas itu, tingkat keberhasilan convalescent plasma memang cukup tinggi. Para pasien di China yang telah diberikan convalescent plasma mengalami penyembuhan yang lebih cepat, serta keparahan yang berkurang terutama pada saluran pernapasan.

Toh PMI menegaskan, sejumlah prosedur harus dilalui sebelum plasma darah yang didoorkan dapat dipakai untuk terapi. Prosedur itu mulai dari seleksi donor yang merupakan pasien sembuh Covid-19 hingga proses transfusi.

"Jadi ada prosesnya, ada protokol yang harus dilewati," ujar Ketua Bidang Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (PMI) Linda Lukitari Waseso, Kamis, 23 April 2020.

Linda bilang, PMI akan terlebih dahulu memastikan calon donor memenuhi syarat. Syarat itu mulai dari usia, harus pernah mendonorkan darah, hingga tidak memiliki penyakit penyerta (komorbid).

PMI baru akan mengambil plasma convalescent bila calon donor memenuhi syarat. Plasma convalescent akan diambil lebih kurang 500 cc dan dibagi ke beberapa kantong darah.

Sejauh ini penggunaan plasma darah dari pasien Covid-19 yang sembuh kepada pasien yang tengah dirawat terus diuji di sejumlah rumah sakit di beberapa negara. Lalu apakah terapi ini benar efektif untuk menyembuhkan Covid-19?

David mengatakan terlalu dini untuk berkesimpulan seperti itu. Itulah mengapa



Infectious Diseases Society of America (IDSA) telah mengeluarkan rekomendasi no 7. "Rekomendasi no 7 yang dikeluarkan IDSA menyebutkan convalescent plasma bukanlah pengobatan terakhir, dan masih belum banyak pengalaman klinis. Butuh studi lebih banyak yang diobservasi secara ketat untuk membuktikan efektivitasnya," tandasnya. ♦



QUR'ANIC IMMUNITY SEBAGAI SARAN SOLUSI COVID-19

Alhamdulillah lebih dari 95% PDP (Pasien Dalam Pengawasan) yang penulis tangani sampai saat ini dinyatakan sembuh dan berhasil pulang. Sebutlah Prof. DR. dr. Idrus Paturusi. Beliau Guru Besar UNHAS dan Mantan Rektor yang sembuh pada tanggal 3 April 2020.

Oleh: Nasrullah

Penulis buku Magnet Rezeki dan Mengajarkan Keajaiban Al-Qur'an untuk Kehidupan.

Tokoh Sepakbola Nasional, Andi Darussalam Tabusala juga baru saja dinyatakan sembuh dari covid-19, setelah diisolasi selama 16 hari. Haru biru menghiasi kepulangan beliau, karena secara kondisi kesehatan, mantan manajer Timnas Indonesia ini, sangat rentan.

Beliau sudah berumur 70 tahun, riwayat darah tinggi, diabetes 30 tahun, 15 tahun suntik insulin, operasi ginjal karena CA, 5 tahun cuci darah... Riwayat yang dahsyat. Namun, Allah berkehendak lain, komentator sepak bola yang rutin menghiasi layar kaca di era 1990-an ini, selamat, untuk menjadi bekal keyakinan bagi kita yang

masih hidup.

Kedua tokoh besar tersebut mewakili puluhan PDP yang sembuh menggunakan metode penyembuhan Al-Qur'an menghadapi covid-19 ini. Saya membimbing mereka konsultasi jarak jauh untuk melakukan terapi menggunakan Al-Qur'an. Ada yang dibantu keluarganya, ada juga PDP yang bersangkutan yang berkomunikasi di ruang isolasi. Dan hampir seluruhnya, alhamdulillah atas izin Allah, berhasil sembuh.

Ada satu PDP yang Syahid, insya Allah. Beliau adalah Abdul Qadir Zaelani, berumur 41 tahun. Syahid di tanggal 5 April 2020. Penulis merasakan kerisauan

keluarganya karena kuburnya pun dirahasiakan. Namun sangat terasa, keluarganya bangga dan bersyukur, predikat Syahid disandang Abdul Qadir.

Dari hampir 30 yang penulis bimbing, satu PDP Syahid. Angka yang In Syaa Allah cukup menggembirakan.

Dari semua keberhasilan itu, maka penulis mengajukan Qur'anic Immunity untuk dijadikan solusi bagi wabah covid-19. Ide ini ditujukan untuk agar kita sebagai Muslim kembali mengimani Al-Qur'an sebagai Syifa' (obat/penyembuh/penawar). Dan Mendakwahkan Al Qur'an sebagai Huddal lin Naas alias petunjuk bagi Seluruh Manusia. Apapun Suku, Ras dan

Agamanya, jika mereka mau mengikuti petunjuk Al Qur'an, maka mereka akan selamat.

PSBB VERSUS HERD IMMUNITY

Per tulisan ini dibuat (21/4), penulis sudah 5 minggu mengurung diri di rumah mengikuti anjuran pemerintah. Secara pribadi, saya menguatkan diri, untuk siap melakukan pengurangan diri ini selama mungkin.

Dan penulis yakin, kalangan menengah yang terbiasa online dan memiliki tabungan juga siap tetap berada di rumah lebih lama lagi. Pertanyaannya, apakah semua masyarakat siap? Bagaimana dengan kalangan menengah ke bawah? Yang sebelum PSBB saja sudah menggantungkan kehidupannya pada penghasilan harian.

Penulis tertegun dengan bahasan selebriti podcast yang sedang naik daun, Deddy Corbuzier. Di Channel Youtube-nya, video yang diunggah 20 April 2020, nampak kegalauan yang teramat sangat antara beliau dan tamunya.

Dalam wawancara itu, saya menangkap kegalauannya lebih ke potensi kerusuhan, yang bisa meledak kapan saja. Dan saya yakin, itu juga yang berada di pikiran banyak orang. Di media mainstream pun sudah mulai ada berita-berita keharuan, keluarga yang tidak bisa makan sehari-hari.

Kita pun memahami pemerintah, yang memang dengan pilihan terbatas, akhirnya harus menetapkan PSBB sebagai solusi. Pembatasan Sosial Berskala Besar ini dipilih, untuk tidak membebani keuangan pemerintah yang memang tidak-lega keuangannya.

Pe-ernya adalah, harus disiapkan dampak pada masyarakat lapar yang tidak bisa dikendalikan pikiran "gelap"nya. Yang saat "hanya di rumah saja" mendengarkan tangisan demi tangisan anak yang kelaparan. Dulu jumlahnya masih bisa terukur, namun di masa covid-19 ini jumlahnya meledak, dan dalam beberapa bulan ke depan, makin tidak bisa diprediksi.

Sebelum covid-19, kalangan menengah juga bisa menjadi mitra pemerintah dalam berdonasi. Tapi di masa covid-19, kalangan menengahpun terdampak. PHK besar2an sudah di depan mata.

Pilihan PSBB nampaknya bukanlah solusi akhir. Karena sangat tidak ideal, dan rentan menimbulkan dampak sosial. Saya yakin pemerintah saat ini sedang

menyiapkan strategi lain.

Dalam pikiran penulis, pilihan selain PSBB adalah Herd Immunity. Inggris, Belanda dan Swedia sempat melirik metode ini. Namun herd immunity bernuansa seperti kalah perang. Sebagian mental masyarakat juga bisa "down" jika mendengar angka pasien yang semakin meningkat. Dan akhirnya, ketiga negara itu kembali lagi ke strategi Lockdown.

Singapura yang awalnya dibanggakan dengan strategi "total football"-nya menghadapi covid dan berhasil menekan jumlah penderita, ternyata sekarang "jebol", terjadi ledakan penderita dan kini, per tulisan ini dibuat, ada 6558 kasus, menyusul Indonesia dan Filipina. Padahal negara kecil.

Kuwait yang menerapkan Lockdown total dan jam malam, malah angka penderitanya meningkat dari 37 menjadi 1995 kasus.

Lockdown ketat, malah penderita meningkat. Dan bisa?



yang kini menjadi berita hangat, Amerika diambang tahapan kerusuhan sosial. Twit Donald Trump untuk memprovokasi pendukungnya untuk "liberate" atau melawan lockdown malah berbuah demonstrasi besar-besaran di banyak negara bagian.

Lalu, Indonesia mau apa?

DANGER VERSUS FEAR

Dalam keadaan ini, rasanya Indonesia bisa menyali di tikungan, mengutip ungkapan-ungkapan yang sering dikemukakan Mardigu Wowik. Ya, saya sependapat. Penulis yakin, Indonesia bisa menyali di tikungan.

Saat semua negara kebingungan, Indonesia bisa pulih lebih awal. Dan membangun ekonomi lebih cepat dari yang lain.

Semua itu bisa dilakukan, asalkan semua pihak mengetahui bedanya "Danger" dengan "Fear". Benar, covid-19 adalah Danger, tapi kita tidak boleh berada dalam kondisi "Fear" terus menerus. Harus ada Titik Tenangnya. Makin cepat titik tenang ini tercapai, makin cepat kegiatan masyarakat bisa pulih kembali.

Maksudnya begini. Covid19 mungkin sampai dua tahun ke depan akan tetap menjadi "bahaya" yang mengintai. Dan harus difahami itu sebagai hal yang lumrah. Seperti bahaya perampok, itu semua sudah faham, sampai kapan pun akan ada perampok. Tapi kita tidak lagi berada dalam ketakutan khan? Karena yakin ada polisi yang bekerja profesional. Dan dengan pembagian tugas dengan Polisi, kita bisa tidur nyenyak.

"Danger" covid-19 memang tetap ada, tapi sepatutnya kita tidak mengizinkan "Fear" mendominasi hidup kita.

MENCAPAI TITIK TENANG

Maka, yang diperlukan menghadapi covid19 ini bukan vaksin. Karena bagi penulis, menunggu vaksin adalah bentuk kekalahan. Selain waktu yang tidak bisa diprediksi, vaksin juga harus mengeluarkan biaya mahal yang harus ditanggung seluruh rakyat Indonesia. Selain itu, dampak ekonomi juga sudah habis2an, selama masa menunggu.

Jika vaksin tidak bisa ditunggu, lalu apa?

Hemat penulis, semua pihak terutama pemimpin sosial harus berfikir tentang "titik tenang" ini. Dibanding dengan kampanye "stay at home", harus ada kampanye lain yang lebih bernuansa solusi. Perlu dicatat, penulis bukan berarti

menganggap kampanye stay at home tidak bermanfaat. Namun lebih ke menatap solusi lain.

Misalnya begini. Titik tenang menghadapi perampok yang merajalela, adalah kampanye besar2an bahwa Polisi bekerja dengan profesional. Diblownya besar2an di media bahwa gembong2 besar perampok sudah ditangkap. Itu akan membuat tenang masyarakat dibandingkan dengan kampanye “berhati2-lah dengan bahaya perampok, dan selalu duduklah di rumah”

Begitu juga dengan covid-19.

Sudah jelas bahwa PSBB dan stay at home mengandung resiko yang belum bisa diukur sekarang. Herd Immunity juga penulis fikir bukan pilihan bijak.

salah dengan pengajarannya itu. Dan kini, di usianya yang sudah 75 tahun, kerap memberi pelajaran tentang epigenetics. Sebuah teori yang meyakini bahwa ekspresi gen dipengaruhi oleh lingkungan, termasuk pikiran, perasaan, motivasi dan belief.

Tentang covid-19, inilah ungkapan Prof Bruce H. Lipton: “Benar, covid-19 adalah penyakit yang berbahaya, karena dia sejenis flu berat yang mematikan. Kenapa banyak yang mati, karena covid-19 adalah flu baru, yang tubuh kita belum memiliki sel memori untuk mengeluarkan antibody-nya. Tapi percayalah, bahwa yang terkena dampak paling mematikan adalah mereka yang Imunitasnya Rendah. Dengan sikap yang takut akan ancaman, akal akan mengeluarkan hormon stress dan

Hal ini juga diperkuat dengan keterangan Prof Dr Muhayya, seorang professor terkenal dari Malaysia.

Pada wawancara saya dengan beliau, Prof DR Dr Muhayya mengatakan “Saya pribadi sebagai dokter perubatan memerlukan banyak perlindungan, dan tidak ada yang lebih baik daripada Al-Qur’an. Dengan getaran Al-Qur’an yang sampai ke sel, maka sel itu akan melawan virus dengan sangat kuat”

Itulah yang penulis praktekkan pada puluhan PDP, dengan positif thinking ditambah dosis Al-Qur’an, makin Kuat Belief (YaQin)-nya, maka terbentuklah Imunitas di level sel. Qur’anic Immunity terjadi. Sebutlah bu Dian yang kisahnya sangat mengharukan. Berawal dari kontak dengan mitra kerja dari luar negeri, ber-



Lalu apa? Penulis menawarkan Qur’anic Immunity.

QUR’ANIC IMMUNITY

Bruce H. Lipton, seorang biologist terkenal dari Amerika datang di channel Youtube-nya menyampaikan bahwa covid-19 bisa ditangani dengan mudah.

Professor yang menjadi rujukan dalam menjembatani antara science dan spiritual ini awalnya mengatakan bahwa gen menentukan penyakit. Namun dia resign dari professornya karena merasa ber-

matikan imunitas tubuh (Shutdown the Immune System), yang pada akhirnya tidak bisa melawan virus covid-19”

Silahkan menuju ke channel Youtubenya untuk dapatkan informasi dan ilmu2 penting di sana.

Pernyataan di atas sangat penting dalam menghadapi covid-19 ini. Selain karena sesuai dengan cara kerja Imunitas tubuh, pernyataan itu juga diungkapkan oleh Biologist terkenal yang semoga bisa didengarkan oleh seluruh tenaga kesehatan di seluruh dunia.

dua suami istri akhirnya harus mengalami positif covid19.

Saat diperiksa dan dinyatakan positif, keduanya harus mengalami perawatan di tenda darurat tentara di sebuah RS di Tangerang. Tapi karena tenda yg dipasang di parkiran itu tidak memiliki jendela, bu Dian malah kambuh asmanya setelah 2 hari dirawat intensif. Saat mengadu pada petugas yang menjaganya, malah disuruh pulang.

Menyandang status PDP, bu Dian dan suaminya kebingungan. Dari jam 11

malam sampai 4 pagi hanya berada di mobil, tidak berani bertemu siapapun, takut malah menularkan penyakit ini. Sampai akhirnya berbekal info dari temannya, kedua pasutri ini menyetir dalam keadaan lemas ke RS Sulianti Saroso. Singkat cerita, dia menghubungi saya dan saya bimbing melakukan Qur'anic Immunity.

Setelah 14 hari dirawat, beliau selamat dan menceritakan kisah ajaibnya di Facebooknya, Dian Eva Agustina. Bersyukur Al-Qur'an meningkatkan imunitasnya dan sembuh atas izin-Nya.

Begitu juga dengan Prof DR Dr Idrus, istrinya intensif komunikasi dengan saya. Pak Andi Darussalam pun begitu. Dan puluhan PDP yang berhasil selamat, Alhamdulillah. Semua menggunakan metode yang sama.

Bahkan ada seorang WNI yang terjebak di New York, episentrum covid19 yang sudah mencapai 4000 orang tewas per hari. Bu Mahdalia Eva namanya, setelah 11 hari konsultasi, merasa bahagia dan menyatakan dirinya sudah jauh lebih baik. Beliau tidak bisa menyatakan sembuh, karena tidak bisa mengakses RS yang sudah penuh sesak dengan pasien. Beliau hanya bisa perawatan di rumah dengan Qur'anic Immunity ini. Ada satu WNI kawannya yang sudah meninggal. Atas izin Allah, beliau selamat.

Tentu, ajal semuanya di tangan Tuhan. Tapi kita manusia diwajibkan berusaha dan tawakkal.

Penulis berfikir, jika seandainya kampanye Qur'anic Immunity ini dilakukan dengan massif di seluruh kaum Muslimin, semua melakukannya dengan serentak, dan akhirnya tercapai Titik Tenang, nampaknya akan ada cerita yang berbeda, dalam waktu dekat nanti. Kata kuncinya : Massif dan Serentak.

BERBAGI PERAN.

Para Ustadz nampaknya harus bergandengan tangan melakukan Dakwah ini. Untuk tenangkan masyarakat, bahwa Obatnya sudah ada di tengah-tengah mereka, yaitu AL-QUR'AN. Bawakan ayat2 Al-Qur'an tentang Syifa' dan bahwa Al-Qur'an adalah Mu'jizat.

Bisa juga melakukan Dakwah seperti ini :

1. Selain menggunakan masker, pastikan keluar rumah hanya setelah Membaca Al-Qur'an beberapa lembar.
2. Lakukan Ruqyah Syar'iyah, dengan Dzikirkan Ayat-ayat Pilihan (Al Ma'tsurat atau Ayat-ayat Kirzi atau Al Manzila), lalu tiupkan di air minum dan minum airnya. Amalan meniup ke air

ini dishahihkan oleh banyak ulama termasuk Syaikh Abdullah bin Baaz, silahkan googling.

3. Sebelum tidur, bacalah beberapa Ayat Al-Qur'an (Al Fatihah 1 kali, Al Ikhlas 1 kali, An Naas 1 kali, Al Falaq 1 kali. Terus ulangi Al Ikhlas 1 kali, An Naas 1 kali, Al Falaq 1 kali sebanyak 2 kali berurut-urut. Ahsan ditutup dengan 3 kali Ayat Kursi) tiupkan ke telapak tangan, tiap kali selesai membaca 3 Surat berawata Qul... tersebut, dan usapkan ke seluruh tubuh kecuali telapak kaki dan kemaluan.
4. Lakukan Tadarrus Qur'an bersama keluarga.
5. Perdengarkan Murottal Al-Qur'an di rumah-rumah kita.
6. Jika berkenan, bisa gunakan metode garpu tala yang penulis lakukan. Si-

● ●

**Ingat Prinsip LOA
(Law Of Attraction):
You are what you
think. Atau Firman
Allah SWT: "Anna indadzooni abdibii..."
Artinya: "Aku [Allah
SWT] adalah seperti
sangka hamba-Ku
kepada-Ku..."**

lahkan googling untuk metodenya.

7. Dan semua cara untuk mendekat diri kepada Allah via (dengan wasilah) Al-Qur'an.

Lakukan semua Amalan, untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai Solusi dengan menekankan Keyakinan yang teguh bahwa Al-Qur'an adalah Asy- Syifa' (Obat/Penyembuh/Penawar Penyakit). Harus Sepenuh Keyakinan (Full Faith), saat membaca Al-Qur'an (dengan Merenungi Maknanya), agar Kuat Imunitas Tubuhnya. Dan akhirnya bisa beraktivitas seperti biasa...

Kuncinya ada di Keyakinan. Makin yakin, makin kuat imunitasnya. Efek keyakinan inilah yang akan mengeluarkan Hormon-hormon positif yang berguna bagi imunitas tubuh.

Ingat Prinsip LOA (Law Of Attraction): You are what you think. Atau Firman Allah

SWT: "Anna indadzooni abdibii..." Artinya: "Aku [Allah SWT] adalah seperti sangka hamba-Ku kepada-Ku..."

Lakukan kampanye ini, sampaikan dengan lantang bahwa banyak yang sembuh menggunakan Al-Qur'an. Ajak wawancara PDP yang sembuh, tanyakan apakah Al-Qur'an memiliki dampak, lalu ceritanya, viralkan!

Kepada tenaga kesehatan, saya juga menganjurkan agar terbuka dengan cara-cara Ruqyah Syar'iyah. Ketahuilah, bahwa obat fisik bukan satu-satunya penyembuh. Diperlukan kekuatan Do'a dan Keyakinan kepada Allah SWT yang lebih dari biasanya. Semoga bisa mendengarkan seruan Prof DR Dr Idrus Paturusi yang menyarankan Qur'nic Immunity ini dilakukan. Yakinkan, dengan metode ini, jumlah tenaga medis yang gugur akan berkurang.

Kepada para pasien, tenanglah. Anda dipilih oleh Allah SWT untuk menyandang kampanye ini. Pilihan Anda hanya ada dua. Selamat dan sembuh sehingga jadi bukti mu'jizatnya Al-Qur'an. Atau kedua, jikapun meninggal maka hiutngannya mati syahid seperti janji Nabi Muhammad SAW. Keduanya Indah, jadi Tenanglah.

Kepada para pemimpin negeri, pak polisi, tentara, politisi, semoga bisa juga melakukannya untuk perlindungan diri sendiri dan mengajak semua rakyat (khususnya) Kaum Muslimin kembali yakin kepada Al-Qur'an. Anda akan mendapatkan pahala besar dan ganjaran dari Allah, atas kampanye ini.

HASIL AKHIR

Jika kampanye ini benar-benar massif dilakukan, apalagi ada bulan Ramadhan, harapannya saat PSBB berakhir, semua pihak telah menggunakan Qur'anic Immunity sebagai pilihan.

Hal ini agar kita bisa kembali hidup normal, keluar dari rumah-rumah kita dengan percaya diri. Namun ada yang berbeda, Al-Qur'an telah menjadi gema yang menggaung di setiap rumah kaum Muslimin. Minimal 2 tahun saja ke depan, sampai covid19 ini berakhir. Tentu harapannya setelah itu berlanjut.

Perlu diingat pula, saran ini tidak menjadikan keputusan pemerintah tidak dilakukan. Penulis meyakini, mengikuti ulil amri juga bagian dari amal sholeh yang wajib dilakukan. Namun berharap para pemimpin bisa membaca dan mempertimbangkan tulisan ini.

Semoga Allah selamatkan bangsa dan negara kita. Aman semua penduduknya. Dan kembali menjadi Baldatun Thoyyibatun Wa Rabbun Ghofur. Aamiin. ♦

UPAYA BUPATI MUBA MELINDUNGI RAKYATNYA DARI COVID-19, PATUT JADI CONTOH

Upaya Bupati Musi Banyuasin (Muba) Dodi Reza Alex dalam mengelola anggaran untuk pencegahan dan penanganan Covid-19 atau virus Corona, patut diapresiasi.

Meski tidak masuk dalam zona merah namun keseriusan Dodi Reza Alex dalam melindungi rakyat Muba dari pandemi Covid-19 dan dampak yang ditimbulkan sangat maksimal yakni dengan menggelontorkan dana sebesar Rp 500 miliar melalui dana APBD. Dana ini menjadi yang terbesar di Sumsel atau bahkan di Sumatera.

Tak ingin pengelolaan anggaran tersebut tidak tepat sasaran, Bupati Dodi Reza Alex Noerdin bahkan menggandeng tiga lembaga pengawas sekaligus yakni Kejari Sekayu, Polres Muba dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui Komisi dan Supervisi Pencegahan untuk bersama-sama mengawasi pengelolaan anggaran penanganan covid-19.

"Terkait dengan anggaran dalam penanganan covid-19, kami sangatlah berhati-hati dan dari awal perencanaan telah melaksanakan pendampingan dari APIP, Kejari Sekayu dan Polres Muba. Kami juga laporkan kegiatan yang akan dilakukan Gugus Tugas Covid 19 Muba sebagaimana arahan dari KPK kami selalu menetapkan rambu-rambu agar penyaluran ini terlaksana dengan baik tanpa menimbulkan konsekuensi hukum," jelasnya putra Gubernur Sumsel, Alex Noerdin ini.

Melalui dana tersebut Pemkab Muba telah banyak melakukan upaya meringankan warga yang terdampak Covid-19 tersebut.

Kini setidaknya ada 32.611 pelanggan PDAM Tirta Randik dibebaskan tagihan air bersih. Dimana terhitung dari bulan April sampai ke Juni bagi pelanggan untuk kelompok pelanggan yang diklasifikasi so-

sial umum, sosial khusus, sekolah, rumah tangga sangat sederhana, rumah tangga sederhana, rumah tangga menengah dibebaskan dari iuran air bersih.

"Covid-19 ini telah berdampak pada menurunnya aktivitas ekonomi di Indonesia bahkan mungkin dunia. Melihat hal ini, pemerintah Kabupaten Muba memberikan keringanan kepada masyarakat dengan membebaskan tagihan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) mulai April 2020 hingga Juni 2020," katanya.

Selanjutnya ada 101.149 warga Muba yang masuk dalam kategori keluarga miskin mendapat bantuan Rp 600 ribu, gratis PDAM dan listrik selama tiga bulan.

Bantuan tersebut diperuntukkan bagi warga yang berada diluar Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang selama ini mendapatkan Program Keluarga Harapan (PKH) dari Kementerian Sosial.

Kemudian juga Keluarga Penerima Manfaat (KPM) akan menerima bantuan Rp 600 ribu. Rinciannya, bantuan dari Kementerian Sosial (Kemensos) sebesar Rp200.000 dari APBN ditambah bantuan tunai dari APBD Pemkab Muba sebesar Rp 400.000.

Dilanjutkan, bantuan dari Dana Desa Rp 600.000 selama 3 bulan untuk 40.266 KPM, Bansos cadangan APBD untuk 15.000 KPM.

"Jika ditotal calon penerima manfaat yang terdampak Covid-19 di Muba mencapai 101.149 Kepala Keluarga (KK)," ungkap Bupati Muba Dodi Reza Alex.

Selain itu, dana Covid-19 hasil refofocusing anggaran APBD MUBA juga dipergunakan untuk meringankan beban warga muba yang terdampak akibat Covid-19 yakni dengan menggratiskan pembayaran PDAM selama 3 bulan terhitung mulai Mei-Juli.

"Tercatat sebanyak 32.611 pelanggan PDAM yang menikmati ini dan juga kita menggratiskan biaya listrik PT MEP selama 3 bulan kepada 45.931 pelanggan daya 900 VA di Muba. Semua kebijakan yang kita luncurkan ini untuk membantu meringankan biaya hidup warga khususnya warga kurang mampu dan warga terdampak covid 19 terangnya.

Dodi menegaskan, bantuan yang disalurkan tersebut harus tepat sasaran dan penerima memang yang berhak mendapatkannya.

"Kita maksimalkan pengawasannya jangan main main dengan kebijakan ini saya minta semua kita mengawasi agar penyaluran memang tepat sasaran," tegasnya.

Ditambahkan, penggunaan re-alokasi anggaran juga termasuk biaya tidak ter-

duga. "Yakni diantaranya untuk ketahanan pangan (beli beras rakyat), ADD APBD (padat karya), dan asuransi kematian penduduk," tambahnya.

Langkah maksimal lainnya yakni mengeluarkan surat edaran agar pedagang di Muba untuk menyetop sementara pendistribusian buah impor dan baju bekas untuk masuk wilayah Muba. Sebagai gantinya Bupati Dodi akan memfasilitasi kebutuhan pedagang yang terdampak.

Bahkan Bupati Dodi Reza Alex telah

dasi antara lain pemerintah daerah harus berkoordinasi dengan LKPP dan BPKP Perwakilan untuk melakukan pengawasan dan pendampingan daerah terkait penanganan Covid-19.

Pemerintah daerah yang melaksanakan pemberian Bansos tidak digunakan atau dimanfaatkan demi kepentingan politik terutama menjelang Pemilu 2020. Hal ini berlaku baik Pemda yang akan melaksanakan Pemilu 2020 maupun tidak.

Kemudian secara optimal member-



meluncurkan program Gerakan Masker Muba sebagai solusi mengatasi kelangkaan masker juga membantu perekonomian penjahit lokal di Muba. Gerakan ini tidak hanya memberikan untung kepada penjahit, namun juga dapat melindungi warga Muba dari penularan Covid-19.

"Kita targetkan akan membuat satu juta masker kain gratis untuk warga Muba, selain melindungi warga dari penularan covid-19 setidaknya program ini juga meringankan beban hidup penjahit di Muba yang saat ini terdampak perekonomiannya," ulasnya.

Keseriusan Bupati Muba ini mendapat sambutan positif dari lembaga pengawas. Bahkan KPK juga mengeluarkan rekomen-

dayakan dan mendukung APIP untuk melakukan pengawasan dalam program percepatan penanganan Covid 19 sehingga refocusing/re-alokasi tidak terdampak pada fungsi APIP.

Atas semua masukan itu Bupati Dodi Reza juga mengucapkan rasa terima kasih atas bimbingan dan juga arahan dari KPK RI terhadap upaya-upaya yang ada di Musi Banyuasin untuk mencegah dari tindak pelanggaran pidana korupsi dan pengelolaan anggaran.

"Sehingga indikator kami dari tahun ke tahun semakin membaik dan seperti yang dilaporkan tadi mendapatkan salah satu peringkat yang terbaik," ucapnya. ♦rhd

BAHAYA ORLA PADA RUU HALUAN IDEOLOGI PANCASILA



Oleh: M Rizal Fadillah
Pemerhati Politik dan Kebangsaan

AKAN pada pembahasan di DPR RI mengenai draft RUU Haluan Ideologi Pancasila (HIP) tentu bukan HIV sebagai virus berbahaya. Meski nampaknya ada virus juga yang berusaha masuk dan menentukan ke dalamnya yaitu Virus Orde Lama. Ada misi dan narasi yang memang nyata dalam draft RUU tersebut. Perlu mendapat perhatian dan kewaspadaan dari seluruh rakyat dan bangsa Indonesia jangan sampai Pancasila justru diperalat untuk tunggangan ideologi lain, termasuk Sosialis dan Komunis.

Pertama, janggal dalam draft RUU yang memfokus pada ideologi Pancasila dalam konsiderans tidak memasukkan Tap MPRS No. XXV/MPRS/1966 tentang Pembubaran PKI, Organisasi Terlarang, dan Larangan Menyebar dan Mengembangkan Fahaman Komunisme/Marxisme-Leninisme. Ini penting dan tak bisa dihapus begitu saja. Penghapusan justru menimbulkan kecurigaan akan misi yang diperjuangkan secara terselubung.

Kedua, dubious kata "gotong royong" dalam makna kebersamaan atau ideologi? Terkesan selundupan. Baik pada Ketentuan Umum maupun Pasal. Contoh saja "Kelima prinsip dasar merupakan jiwa dan penggerak perjuangan rakyat dan bangsa Indonesia yang mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia yaitu gotong royong" (Pasal 3).

Ketiga, menafikan Agama sebagaimana pengaturan bahwa sendi pokok Pancasila adalah "Keadilan Sosial" dan bidang bidangnya adalah politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, hankam. Agama diminimalisasi. Ketika konten agama itu ada ternyata posisinya disejajarkan dengan rohani dan kebudayaan (Pasal 22). Bahkan pada Misi dari Masyarakat Pancasila butir a sampai terakhir f, sama sekali tak tersentuh aspek ketuhanan dan keagamaan (Pasal 11).

Keempat, Ciri Manusia Pancasila yang dikaitkan dengan beriman bertakwa pun harus "menurut dasar" kemanusiaan yang adil dan beradab. Konsepsi ketuhanan yang berdasar kemanusiaan. Kekuasaan Tuhan YME yang di degradasikan ke tingkat ukuran kemanusiaan. Ancaman pada otoritas hukum Tuhan (Pasal 12).

Kelima, sinkretisme dan pencampur adukan entitas. Keadilan dan kesejahteraan yang merupakan "perpaduan prinsip ketuhanan, kemanusiaan, kesatuan, kerakyatan/demokrasi politik, dan ekonomi dalam kesatuan" (Pasal 7 ayat 1). Ada nuansa "pemerasan" dan kembali kepada cara pandang Soekarnoisme masa lalu.

Keenam, ternyata eksplisit misi Soekarnoisme yang kemudian pernah bermetamorfosa menjadi "Nasakom" yang diawali dengan Pancasila, Trisila, dan Ekasila.

Ini sangat terang terangan pada Pasal 7 draft RUU Haluan Ideologi Pancasila (HIP) ini, yaitu:

"(2) Ciri pokok Pancasila berupa trisila yaitu sosio nasionalisme, sosio demokrasi, serta ketuhanan yang berkebudayaan.

(3) Trisila sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terkristalisasi dalam ekasila yaitu gotong royong".

Nah tentu disini bukan porsi untuk mengurai rinci dari Pasal Pasal Draft RUU yang terdiri dari X Bab dan 60 Pasal ini dengan Ketua Panja Rieke Dyah Pitaloka (PDIP). Hanya nampak nya materi draft RUU ini berisi virus politik yang berbahaya. Apalagi untuk dijadikan pedoman dalam berbangsa dan bernegara.

Terhadap konsep seperti ini rakyat dan

Ternyata eksplisit misi Soekarnoisme yang kemudian pernah bermetamorfosa menjadi "Nasakom" yang diawali dengan Pancasila, Trisila, dan Ekasila.

bangsa Indonesia kelak harus menolak RUU menjadi UU sebab RUU Haluan Ideologi Pancasila yang jika digodok DPR RI ini diduga ada "hidden agenda" didalamnya. Bukan mustahil akan ada kekuatan penunggang yang akan memanfaatkannya. Siapa lagi kalau bukan Komunis dan teman-temannya ?

Semoga anggota DPR lebih mampu mengendus dan mewaspadaai. Meski anehnya draft RUU ini tak lain sebagai Inisiatif dari DPR sendiri. Moga DPR secara keseluruhan menolak draft RUU seperti ini. Bahaya berada di depan bangsa dan negara Indonesia. ♦





AKSI SOSIAL PARA SELEBRITI INDONESIA DI TENGAH PANDEMI VIRUS CORONA

Setidaknya 212 negara telah terjangkiti Virus Corona (COVID-19) dan secara global hingga Selasa (5/5) berdasarkan data dari Worldometers telah mencapai angka 3.664.571 kasus dengan kasus meninggal sebanyak 252.759 kasus.

Indonesia yang menempati urutan ke 36 dari data tersebut dengan jumlah total kasus yang terinfeksi 2.071 dan kasus meninggal sebanyak 872 kasus, maka sepertinya sangat pas jika Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menambah masa darurat corona di Indonesia hingga 29 Mei 2020 mendatang. Pasalnya, di beberapa daerah di Indonesia sudah memasuki status keadaan darurat, bahkan wabah corona juga masuk dalam daftar sebagai bencana nasional.

Sudah banyak pihak yang turun tangan untuk menangani pandemi virus corona ini. Terutama dari pihak pemerintah. Berbagai cara telah dilakukan

pemerintah dalam upaya untuk menahan dan mencegah menyebarnya virus corona ini.

Tak hanya dalam hal penanganan untuk pencegahan, pemerintah juga memberikan banyak bantuan bagi warga atau masyarakat yang terdampak virus Covid-19 ini.

Tak hanya pemerintah, sebagian masyarakat yang mampu pun ikut turun tangan membantu meringankan beban mereka. Aksi



sosial berupa donasi dilakukan berbagai kalangan. Mereka coba membantu meringankan beban para tenaga medis yang bertugas, dan para pekerja harian, serta orang-orang yang harus berjuang di tengah keterbatasan.

Tak terkecuali dari kalangan selebritis. Mereka juga ikut menyisihkan penghasilannya untuk memambantu mereka yang membutuhkannya. Beberapa dari mereka ada yang langsung menyumbangkan sendiri, namun ada pula yang melalui penggalangan dana, tentu dengan cara mereka masing-masing.

SOIMAH

Komedian Soimah dan beberapa kerabat terdekatnya ikut turun tangan melakukan aksi berbagi kepada masyarakat terdampak Covid-19. Yakni untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka, khususnya yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah.

Tak hanya itu, wanita bernama panjang Soimah Pancawati ini juga ikut menyumbangkan sebagian hasil panen dari keluarganya. Melalui unggahan di Instagram, Soimah juga mengajak orang-orang mampu untuk ikut berbagi kepada yang membutuhkan.

Soimah dan keluarganya memberikan bantuan berupa sembako, yakni beras, Kecap dan telur yang dibagikan kepada warga yang membutuhkan.

NIKITA MIRZANI

Artis Nikita Mirzani merupakan salah satu artis yang hatinya tergerak untuk membantu sesama di saat Pandemi Virus Corona ini. Dia memberikan sejumlah sumbangan untuk membantu masyarakat yang terdampak corona.

Wanita berusia 34 tahun ini diketahui menyumbangkan uang tunai sebesar Rp 100 juta di hari ulangtahunnya pada 17 Maret 2020 lalu. Hal ini diketahui dari unggahan video di akun Instagram pribadinya.

"Niki ada sedikit rezeki, Niki akan menyumbangkan Rp 100 juta uang Niki pribadi untuk membantu. Mudah-mudahan bisa mengurangi penyebaran virus Corona yang ada di Indonesia," ujarnya.

Aksi Nikita Mirzani yang menyumbang-

kan sebagian rezekinya demi melawan virus corona di Indonesia pun mendapat pujian dari banyak pihak. Langkah ini menjadikan Nikita sebagai artis pertama di Indonesia yang membantu untuk melawan corona.

Tak hanya itu, Nikita Mirzani juga memberikan alat perlindungan diri (APD) kepada para tenaga medis yang menangani virus corona. Apalagi mereka merupakan garda terdepan yang menangani langsung para pasien yang terinfeksi Virus Corona.

Dalam salah satu postingannya, Nikita Mirzani memberikan APD kepada petugas medis di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta.

"Teman2 sebangsa dan setanah air, ijin kan saya dengan segala kerendahan hati menyerahkan, SEKALIGUS mengajak kita semua untuk lebih aware akan Novel Corona Virus / Covid 19 ini. Saya menyerahkan APD (Alat Pelindung Diri) kepada dr. Riyadh, perwakilan RSCM dan juga TENTARA, kenapa saya sebut demikian krn para dokter, perawat petugas medis adalah pejuang / front liners dalam perang melawan virus baru ini Covid 19. Hanya ini batas kemampuan maksimal saya Nikita Mirzani. Bukan riya tapi saya mau mengajak semua bersatu, kompak saling tolong menolong. That way we can survive this together, for we are stronger together!" tulis Nikita Mirzani.

Karena terharu, Nikita bahkan sempat menitikkan air mata saat melihat salah satu petugas medis mengenakan APD yang dia berikan.

"Jujur saya nanges di kirimin foto ini. Saya cuma bisa bilang, Kepada para dokter Dan seluruh perawat atau rekan medis pahlawan Indonesia saat ini, hanya ini yang bisa Niki perbuat untuk rasa terima Kasih yang tak terhingga, semoga APD yang Niki berikan bisa melindungi para dokter yang sedang berjuang di Republik ini untuk melawan covid 19.





Semanggaat terus. Mudah-mudahan musibah wabah virus Covid-19 cepat berlalu," tulisnya.

ASHANTY

Ashanty merasa tergerak hatinya untuk membantu para tenaga medis dalam melawan virus Corona (Covid-19) yang saat ini tengah merebak di Indonesia. Untuk meringankan beban mereka, bersama tim AFC, Ashanty memberikan bantuan berupa APD (Alat Pelindung Diri) bagi para tenaga medis.

Dalam beberapa hari, Ashanty dan tim AFC dapat mengumpulkan donasi sebesar Rp 1.5 miliar. Uang itu pun mereka belikan APD berupa baju hamzat dan masker yang didistribusikan ke 300 rumah sakit di seluruh Indonesia.

"Alhamdulillah guys hari ini sumbangan yang Rp 1,5 miliar sudah terkumpul. Karena kita tidak bisa keluar, kita mewakili dengan tim dari AFC akan membagikan ke ekspedisi untuk dibagikan ke 300 rumah sakit di seluruh Indonesia secara merata," kata Ashanty melalui video yang diunggah di kanal YouTube The Hermansyah A6 Ashanty pada Minggu (19/4).

Ashanty dan tim membelikan APD yang terbaik untuk para tim medis yang berada di garda terdepan. Bahkan bahan APD yang diberikan Ashanty itu bisa dicuci, sehingga bisa digunakan berkali-kali.

"Senangnya APD yang kita kasih bahan bagus dan bisa dicuci, bisa dipakai berkali-kali bukan yang sekali pakai dibuang. Jadi, memang itu bikin melindungi banget untuk yang menggunakannya," tutur Ashanty.

MC Ashanty merasa tergerak hatinya untuk membantu para tenaga medis dalam melawan virus Corona (Covid-19) yang saat ini tengah merebak di Indonesia. Untuk meringankan beban mereka, bersama tim AFC, Ashanty memberikan bantuan berupa APD (Alat Pelindung Diri) bagi para tenaga medis.

Ashanty pun mengaku sempat kesulitan mendapatkan APD yang bisa dicuci itu. Sehingga setelah terkumpul dan bisa disumbangkan ke rumah sakit yang membutuhkan, dia sangat senang karena usahanya terbayar lunas.

Menurutnya, mencari APD yang bagus sangat susah karena itu buatan Jepang. Jadi, harus menunggu waktu yang lumayan lama. Nmaun usaha Ashanty itu terbayar lunas, saat APD bisa terkumpul. Dia pun sangat happy bisa membantu orang lain dengan cara apapun dan niat apapun.

Selain itu, Ashanty juga beberapa kali mengirim makanan untuk rumah sakit, serta memberikan gratis endorse untuk para UMKM. Dia menyiapkan berapa ratus pack sehari untuk rumah sakit yang membutuhkan, seperti makanan dan kebutuhan lainnya.

ASTRID KUYA

Salah satu artis yang juga menarik perhatian lebih untuk memberi bantuan kepada para medis, adalah Astrid Kuya, istri Uya Kuya. Dia diketahui membantu orang-orang yang bekerja di rumah sakit dengan memberi bantuan makanan dan juga minuman sebanyak 150 pak untuk para tim medis di Rumah Sakit Pelni, seperti yang diunggah di akun pribadinya.

Makanan yang bersih dan syarat dengan nutrisi diberikan Astrid agar mempermudah mereka yang sudah bekerja extra untuk merawat pasien-pasien yang ada.

Selain itu, Astrid juga memberikan bantuan makanan untuk para tim medis di rumah sakit yang merujuk pasien corona RS Siloam MRCC sebanyak 350 pak. Hal itu terlihat dari unggahan di akun twitternya.



RAFFI AHMAD DAN NAGITA SLAVINA

Raffi Ahmad dan istrinya, Nagita Slavina juga melakukan penggalangan dana melalui KitaBisa.com. Raffi sangat peduli pada orang-orang yang langsung terdampak akibat virus corona ini, seperti para tenaga medis, pengemudi ojek online, pedagang dan pegawai rumah sakit yang tengah bekerja saat merebaknya virus corona ini.

Hal itulah yang membuat Raffi tergerak hatinya untuk memberikan bantuan, ka-



rena kalau mereka tidak bekerja, mereka tidak bisa membiayai hidupnya.

"Kita bisa ikut ngelawan virus ini dengan cara donasi buat beliin pakaian pelindung yang aman buat petugas kesehatan dan ngasih kebutuhan pokok buat masyarakat kecil kayak abang ojol. Jadi petugas kesehatannya gak tertular, abang ojolnya bisa istirahat di rumah. Yuk, donasi buat lawan corona" tulis Raffi di unggahan instagramnya.

Sampai Jumat (20/3), penggalangan dana yang diprakarsai Raffi itu telah mencapai angka Rp 200 juta lebih.

Raffi Ahmad dan Nagita Slavina membantu mereka dengan membelikan para tenaga medis itu kotak nasi yang berisi makanan sehat.

Hal ini terlihat dari Instagram @raffinagita1717 yang diunggah pada Selasa (24/3).

"Alhamdulillah, dana yang kita kumpulkan bareng @kitabisa.com akan langsung kita bagikan dalam bentuk 3000 makanan untuk tenaga medis," tulis Raffi Ahmad.

Raffi dan Nagita melihat bahwa masih banyak tenaga medis yang tak sempat bahkan kekurangan makanan.



Raffi Ahmad dan istrinya, Nagita Slavina juga melakukan penggalangan dana melalui KitaBisa.com. Raffi sangat peduli pada orang-orang yang langsung terdampak akibat virus corona ini, seperti para tenaga medis, pengemudi ojek online, pedagang dan pegawai rumah sakit yang tengah bekerja saat merebaknya virus corona ini.

"Kalo liat berita-berita masih banyak yg kekurangan suplai makanan buat tenaga medis, semoga bermanfaat," tulis Raffi.

Pembagian makanan itu dibagikan selama 10 hari di beberapa rumah sakit rujukan di Yogyakarta dan Solo.

"Untuk makanan tenaga medis, Bantuan akan disalurkan secara bertahap selama 10 hari ke 10 Rumah Sakit rujukan Corona di Jogja dan Solo," tulis Raffi.

Selain itu, melalui penggalangan dana tersebut, Raffi juga akan memberikan bantuan bagi driver ojek online di Jabodetabek.

"Sementara untuk bantuan masyarakat di Jabodetabek (207 kk) akan langsung kita eksekusi Insha Allah mulai di Rabu 25 Maret ini" tulis Raffi.

Bantuan yang akan diberikan untuk driver ojol diantaranya adalah beras, gila, tepung terigu, minyak, kecap, makanan kemasan/kaleng, bumbu, dan juga multivitamin.

Penggalangan dana yang diorganisir Raffi tersebut telah menyentuh angka Rp 1 Miliar seperti dilansir dari Kitabisa.com.

Dalam situs tersebut, terlihat donasi telah digunakan untuk membeli paket

makanan sebesar Rp 107 juta.

Selain itu, untuk membantu para driver ojol, donasi tersebut sudah dikeluarkan sebanyak Rp 100 juta.

Selain itu, kabarnya, demi membantu para korban terdampak Virus Corona ini, Raffi Ahmad sampai rela menjual mobilnya kepada sahabatnya, Denny Cagur.

Menurut Raffi, hasil dari penjualan mobil mini Cooper Moris berwarna hijau miliknya itu, akan disumbangkan untuk orang-orang yang membutuhkan terkait pandemic virus corona ini.

Lewat akun pribadinya @raffinagita1717 tersebut, raffi menulis, "Selamat tinggal mobil viralku yang hanya sejenis hadir dalam hidup aku dan keluargaku ... mudah-mudahan hasil dari mobil ini bermanfaat bagi orang banyak dalam keadaan sekarang ini, titip rawat baik-baik mobilnya ya Kang @dennycagur." Di laman tersebut Denny pun membalasnya dengan menulis, "Siap laksanakan ...! Aamin .. semoga berkah buat semuanya ya ...".

ATTA HALILINTAR

YouTuber Atta Halilintar juga membuka donasi untuk bantu lawan COVID-19. Melalui akun Instagram pribadinya, Atta pun membuka donasi panggilan kemanusiaan bersama lawan COVID-19.

Dari website kitabisa.com laman donasi yang dibuat oleh Atta Halilintar pun diketahui telah terkumpul dana sebanyak lebih dari Rp 49 juta. Nantinya, hasil donasi tersebut akan digunakan untuk membeli alat perlindungan diri (APD) bagi tenaga kesehatan, serta sembako dan kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat kurang mampu yang terdampak akibat virus corona ini.

Dia juga mengajak masyarakat untuk ikut berdonasi di KitaBisa.com. Nantinya, uang yang terkumpul dari penggalangan dana tersebut akan digunakan untuk membantu tenaga medis yang menangani kasus corona. Tak hanya itu, dana terkumpul juga akan dibelikan sembako serta kebutuhan sehari-hari untuk masyarakat kecil.

"Petugas kesehatan yang merawat pasien dalam pengawasan dan positif corona, Masyarakat kecil yang enggak bisa kerja di rumah, kayak pedagang kelil-

MC Juri Indonesia Idol, Maia Estianty juga menggunakan platform Kitabisa.com untuk melakukan penggalangan dana melawan virus corona.

ing misalnya," Jelas Atta pada unggahan di instagramnya.

Tidak hanya menggalang dana saja, melalui unggahan terbaru, Atta juga akan mendedikasikan penghasilan dari YouTube. Sumbangan Atta dari penghasilannya tersebut, akan digunakan untuk membantu para pejuang nafkah yang melawan virus corona ini.

GENG TEMPEY (MAIA ESTIANTY, CATHY SHARON, JULIE ESTELLE DKK)

Juri Indonesia Idol, Maia Estianty juga menggunakan platform Kitabisa.com untuk melakukan penggalangan dana melawan virus corona.

"Bantu Rakyat dan Tenaga Medis," kata Maia menamai kampanyenya sosialnya.

Penggalangan dana yang dimulai pada Kamis (19/3) itu, Maia telah berhasil mengumpulkan dana sebanyak Rp 77 juta dari target Rp 100 juta penggalangan dana yang dilakukannya. Dana yang terkumpul, nantinya akan digunakan untuk pembagian alat perlindungan diri bagi rakyat dan tenaga medis. Dan untuk biaya pengobatan serta pemeriksaan COVID-19 bagi masyarakat yang tidak mampu.

Saat ini, alat perlindungan diri tersebut telah didistribusikan di berbagai rumah sakit yang dirujuk menghadapi kasus virus corona.

"Guys, ada beberapa follower yg request gw menggalang dana, dan grup arisan gw TEMPEY juga lagi mau bergerak buat cari2 alat pencegahan corona, jadi jika kalian ingin menyumbangkan dana nya, walupun sedikit, akan sangat bermanfaat buat umat," jelas Maia pada unggahannya di Instagram.

Maia juga mengajak beberapa teman dekatnya untuk membantu berdonasi dan melakukan distribusi alat perlindungan diri tersebut. seperti, Cathy Sharon, Gading Marten, Julie Estele dan masih banyak lagi.

Di akun pribadinya, @Maiaestiantyreal, dia menulis : "Diserahkan ke RS Ciputra. Semangat Guys ... Geng Tempey Cs ... Terima kasih untuk terus menyalurkan dana anda. 1 Rupiah sangat berarti untuk



MC YouTuber Atta Halilintar juga membuka donasi untuk bantu lawan COVID-19. Melalui akun Instagram pribadinya, Atta pun membuka donasi panggilan kemanusiaan bersama lawan COVID-19.





yang membutuhkan. Mau ikutan menyumbang, klik link bio di atas ... Allah yang membalas ... Salam Geng Tempey ..."

RACHEL VENNYA

Selebgram dan Influencer, Rachel Vennya juga turut melakukan aksi lawan corona. Melalui akun Instagram pribadinya, Rachel membuka donasi bagi masyarakat luas untuk membantu melawan COVID-19.

Dari akun Instagram pribadinya, hasil donasi yang terkumpul nantinya akan dibelikan untuk masker, hand sanitizer, sarung tangan dan alat perlindungan diri (APD) untuk rumah sakit rujukan COVID-19.

Luar biasanya yang membuat Rachel sampai takjub, tak sampai 24 jam, donasi sudah terkumpul lebih dari Rp 1 miliar. Aksi Rachel Vennya ini pun mendapat apresiasi dari banyak pihak. Sampai Kamis (19/3), Rachel sudah berhasil mengumpulkan hampir Rp 4 miliar.

Diketahui dari website kitabisa.com sebanyak lebih dari 53 ribu orang telah melakukan donasi bersama Rachel lawan virus corona.

"Donasi ini akan kami kirim dalam bentuk alat sanitasi ke RS rujukan Covid-19 menyebar di seluruh Indonesia," tulis Selebgram dengan followers lebih dari 4,4 juta itu.

Melalui akun pribadinya, juga diketahui Rachel menyerahkan bantuan untuk

MC Selebgram dan Influencer, Rachel Vennya juga turut melakukan aksi lawan corona. Melalui akun Instagram pribadinya, Rachel membuka donasi bagi masyarakat luas untuk membantu melawan COVID-19.

Palang Merah Indonesia (PMI) sebesar Rp 2 miliar.

"Penyerahan penggalangan dana 2.000.000.000 untuk Palang Merah Indonesia. Syukur Alhamdulillah, pengalaman baru untuk aku bertemu dengan orang-orang hebat dibalik Palang Merah Indonesia, sekalian liat gudang PMI, ada yang sedang di training juga.

"maaf ya aku nervous krn gak tau kalo disuruh ikutan ngomong juga", tulis Rachel di akunnya tersebut yang mendapat tanggapan dari akun @djjoana, dengan menulis: "Semangattt ... Rachell, Kebanggaan Indonesia."

HENGKY KURNIAWAN

Seleb Hengky Kurniawan, juga merupakan salah satu seleb Indonesia yang hatinya tergerak untuk membantu orang-orang yang terdampak virus corona. Selain merelakan rumah pribadinya sebagai posko bantuan, Hengky juga menyumbangkan gajinya untuk membantu masyarakat yang masih harus bekerja di tengah pandemic corona ini.

Daalam unggahan di akun pribadinya, Hengky menulis, "Semoga langkah kecil ini bermanfaat bagi sesame. Teman2 yang memiliki keuangan harta, yuk kita saling menguatkan dan saling tolong menolong menghadapi situasi ini. Yang mampu mengurus satu atau dua keluarga yang kurang mampu selama pandemic covid-19. Bersama ... InshaaAllah kita menang dan Ramadhan tahun ini tanpa Corona. Aaamiin," tulisnya sambil mengajak untuk membantu di tengah pandemic ini.



MELANIE SUBONO

Penyanyi sekaligus presenter Melanie Subono juga melakukan aksi bantu lawan virus corona. Melalui akun Instagram pribadinya @melaniesubono, dirinya membagikan masker gratis bagi masyarakat kurang mampu.

Pasalnya, selama beberapa hari terakhir diketahui jika harga masker melonjak drastis dan mulai sulit ditemukan. Melanie juga mengajak masyarakat lainnya untuk membantu melawan corona dengan cara yang sama.

Dia bahkan memperbolehkan masyarakat lain menyumbang masker yang nantinya akan didistribusikan. Bahkan, anak promotor Adrie Subono ini menerima sumbangan dana, nantinya hasil sumbangan tersebut akan dia belikan masker yang harganya telah melonjak tinggi dan akan dibagikan kepada yang kurang mampu.

Aksi Melanie Subono ini pun mendapat apresiasi dari banyak pihak.



UYA KUYA

Presenter Uya Kuya juga melakukan aksi yang sama. Suami Astrid Kuya ini menjual masker dengan harga Rp 2.000 per buah. Bahkan, dirinya pun hanya memperbolehkan seseorang membeli sebanyak dua buah saja. Hal ini dilakukan, untuk membantu masyarakat lainnya yang kesulitan mencari masker.

Uya mengungkapkan, jika dirinya membeli masker Rp 7.000 per buah sebelum kembali dijual Rp 2.000 per buah. Dirinya juga sebelumnya telah membagikan masker gratis ke masyarakat. Uya mengaku tak lagi membagikan masker gratis, karena tak ingin dimanfaatkan oleh orang yang tak bertanggungjawab.



ENZY STORIA

Enzy Storia, salah satu pembawa acara yang karirnya saat ini mulai merangkak naik ini menyatakan jika dirinya akan membantu Pasien Dalam Pengawasan



(PDP) ataupun pasien yang positif terjangkit virus corona.

Melalui akun instagram pribadinya, Enzy akan memberikan sumbangan yang diperuntukkan untuk keluarga pasien yang kurang mampu atau pasien tersebut menjadi tulang punggung keluarga. Karena pasien tersebut pasti akan dikarantina dan tidak bisa melakukan pekerjaannya.

"Insya Allah saya dan teman saya @dionmulya akan membantu 20 kepala keluarga (Dion 10 orang dan saya 10) untuk memenuhi kebutuhan pokok selama sebulan," Jelas Enzy.

Enzy juga akan mempersilakan kepada pasien yang mempunyai data valid untuk menghubungi dirinya dan temannya.

AFGANSYAH REZA

Penyanyi lagu hits 'Sadis' ini menunjukkan kepeduliannya untuk membantu para tenaga medis yang menangani kasus virus corona. Melalui instagram story, Afgan mengajak masyarakat untuk berdonasi yang nantinya akan digunakan untuk membeli alat medis yang dibutuhkan oleh petugas. Donasi tersebut digalang melalui website KitaBisa.com.

"Gue mau ngajak kalian bareng-bareng bantu tenaga medis ini. Mereka yang udahan

kerja ekstra enggak kenal waktu, butuh support nyata dari kita," jelas Afgan di akun instagramnya.

Afgan yang sebelumnya mendapatkan laporan bahwa beberapa rumah sakit rujukan kekurangan alat medis.

Alat tersebut berupa masker, sarung tangan bedah, dan disinfektan.



ARIEF MUHAMAD

Seperti yang dilakukan oleh Afgan, Arief Muhammad juga melakukan donasi yang digalangnya melalui website kitabisa.com. Pada Kamis (20/3) Arief memulai gerakan menggalang dana tersebut, dirinya tidak menyangka karena belum sampai 24 jam dari dimulainya



penggalangan dana sudah terkumpul dana sebesar Rp 1 miliar lebih.

"Enggak sampai 24 jam udah terkumpul 1 miliar lebih. Orang baik mah masih banyak, ya. Ini sekaligus bukti kalau uang kecil dikumpulin bareng2 jadinya bisa banyak dan bermanfaat juga. Yang masih mau ikut donasi masih bisaa," tulis Arief melalui postingannya.

MESTY ARIOTEDJO

Selebriti yang dikenal sebagai dokter, Mesty Ariotedjo melalui situs donasi yang didirikannya, wecare, juga melakukan penggalangan dana untuk membeli alat perlindungan diri bagi para tenaga medis.

Sebagai upaya mendukung pemerintah dan tenaga medis dalam melawan virus corona baru atau COVID-19, WeCare.id menggagas program #APDUntuk-Negeri.

Menurut penuturan salah satu pendiri WeCare.id, selebritis yang juga dokter, Mesty Ariotedjo, mendapatkan alat pelindung diri atau APD itu sulit didapatkan sejak kasus pertama COVID-19 di Indonesia.

Sebagai seorang dokter di rumah sakit nasional di Jakarta, Mesty merasakan langsung betapa sulitnya mendapatkan APD sejak kasus ini muncul.

Hingga saat ini, WeCare.id telah berhasil mendistribusikan APD ke 156 rumah sakit dan klinik. Angka ini masih 10% dari total keseluruhan. Tentunya dibutuhkan usaha yang lebih besar, lebih cepat, dan efisien agar seluruh rumah sakit, puskesmas, dan klinik dapat terpenuhi kebutuhan APD-nya.

Mesty berharap, semoga langkah-langkahnya tersebut mampu mengembalikan kondisi negeri menjadi lebih sehat dan kondusif. Mesty sendiri sejak awal telah aktif mengawal dan mengampanyekan edukasi mengenai COVID-19 melalui laman Instagramnya.

Menurutnya, salah satu penyebab tingginya angka kematian tenaga medis adalah ketidaktersediaan APD yang layak dan memadai di rumah sakit ataupun pusat pelayanan kesehatan di berbagai daerah di Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan tenaga medis memiliki risiko tinggi terpapar COVID-19.

Hingga 3 April 2020 tercatat 1.375 rumah sakit, puskesmas, dan klinik yang mendaftarkan kebutuhan APD mereka melalui situs WeCare.id.

Dari data tersebut, WeCare.id telah menghitung estimasi biaya yang dibutuhkan sekitar Rp 543 miliar. Untuk mencapai total biaya tersebut, hingga saat ini tercatat 2.500 individu yang telah berdonasi bersama WeCare.id.

Tindakan mereka, para selebritis ini memang layak dicontoh. Semoga aksi mereka bisa menginspirasi banyak orang untuk meringankan beban mereka yang membutuhkan di tengah masa-masa sulit ini. ♦mt/berbagaisumber



MENYERANG IPHONE, MENERJANG SEMUA PRODUSEN SMARTPHONE

Buku ini jelas mengkritisi siapa saja yang terlibat dengan produksi telepon cerdas (*smartphone*) bermerek iPhone. Membandingkan keuntungan ekonomi produsen dan pemasok suku cadangnya dengan pengorbanan manusia yang bekerja untuk menciptakan ponsel cerdas ini. Tapi sebenarnya, kritik yang sama layak dialamatkan untuk semua merek produk, termasuk yang banyak beredar di Indonesia.

Buku ini menyelam jauh ke dalam sistem industri yang memungkinkan iPhone dibangun dalam jarak terpisah di separo lingkaran bola dunia, tapi tetap saja meng-

Buku ini mengungkapkan biaya dari ambisi manusia dan memicu pembaca untuk berpikir bagaimana menyeimbangkan keuntungan perusahaan dengan kebahagiaan para pekerjanya.

hasilkan keuntungan luar biasa bagi pemegang mereknya di AS, Apple Inc. Lantas, tentu saja menyoroti pengorbanan manusia untuk keberhasilan industri dan perdagangan ini, sembari menggugat sistem politik dan hukum yang mengizinkan terjadinya.

Di awal-awal, perusahaan perangkat lunak Foxconn yang jadi sasaran penelanjangan. Foxconn memasuki daratan Cina pada 1998 dengan 150 staf yang membuka kantor di Shenzhen. Dalam waktu 20 tahu, pada 2018, perusahaan ini mencatat pendapatan 175,6 miliar dolar AS dan mempekerjakan 863.000 karyawan --puncaknya pernah mencapai 1,3 juta

pada 2012.

Selain memasok perangkat lunak untuk Apple, Foxconn juga mengembangkan produk untuk perusahaan seperti Amazon, Cisco, Dell, Nintendo, Panasonic, Intel dan Sony. Tetapi sementara margin keuntungan Apple adalah 22,4 persen pada 2018, Foxconn hanya 2,4 persen. Ini merupakan pekerjaan dengan margin sangat rendah, di mana setiap momen berharga. Atau seperti yang dikatakan Terry Gou (CEO Foxconn dalam kutipan gaya Mao-nya yang menjadi slogan perusahaan: *Growth, thy name is suffering*. Pertumbuhan yang sebenarnya adalah penderitaan bagi manusia.

Sebagai produsen terkemuka iPhone, iPad, dan Kindles, dan mempekerjakan satu juta pekerja di Cina saja, dorongan Foxconn, raksasa perangkat lunak asal Taiwan, untuk mendominasi manufaktur elektronik global telah selaras dengan tujuan China untuk menjadi pemimpin dunia dalam teknologi.

Buku ini mengungkapkan biaya dari ambisi manusia dan memicu pembaca untuk berpikir bagaimana menyeimbangkan keuntungan perusahaan dengan kebahagiaan para pekerjanya.

Dalam buku ini tergambar jelas bagaimana Gou menyukai pekerja yang lapar dan cara dia mengoperasikan Foxconn membuat mereka tetap seperti itu. Di bab empat buku ini, "Mengelola Foxconn", terlukis metode Gou dalam mengoperasikan bisnisnya. Sistem pemantauan perusahaan "lebih mengganggu daripada yang kami temukan di pabrik-pabrik pemrosesan elektronik tetangga yang lebih kecil," begitu antara lain terungkap di buku ini.

Pendekatan klasik sosiologi menjadi arus utama buku ini. Wajar saja. Lataran ketiga penulisnya berlatar belakang ilmu itu. Tapi, sekali lagi, pendekatan yang sama dapat pula digunakan untuk merek ponsel lainnya. Juga untuk industri lainnya. ♦



JUDUL BUKU:

Dying for an iPhone: Apple, Foxconn, and The Lives of China's Workers

PENULIS:

Jenny Chan, Mark Selden, Pun Ngai

Penerbit: Haymarket Books,

Amerika Serikat

TEBAL:

300 halaman

UKURAN:

140 x 215 mm

EDISI:

Cetakan Pertama

(16 Juni 2020)

ISBN:

978-1642591248978-

0300192216



DILEMA NEGARA MUSLIM JALANI RAMADHAN DI TENGAH PANDEMI CORONA

Penyebaran Virus Corona masih terus berjalan. Dan saat ini pasien positif Virus Corona (COVID-19) sudah melewati 3,4 juta kasus. Menurut data Worldometers pada Minggu (3/5/2020) pukul 7:30 WIB, sudah tercatat sekitar 3.480.452 kasus terjangkit, 244.609 kasus kematian, dan 1.108.065 kasus pasien yang berhasil sembuh secara global.

Virus dengan nama resmi SARS-CoV-2 ini pertama kali muncul di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember 2019. Dalam kurun waktu 6 bulan, virus ini telah menyebar ke 212 negara dan wilayah lain di seluruh dunia.

Awalnya, China Daratan merupakan episentrum awal penularan yang memiliki kasus terjangkit paling tinggi di dunia. Namun posisi tersebut digantikan oleh Amerika Serikat dengan total kasus positif sebanyak 1.160.141, 67.409 kasus kematian, dan 160.705 kasus berhasil sembuh.

Posisi kedua ditempati oleh Spanyol dengan 245.567 kasus positif, 25.100 kasus meninggal, dan 146.233 kasus sembuh. Yang dilanjutkan dengan posisi ketiga yaitu Italia dengan 209.328 kasus positif, 28.710 meninggal, dan 79.914 pasien berhasil sembuh.

Posisi keempat diduduki Inggris dengan 182.260 kasus positif, 28.131 kasus meninggal, dan 896 sembuh. Kemudian ada Prancis (168.396 positif, 24.760 kematian, 50.562 sembuh); dan Jerman (164.967 positif, 6.812 kematian, 129.000 sembuh).

Menduduki posisi ketujuh, Turki memiliki 124.375 kasus positif, 3.336 kematian, 58.259 sembuh. Disusul Rusia (124.054 positif, 1.222 kematian, 15.013 sembuh), Brazil (96.559 positif, 6.750 kematian, 40.937 sembuh), dan Iran (96.448 positif, 6.156 kematian, 77.350 sembuh).

Sementara itu, China sendiri secara pelan namun pasti berhasil menahan penyebaran virus, hingga posisinya turun ke-11 dengan angka 82.875 kasus positif, kasus meninggal 0 alias tidak ada penambahan kasus meninggal dan masih bertahan di angka 4.633 kasus, dengan 77.685

kasus berhasil sembuh.

Dalam penyebarannya, virus corona tidak pandang bulu. Dari sekitar 212 negara (mungkin lebih) Virus juga telah masuk dan menyebar di beberapa Negara Islam, seperti Indonesia sendiri, Malaysia, Pakistan, Arab Saudi dan banyak lagi.

Llau bagaimana Negara dengan mayoritas berpenduduk Muslim itu menghadapi sejumlah dilema saat menjalankan ibadah bulan Ramadan tahun ini di tengah merebaknya pandemi coronavirus.

Setengah penduduk Muslim dunia berada di negara-negara Asia. Banyak kebiasaan dari umat Muslim yang tampaknya

di masjid demi membendung angka penularan corona selama bulan suci Ramadhan.

INDONESIA

Berdasarkan data yang dihimpun pada Senin (4/5), jumlah kasus positif sebanyak 11.587 kasus. Sedangkan kasus sembuh total berjumlah 1.954 kasus, dan kasus meninggal total sebanyak 864 kasus.

Indonesia pertama kali menemukan kasus coronavirus pada 2 Maret 2020. Kasus perdana tersebut ditemukan pada seorang ibu berusia 64 tahun dan putrinya yang berusia 31 tahun.

Sejak saat itu, kasus coronavirus terus

nya adalah DKI Jakarta, sebagai kota yang paling banyak warganya yang terjangkit. Yang kemudian diikuti oleh kota-kota penyangga ibukota, seperti Depok, Bogor, Bekasi dan Tangerang.

Di antara pembatasan dalam pemberlakuan PSBB ini adalah tidak beraktifitas ke luar rumah (tetap di rumah), mengurangi kerumunan, menjaga jarak minimal dua meter, mencuci tangan setiap dari aktifitas keluar dengan sabun cuci minimal 20 detik.

Selain itu, juga ditutupnya kegiatan bisnis, seperti pusat perbelanjaan, toko-toko, restoran, kafe-kafe, lalu juga



Indonesia

tidak akan bisa dilakukan pada Ramadhan tahun ini, akibat sejumlah kebijakan mulai dari keharusan menjaga jarak hingga larangan ke luar rumah.

Kebiasaan-kebiasaan itu di antaranya ibadah berjamaah di masjid seperti shalat Tarawih, Itikaf, Buka Puasa Bersama, hingga Shalat Idul Fitri.

Sejumlah negara seperti Indonesia, Malaysia, Pakistan, Bangladesh hingga negara Timur Tengah seperti Arab Saudi terpaksa memberlakukan pembatasan aktivitas beribadah seperti larangan shalat

menyebarkan di seluruh Indonesia. Dalam waktu kurang lebih satu bulan, tepatnya pada 3 April 2020, jumlah kasus positif telah menyentuh angka 1.986 kasus, dengan 181 kasus meninggal dan 134 kasus sembuh.

Berbagai cara pun dilakukan untuk mencegah dan menahan menyebarnya virus corona ini agar tidak makin meluas. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah adalah dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai wilayah di Indonesia. Salah satu-

perkantoran, sekolah-sekolah, transportasi bahkan Masjid dan Mushola.

Kegiatan Bulan Ramadhan Dilakukan di Rumah Masing-masing

Dan kini dalam perkembangannya memasuki bulan Ramadhan, pemerintah melalui Kementerian Agama RI, memerintahkan seluruh warga untuk melaksanakan shalat sunah Tarawih di rumah masing-masing selama bulan Ramadhan.

Dalam surat edaran Kemenag bernomor 6 tahun 2020, pemerintah RI juga melarang kegiatan buka puasa bersama,

tadarus di masjid, *sahur on the road*, dan shalat Idul Fitri di masjid. Semua kegiatan itu sebaiknya dilakukan di rumah masing-masing.

"Shalat Tarawih dilakukan secara individual atau berjamaah bersama keluarga inti di rumah. Buka puasa bersama baik dilaksanakan di lembaga pemerintahan, lembaga swasta, Masjid maupun Mushala ditiadakan," kata Menteri Agama RI Fachrul Razi.

Selain itu, karena penyebaran virus yang belum juga berhenti, Presiden Joko Widodo mengeluarkan larangan mengadakan perjalanan jauh yakni mudik. Menjelang

ari, setelah hebohnya COVID-19 di Hubei, China.

Kasus mulai melonjak saat ditemukan sebuah cluster yang dikaitkan dengan pertemuan keagamaan Jamaat Tabligh yang diadakan di Sri Petaling, Kuala Lumpur pada akhir Februari dan awal Maret, yang akhirnya memicu lonjakan besar-besaran dalam kasus-kasus lokal dan ekspor kasus ke negara-negara tetangga.

Dalam beberapa minggu, Malaysia mencatat jumlah kumulatif terbesar dari infeksi COVID-19 yang dikonfirmasi di Asia Tenggara, yakni lebih dari 2.000 kasus aktif pada akhir Maret. Pada 16 Maret, virus di-

menerbitkan lembar berita federal pada 18 Maret 2020 yang membatasi orang dari bepergian ke negara lain, yang telah dinyatakan sebagai daerah yang terkena virus corona.

Pada 25 Maret, MCO diperpanjang lagi dua minggu, hingga 14 April 2020, karena tingkat kasus baru per hari masih tinggi secara konsisten. Pertimbangan telah dibuat untuk memperpanjang lockdown hingga Mei, karena WHO memproyeksikan bahwa jumlah kasus di Malaysia masih terjadi.

Ramadhan Diizinkan Namun dengan Pembatasan

Sementara itu, dalam memasuki bu-



Malaysia

Hari Raya Idul Fitri, sudah menjadi tradisi masyarakat Indonesia melakukan mudik. Namun dengan adanya *pandemic virus corona* ini, mudik tahun 2020 ini ditiadakan, termasuk bagi seluruh pegawai negeri, dan anggota TNI-Polri. Dan bagi yang melanggar akan dikenakan sanksi.

MALAYSIA

Kasus coronavirus di Malaysia pertama kali dilaporkan pada Januari 2020, ketika terdeteksi pada pelancong dari Tiongkok yang tiba melalui Singapura pada 25 Janu-

laporkan telah menyebar di setiap Negara bagian di Malaysia.

Langkah-langkah untuk memerangi wabah tersebut kemudian diumumkan oleh Perdana Menteri Malaysia melalui siaran langsung Nasional pada 13 Maret 2020. Kemudian pada 16 Maret 2020 'Perintah Kontrol Gerakan' (MCO) Nasional, yang dimaksudkan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 melalui jarak *social*. Gerakan ini diberlakukan sejak 18 hingga 31 Maret 2020.

Kamar Kejaksaaan Agung (AGC) juga

lan suci Ramadhan, Ahli kesehatan dan pemerintah Malaysia tengah berdebat soal gelaran bazar makanan yang kerap berlangsung selama bulan Ramadhan, terutama menjelang waktu berbuka puasa.

Sejumlah negara bagian di Malaysia seperti Melaka, Negeri Sembilan, Trengganu, dan Selangor telah menerapkan larangan membuka bazar Ramadhan tahun ini.

Namun, dilansir The Straits Times, pemerintah federal Malaysia masih terpecah soal keputusan ini melihat pasar Rama-



pakistan

dhan yang sangat populer di antara mayoritas warga Muslim di Negeri Jiran tersebut.

Menteri Wilayah Federal Malaysia, Annuar Musa mengindikasikan bahwa pasar Ramadhan diizinkan tetap buka selama Ramadhan dengan beberapa modifikasi pergerakan dan lalu lintas demi mencegah kerumunan hingga kemacetan.

"Kami berupaya mengubah cara lama dalam menggelar bazar ini. Sebagai contoh, pihak berwenang setempat dapat mengurangi jumlah pasar dan menempatkannya di wilayah-wilayah khusus. Pedagang juga dapat membungkus makanan sebelum dijual, sehingga bisa meminimalisir kontak antar-manusia," kata Annuar.

Pada 4 Mei 2020, Malaysia melaporkan total kasus positif sebanyak 6.353 kasus dan 1.764 kasus aktif, 4.484 kasus sembuh serta 105 meninggal. Kasus meninggal relatif rendah yaitu 1,65% pada Senin, 4 Mei 2020.

PAKISTAN

Pandemi COVID-19 dipastikan telah mencapai Pakistan pada 26 Februari 2020, ketika seorang siswa di Karachi dinyatakan positif setelah kembali dari Iran. Lalu pada

18 Maret, beberapa kasus mulai ditemukan di keempat provinsi, dua wilayah otonom, dan wilayah federal Islamabad.

Pada 3 Mei 2020, tercatat lebih dari 19.100 kasus yang dikonfirmasi dengan 4.315 kasus sembuh dan 385 kasus meninggal di negara ini. Punjab telah mencatat paling banyak kasus virus corona ini, tercatat lebih dari 7.100 kasus, sementara Khyber Pakhtunkhwa telah melaporkan kematian terbanyak di negara itu, totalnya berjumlah 172 kasus.

Pakistan mulai memberlakukan *lockdown* secara Nasional pada 1 April 2020, yang kemudian diperpanjang dua kali hingga 9 Mei mendatang.

Menurut sebuah laporan oleh pemerintah federal, Pakistan dapat memperkirakan 50.000 kasus penyakit pada 25 April. Namun, saat itu jumlahnya masih di bawah 13.000, kurang dari setengah dari yang diharapkan.

Jamaah Tabligh Jamaat Religius yang berlangsung di Lahore pada awal Maret 2020 menjadi penyebar utama virus corona di Pakistan. Pakistan memulai uji coba vaksin bekerja sama dengan Sinopharm, sebuah perusahaan farmasi China pada

April 2020.

Profesor Javed Akram, wakil rektor di University of Health Sciences di Lahore, mengatakan bahwa "penularan domestik" di Pakistan sekarang menjadi perhatian utamanya.

Akram menambahkan, bahwa jumlah sebenarnya kasus di negara itu, seperti tempat lain di dunia, kemungkinan jauh lebih tinggi daripada yang telah dicatat, karena kurangnya kapasitas pengujian.

Sejauh ini, sekitar 6.000 tes telah dilakukan, sementara populasi Pakistan lebih dari 207 juta.

Kota pelabuhan Karachi yang padat adalah pusat bisnis Pakistan, dan telah menjadi rumah bagi meningkatnya infeksi virus corona. Di antara pasien positif virus corona adalah Saeed Ghani, Menteri Pendidikan untuk Provinsi Sindh.

Berbicara kepada BBC via telepon ketika dalam isolasi, Ghani mengatakan, belum jelas bagaimana dia terinfeksi dan dia tak mengalami gejala apa pun.

Dia mengatakan, bahwa para pejabat sadar angka-angka yang dilaporkan belum tentu merupakan cerminan akurat dari kenyataan di lapangan, namun pemerin-



Arab Saudi

tah lokal Sindh tetap menerapkan karantina ketat awal pekan ini demi mencegah tersebarnya virus tersebut meluas.

Semua perjalanan yang tidak penting di luar rumah juga telah dilarang, sementara hanya toko makanan dan medis yang diizinkan untuk tetap buka. Langkah-langkah serupa sekarang juga dilakukan di seluruh negeri Pakistan.

Perdana Menteri, Imran Khan, tampaknya tidak sejalan dengan pemerintah setempat. Dia sebelumnya mengatakan bahwa 'Lockdown' atau karantina wilayah, tidak akan berkelanjutan di Pakistan, karena akan menyebabkan terlalu banyak kerugian bagi mereka yang berpenghasilan rendah.

Setelah pemerintah provinsi melanjutkan dan memperkenalkan langkah-langkah yang sama dengan 'Lockdown', Perdana Menteri Khan berusaha menjelaskan bahwa dia hanya menentang apa yang dia sebut sebagai 'Jam Malam', sementara juga menguraikan beberapa langkah untuk melindungi warga miskin, yang bergantung pada upah harian untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Tidak seperti negara-negara Muslim

lainnya yang melarang beribadah di Masjid, pemerintah Pakistan tetap mengizinkan Shalat Jumat berjamaah di Masjid.

Bagi Profesor Akram, menerapkan langkah-langkah pencegahan di Pakistan adalah suatu hal yang penting, seperti yang dia sebut sebagai 'kurasi perawatan bukanlah opsi yang tepat'.

Mengingat negara yang lebih kaya seperti Italia pun berjuang keras untuk menangani wabah, fasilitas kesehatan yang lebih 'primitif' di Pakistan dipastikan akan kewalahan menangani para korban virus corona ini.

Menekankan tantangan yang dihadapi oleh petugas kesehatan di negara itu, satu banding tujuh dari kasus yang terkonfirmasi di Pakistan. Dan sejauh ini para petugas kesehatan yang bertugas adalah tim medis berusia muda. Salah satunya adalah Dr Usama Riaz, yang berusia 26 tahun. Dia bekerja di utara Gilgit-Baltistan, memeriksa orang-orang yang kembali dari Iran, ketika dia akhirnya terinfeksi Covid-19 dan meninggal dunia.

Petugas medis mengkritik minimnya alat perlindungan diri bagi mereka. Salah satu kolega Riaz mengatakan, bahwa kini

mereka sudah diberi alat perlindungan diri, namun dia khawatir dokter di area lain belum mendapatkannya.

Para pejabat mengatakan, pihaknya saat ini terus berupaya untuk menambah sumber daya petugas kesehatan.

Ramadhan Masjid Tetap Buka

Sementara itu, dalam menyambut bulan suci Ramadhan tahun ini, tak jauh berbeda dengan Negara tetangganya, Bangladesh, dimana sebagian warga juga menentang kebijakan pemerintah melarang kegiatan di rumah ibadah, termasuk shalat ke masjid, terutama di bulan Ramadhan.

Sebagian warga Muslim Pakistan menganggap ibadah lebih penting dari pada masalah virus corona.

Akibatnya, pemerintahan Perdana Menteri Imran Khan tengah berada di dalam tekanan antara melindungi keselamatan warganya atau mengutamakan keinginan umat Muslim di negaranya.

Akhirnya, pemerintah tunduk terhadap tuntutan para ulama untuk melonggarkan larangan shalat berjamaah di masjid-masjid, meski khawatir bisa memicu penularan wabah corona lebih luas lagi.

Dilansir Anadolu, pemerintah Pakistan memutuskan mengizinkan pelaksanaan shalat berjamaah di masjid selama bulan suci Ramadan dengan syarat. Beberapa syarat yang diterapkan adalah karpet dan sajadah tidak boleh digelar di masjid, setiap jamaah masjid diminta untuk mencuci tangan selama 20 detik dan wudhu di rumah masing-masing sebelum pergi ke masjid, hingga mengenakan masker selama shalat.

Pemerintah Pakistan juga melarang anak-anak dan warga berusia lanjut di atas 50 tahun untuk shalat di masjid.

Meski begitu, kebijakan itu akan ditinjau kembali jika tindakan pencegahan tidak dipatuhi warga. Sejauh ini, negara dengan populasi terpadat keenam di dunia itu tercatat per hari Senin (4/5) terkonfirmasi sebanyak 20.186 kasus positif, 5.590 kasus sembuh, dan 462 kasus meninggal dunia.

ARAB SAUDI

Pandemi virus corona, penyakit menular baru yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut yang parah Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) mulai memasuki Arab Saudi pada 2 Maret 2020, seperti dilaporkan oleh Kementerian Kesehatan Arab Saudi.

Arab Saudi telah melaporkan kasus kematian pertamanya akibat coronavirus. Dilaporkan Aljazeera, korban adalah seorang warga Afghanistan berusia 51 tahun, yang datang ke Saudi setelah perjalanan dari Iran melalui Bahrain.

Kasus kematian pertama akibat virus corona di Arab Saudi terjadi saat jumlah kasus coronavirus di negara itu melonjak menjadi 767 kasus pada 24 Maret 2020. Kementerian Kesehatan Saudi, menyatakan bahwa pasien corona yang meninggal tersebut adalah seorang warga Afghanistan berusia 51 yang tinggal di kota Madinah.

Kematian pertama karena virus corona disampaikan bersamaan saat juru bicara Kementerian Kesehatan Saudi, Mohammed Abd Aly El-Ali pada Selasa (24/3) waktu setempat, yang sekaligus juga melaporkan 205 kasus baru corona, yang merupakan lonjakan terbesar di kerajaan itu dalam satu hari.

Sejak saat itu pula, Arab Saudi mengambil langkah-langkah drastis untuk mengatasi wabah coronavirus. Di antaranya menerapkan aturan jam malam Nasional untuk membatasi penyebaran virus, menutup bioskop, sekolah, universitas, mal dan restoran, serta menghentikan penerbangan dan menghentikan sementara ibadah umroh, hingga batas waktu yang belum diketahui.

Bahkan untuk pelaksanaan ibadah haji tahun 1441 H atau 2020, hingga kini juga

belum ada keputusan dari pihak Arab Saudi. Padahal biasanya musim haji akan dimulai pada bulan Dzulqo'dah (sekitar bulan Juni-Juli 2020)

Aturan lebih ketat terus diberlakukan di dua Masjid Suci, Masjidil Haram di Makkah dan Masjid Nabawi di Madinah. Para petugas kesehatan langsung dikirimkan ke dua masjid suci itu untuk menyemprotkan sejumlah cairan desinfektan pada permukaan lantai dan karpet, kemudian di pintu-pintu masuk masjid dan semua ruang shalat guna mencegah penyebaran virus corona.

Sejak itu pula, Arab Saudi juga mengeluarkan peraturan pelarangan masuknya warga asing sedikitnya dari 23 negara yang berpotensi menyebarkan virus corona, termasuk di antaranya Indonesia. Wisatawan yang datang dikhawatirkan menimbulkan risiko sebagaimana diten-

Arab Saudi telah melaporkan kasus kematian pertamanya akibat coronavirus. Dilaporkan Aljazeera, korban adalah seorang warga Afghanistan berusia 51 tahun.

tukan oleh lembaga kesehatan Kerajaan. Negara-negara yang dilarang, termasuk China, Italia, Jepang, Korea Selatan, Iran, Bahrain, dan Kazakhstan.

Yang lebih mencengangkan, pada 8 April 2020, dilaporkan bahwa sebanyak 150 anggota keluarga kerajaan dinyatakan positif. Salah satunya adalah keponakan Raja Salman, Pangeran Faisal bin Bandar Al-Saud dan langsung ditempatkan di unit perawatan intensif di rumah sakit elit karena komplikasi coronavirus.

Pada perkembangannya, Kementerian Dalam Negeri Arab Saudi pada Selasa (21/4) mengumumkan perubahan jam malam selama bulan suci Ramadhan.

Juru bicara kementerian, Letnan Jenderal Talal Al-Shalhoub, meminta penduduk di semua wilayah dan kota untuk tunduk pada instruksi jam malam yang diberlakukan, dan dilarang untuk menin-

ggalkan rumah mereka sepanjang hari, dari pukul 09:00 pagi hingga pukul 17:00 waktu Saudi.

Mereka akan diizinkan untuk keluar rumah hanya untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan, seperti perawatan kesehatan dan persediaan makanan. Jam malam saat ini diberlakukan mulai jam 3 sore hingga 6 pagi dan berlaku setiap hari.

Kementerian Dalam Negeri menegaskan bahwa langkah-langkah ini diambil dalam rangka upaya Arab Saudi untuk memerangi pandemi (coronavirus atau COVID-19) untuk menjaga kesehatan masyarakat.

Namun pada Senin (27/4), Arab Saudi mulai membuka toko ritel, mal, pusat perbelanjaan dan restoran, namun dengan peraturan yang cukup ketat. Yakni dengan dilakukan penyemprotan desinfeksi setiap 24 jam dan larangan pelanggan membayar dengan uang kertas.

Selain itu, antara Pembeli dan penjual juga harus mematuhi jarak sosial dan tidak ada anak di bawah usia 15 tahun, yang diizinkan masuk toko atau pusat perbelanjaan.

Akibatnya, seminggu kemudian yaitu pada Senin (4/5), Pemerintah Arab Saudi mengumumkan adanya lonjakan infeksi virus corona (Covid-19) sebanyak 1.645 kasus dalam 24 jam. Sehingga total penduduk yang dikonfirmasi mengidap Covid-19 di seluruh kerajaan Arab Saudi menjadi 28.656 kasus.

Dari seluruh kasus yang baru terdeteksi, 81 persen diidap oleh warga negara asing. Sementara, sisanya yang 19 persen lagi adalah warga negara Arab Saudi.

Ramadhan Masjid Ditutup Untuk Umum

Setelah melarang umat Muslim di seluruh dunia menjalankan ibadah umrah ke Makkah dan Madinah, pemerintah Arab Saudi juga telah memperpanjang larangan beribadah serta shalat di dua masjid suci, yakni Masjidil Haram di Makkah dan Masjid Nabawi di Madinah selama bulan suci Ramadhan.

Larangan shalat berjamaah termasuk shalat Tarawih juga berlaku di masjid-masjid seluruh negeri.

Meski begitu, Arab Saudi tetap mengizinkan kegiatan shalat Tarawih di dua masjid suci itu, namun hanya terbatas untuk pihak keamanan dan para pekerja masjid. Itupun tetap menggunakan aturan jaga jarak kurang lebih dua meter dan mengurangi jumlah rakaat, sehingga hanya 10 rakaat atau 5 taslim.

Dilansir Al Arabiya, Mufti Agung Arab Saudi, Sheikh Abdulaziz Al Al-Sheikh bah-

kan meminta umat Muslim di seluruh dunia untuk melakukan ibadah di rumah selama Ramadhan demi membendung penularan corona.

Kementerian Kesehatan Arab Saudi melaporkan ada tujuh pengidap virus corona yang meninggal di negara itu dalam 24 jam terakhir pada Senin (4/5). Sehingga jumlah total yang meninggal sebanyak 191 orang. Sementara untuk pasien sembuh berjumlah 342 orang. Sehingga total pasien sembuh dari virus corona di Arab Saudi menjadi 4.476 orang.

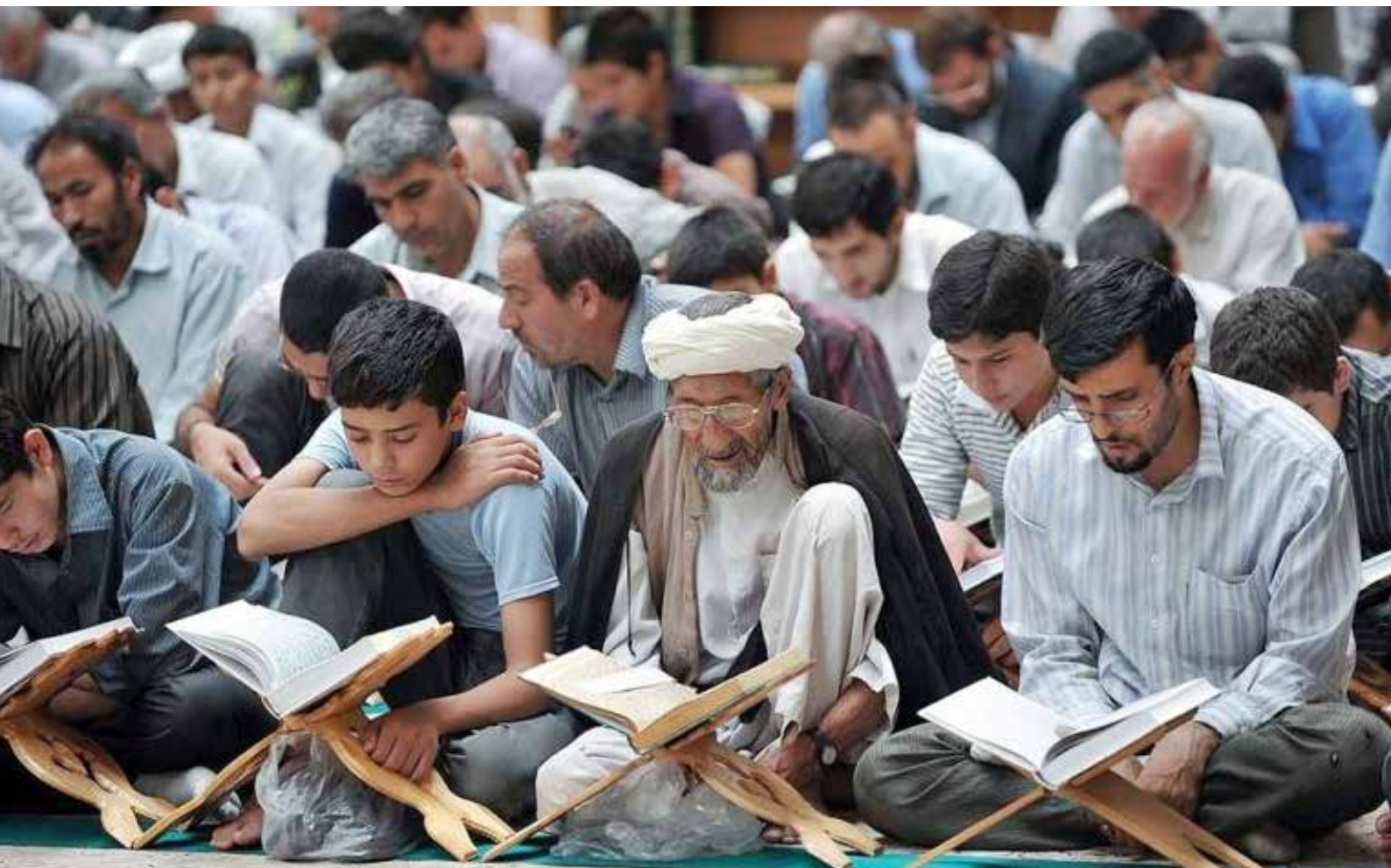
IRAN

Langkah-langkah ekonomi juga diumumkan untuk membantu keluarga dan bisnis. Pemerintah pada awalnya menolak rencana untuk mengkarantina seluruh kota dan wilayah, dan lalu lintas padat antar kota terus mendahului Nowruz, meskipun pemerintah bermaksud membatasi perjalanan.

Namun akhirnya pemerintah Iran mengumumkan larangan perjalanan antar kota, bahkan ke luar negeri menyusul peningkatan jumlah kasus yang terus meningkat.

Beberapa perkiraan di luar jumlah kematian COVID-19 jauh lebih tinggi, daripada yang berasal dari sumber pemerintah.

gal akibat virus pada 17 Maret. Di antara pejabat Iran yang populer dan dilaporkan meninggal karena COVID-19 adalah Hadi Khosroshashi (Duta Besar Pertama Iran untuk Vatikan), Mohammad Mirmohammadi (Anggota Dewan Kemanusiaan Penasehat Pemimpin Tertinggi Iran), Hossein Sheikholeslam (Mantan Duta Besar Untuk Suriah), Fatemeh Rahbar (Anggota Parlemen), Ayatollah Reza Mohhamadi Langroudi, Mohammad-Reza Rahchamani (Mantan Anggota Parlemen), Nasser Shabani (Komandan senior Korps Pengawal Revolusi Iran/IRGC), Hashem Bathaie Golpayegani, Fariborz Raisdana (Ekonom),



Iran

Iran melaporkan kasus infeksi kasus virus corona yang pertama kali dikonfirmasi pada 19 Februari 2020 di Qom. Virus kemungkinan dibawa ke negara itu oleh seorang pedagang dari Qom yang telah melakukan perjalanan ke China.

Sebagai tanggapan terhadap coronavirus, pemerintah Iran membatalkan acara-acara publik dan Shalat Jumat; Sekolah ditutup, Universitas, Pusat-pusat perbelanjaan, pasar, dan tempat suci; dan juga melarang perayaan festival.

Pemerintah juga dituduh menutup-nutupi, menyensor, dan bahkan dituduh salah menghitung. Namun, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan, bahwa mereka belum melihat masalah dengan angka yang dilaporkan Iran.

Virus Corona pun kemudian menginfeksi beberapa Menteri dan pejabat senior pemerintah dan 23 anggota parlemen (sekitar 8% dari semua anggota parlemen). Setidaknya 12 yang duduk atau mantan politisi dan pejabat Iran telah mening-

gal dan Hamid Kahram (Mantan Anggota Parlemen).

Guna mencegah penyebaran virus corona lebih besar di Penjara, pada 9 Maret, pemerintah Iran membebaskan sekitar 70 ribu tahanan dibebaskan sementara. Lalu pada 10 Maret, lebih dari 54 ribu tahanan juga dibebaskan sementara untuk mencegah penyebaran coronavirus. Pada 17 Maret, Iran kembali membebaskan sementara sekitar 85 ribu tahanan guna cegah virus corona. Dua hari kemudian,

pemerintah mengumumkan rencana untuk mengampuni 11 ribu tahanan, termasuk mereka yang dituduh melakukan kejahatan politik.

Pada 23 Maret 2020, Ali Khamenei menyebutkan teori Konspirasi bahwa AS menciptakan 'Versi Khusus' dari virus yang mempengaruhi Negara. Khamenei juga mengatakan bahwa wabah virus itu mungkin merupakan 'serangan biologis' terhadap Iran. Mayor Jenderal Salami, Komandan Korps Pengawal Revolusi Iran

mengadakan penelitian tentang obat penyakit, meluncurkan saluran telepon 4030 dengan bantuan 2.200 dokter dan paramedic untuk menjawab pertanyaan orang tentang coronavirus, membuat oksigen konsentrator dengan memproduksi 50 mesin setiap hari, produksi 400 ribu liter gel disinfektan.

Setelah kasus virus corona dianggap sedikit mereda, pada 18 April 2020, Iran mengizinkan beberapa bisnis di Teheran dan kota-kota terdekat untuk membuka

yang tewas selama 24 jam terakhir di mana angka itu tercatat sebagai yang terendah dalam 55 hari terakhir. Dalam konferensi pers, Jahanpour berharap rendahnya angka kematian ini terus berlanjut di hari-hari mendatang.

Seiring dengan laporan Jahanpour, Presiden Hassan Rouhani mengumumkan sebanyak 132 daerah, sekitar satu pertiga dari divisi administrasi negara Iran membuka masjid-masjid mereka.

Meski begitu, Rouhani berkata, "Jaga



(IRGC) menyatakan bahwa Iran saat ini terlibat dalam perang biologis dan pasti akan memenangkan perang. Klaim ini dilihat banyak orang, termasuk Anti-Defamation League (ADL) sebagai Anti-Semit.

Sebagai langkah pencegahan, menurut Kantor Berita Tasnim, pabrik masker wajah penghasil terbesar di Asia Barat Daya dibuka oleh Mohammad Mokhber, direktur Markas Besar untuk Pelaksanaan Perintah Imam Khomeini pada 14 April 2020.

Pabrik ini mampu "menghasilkan 4 juta masker per bulan". Menurut laporan pejabat EIKO, EIKO telah menyediakan beberapa fasilitas medis untuk memerangi pandemic coronavirus di Iran, termasuk 25 juta masker berlapis tiga dan N95, meluncurkan jalur produksi masker medis,

kembali dengan sepertiga pegawai kantor pemerintah yang masih bekerja dari rumah, restoran, mal dan pusat-pusat pendidikan, sekolah dan pertokoan besar (grand bazaar) tetap ditutup.

Ramadhan Masjid Dibuka

Presiden Iran, Hassan Rouhani mengatakan bahwa dalam menyambut bulan suci Ramadhan mulai Senin (4/5), masjid-masjid mulai dibuka kembali secara besar-besaran di negara itu.

Kabar itu beriringan dengan laporan pemerintah Iran yang mencatat penurunan angka kematian akibat wabah Covid-19. Dikutip dari media Perancis, AFP, juru bicara kementerian kesehatan, Kianoush Jahanpour mengatakan ada 47 orang

jarak sosial lebih penting dari shalat berjamaah." Dia berbicara saat acara rapat satuan tugas negara Iran untuk penanganan wabah virus corona.

Presiden Iran itu berpendapat, Islam mempertimbangkan wajibnya keamanan di mana beribadah di masjid hanya 'direkomendasikan'. Masjid-masjid dan beberapa tempat ibadah Syiah di Iran sebelumnya ditutup sejak awal Maret demi menghentikan penularan Covid-19 di kawasan Timur Tengah.

Iran sendiri per hari ini, Senin (4/5) menurut Wikipedia terdapat 98.647 kasus yang dikonfirmasi. Sementara kasus yang sembuh berjumlah 79.379 dan kasus meninggal sebanyak 6.277 kasus. ♦mt/berbagaisumber

KELUARGA BESAR

MOESLIM^{CHOICE}

MOESLIM^{CHOICE} MAGAZINE www.moeslimchoice.com

Mengucapkan

Selamat Hari Raya
IDUL FITRI
1441 H

Mohon Maaf Lahir & Bathin

COVID19: PERCAYALAH PADA NEGARA

Pandemi Covid-19 telah terjadi di lebih dari 170 negara di dunia. Covid-19 ini telah memakan korban dalam jumlah yang besar. Di Indonesia, per 30 Maret 2020 yang positif Covid-19 ada 1.414 kasus dan 122 orang yang meninggal.

Ridwan Diaguna

Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta

Lima pekan sudah Indonesia berlutut dengan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah RI sebagai bencana nasional. COVID-19 sepatutnya menuntun pada sebuah pembelajaran tentang keberagaman dengan keberagaman. Kondisi ini menguji kita untuk menempatkan dengan cermat waktu seharusnya entitas tersebut dikedepankan agar bersama dapat keluar dari ujian ini. Terlepas dari perdebatan bencana ini sebagai sebuah ujian atau azab, setidaknya kita harus dapat memetik pelajaran dari COVID-19.

Setiap hari saudara-saudara kita baik sebangsa, seiman, dan seuniversal terus bertambah menjadi bagian dari korban terjangkitnya COVID-19. Ini menjadi ujian berat bagi dunia kesehatan dan kita semua karena kompleksitasnya dimulai dari pola transmisinya yang terus berkembang, gejala yang belum sepenuhnya paten, perilaku penggunaan disinfektan, hingga perilaku kepatuhan upaya pencegahan transmisi. Pandemi ini seolah meruntuhkan keyakinan saudara kita yang berkeyakinan bahwa segalanya bisa disimulasikan dan dicarikan solusinya dengan sebuah pendekatan ilmiah yang terus di agung-agungkan. Konsensi yang hampir kitapun bersepakat bahwa 2020 adalah era dimana kita akan banyak berlutut dan tenggelam dalam hiruk pikuk era industri 4.0. Nyananya simulasi dan rencana ambisius tersebut belum dan ditunda untuk sebuah pelajaran penting yang harus kita lalui melalui sebuah ujian bernama pandemik COVID-19, yang mungkin hikmah itu bernama kemanusiaan.

Adu Panik

Ketika COVID-19 pertama kali muncul di China, Negara ini memunculkan berbagai respon selaku seorang individu, kelompok, dan Pemerintah. Respon tersebut bernada sebuah penilaian perilaku, hingga empati, serta optimisme menghadang menyebarnya COVID-19 ke Republik Indonesia. Berselang tidak lama COVID-19 nyananya ditemukan pertama kali di tanah air, dan pemegang tampuk kuasa langsung bergegas menetakannya sebagai bencana

nasional untuk mencegah meluasnya dampak. Negara menyampaikan optimisme berulang untuk meyakinkan rakyat bahwa Negara berkerja keras, cepat, dan cermat untuk menekan dampaknya sekecil mungkin. Upaya tersebut nampaknya masih ditangkap rakyat sebagai bentuk gagapnya Negara. Rakyat menangkap kesan kepanikan Negara dalam memberikan langkah nyata memutus rantai transmisi COVID-19. Negara saling silang pendapat mengenai data, langkah kebijakan, dan kesiapan jaring pengaman sosial.

Kesan kegagapan tersebut pada akhirnya menurunkan sentiment positif rakyat terhadap kinerja Negara dalam mengatasi COVID-19. Rakyat secara mandiri mencoba mempersiapkan diri dari kemungkinan buruk gagalnya Negara dalam menggulirkan formulasi kebijakan COVID-19. Kepanikan antar masyarakat akhirnya menimbulkan panic buying ditengah-tengah masyarakat. Masyarakat berbondong-bondong menyerbu toko ritel, apotek, dan online shop untuk memborong kebutuhan pokok, masker, antiseptic, dan obat-obatan dalam jumlah besar. Kepanikan rakyat yang bermula dari simpang siur data wabah COVID-19 oleh Negara akibat kepanikan menyampaikan informasi secara jelas. Hendaklah kiranya kepanikan tidak menjadikan abai dan berlaku tidak adil. Kondisi ini menghendaki untuk tetap berpegang teguh kepada entitas agama mengenai takdir sebagaimana QS Fatir: 2.

Adu Herois

Setelah perilaku kepanikan, muncul masalah besar karena lini depan (tenaga kesehatan) penanganan COVID-19 sulit mendapatkan Alat Pelindung Diri (APD). Kebutuhan tersebut seolah raib dan menjadi sangat eksklusif. Aksi saling menyalahkan mulai muncul, padahal sumbang peran atas munculnya masalah tersebut bersama disadari. Kita sibuk untuk mencari orang yang harus dipikulkan tanggungjawab tersebut sambil menyaksikan bergugurannya tenaga kesehatan. Rakyat dan Negara seolah sedang saling menodongkan pistol agar bersedia dipikulkan dosa kepanikan. Terlalu mahal yang harus dibayarkan untuk menyadari bahwa semuanya adalah buah dari kepanikan. Bergugurannya tenaga kesehatan baru menyadarkan akan pentingnya saling berangkulkan demi keselamatan bersama.

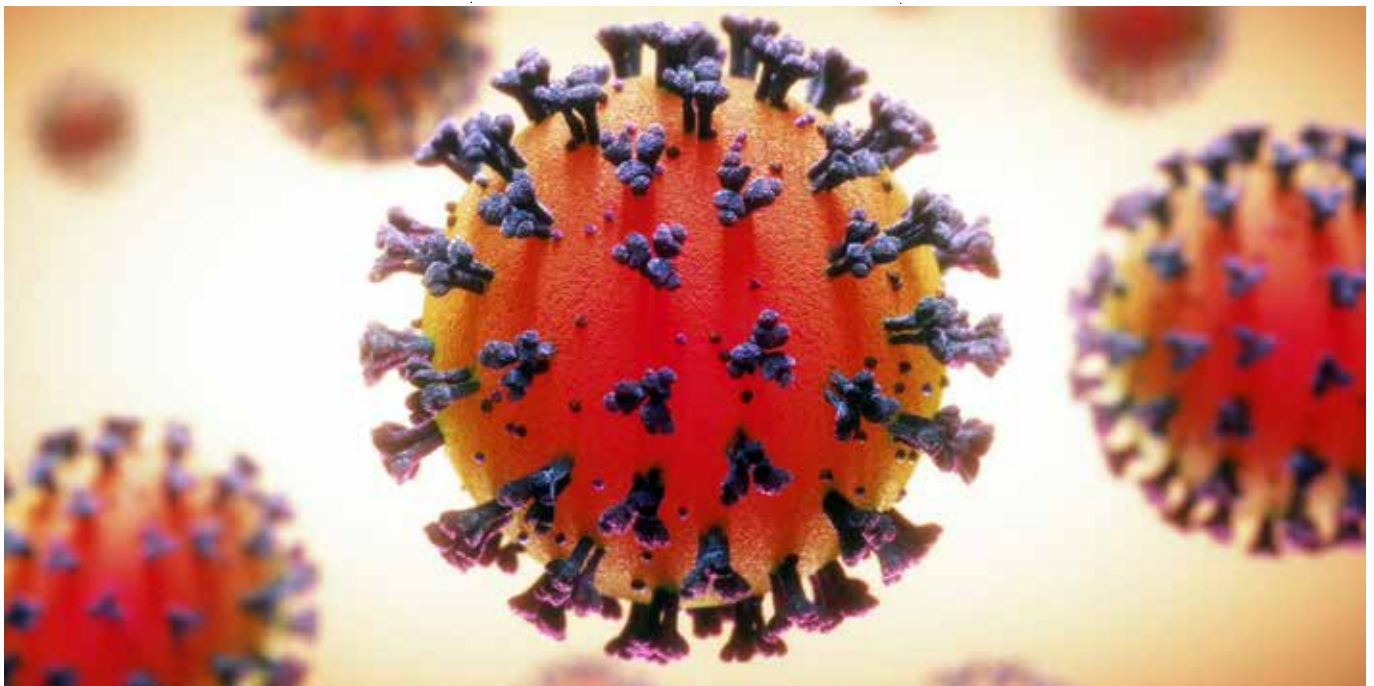
Titik nadir kepedulian akan dampak COVID-19 terhadap tenaga kesehatan, ODP-PDP-Positif, hingga masyarakat yang terdampak aktivitasnya mulai bersemi. Gerakan sumbang APD bergema mulai dari, lapisan elite, perusahaan multinasional, organisasi masyarakat, hingga anak kecil, bahkan dari aplikasi "pamer joget" tiktok. Kepanikan mulai bertransformasi menjadi gerakan sosial terhadap orang-orang yang terdampak. Sebagian masyarakat yang berada pada posisi simalakama terkait kepatuhan terhadap upaya memutus rantai transmisi perlu dibantu.

Rakyat dan Negara berlomba-lomba untuk bekerja dengan kapasitasnya untuk memastikan berhentinya penyebaran COVID-19, serta memastikan sebagian yang rawan ekonomi tetap dapat melanjutkan hidupnya. Beberapa pihak bekerja dalam senyapnya, dan sebahagiannya bekerja dengan kemilau sorot media. Keyakinan masyarakat terbelah dan seolah-olah mulai mempertentangkan bahwa bentuk herois merekalah yang paling tepat, dan bentuk herois lain menimbulkan ketidakadilan. Bermula dari keyakinan akan

kebenaran moralitas yang bersandar pada kasih sayang sesama saling menghimbau untuk tetap berada dirumah. Upaya memutus rantai COVID-19 berarti kesediaan untuk tetap bersama menahan diri dan mendarma baktikan kepunyaan untuk memastikan setiap orang berada dirumah.

Rasa aman kita dirumah harus juga dapat dirasakan yang lain secara adil. Keadilan tersebut dapat ditegakkan dengan ikut serta menjamin hak-hak dasarnya selama dirumah. Negara dapat mengukuhkan jaring pengaman sosial, maka kalangan agama dan masyarakat dapat memunculkan alternatif melalui swadaya masyarakat untuk memastikan sebagian lain tadi berada dirumah dengan rasa aman dari kungkungan ancaman kelaparan dan miskin. Perlombaan mengeluarkan sedekah dan me-

Pertentangan ego antar masyarakat-masyarakat sangat kentara terasa dalam usaha memenangkan pertarungan melawan COVID-19. Aksi penolakan jenazah yang berujung di meja aparat hukum, aksi sanksi sosial terhadap Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP), tenaga kesehatan dan Positif. Menolak jenazah positif COVID-19 menjadi pertentangan masyarakat paling menyakitkan, dan menjadi catatan kelam. Masyarakat beramai-ramai mengisolasi ODP, keluarga PDP dan Positif yang pada akhirnya menimbulkan gesekan antar warga. Mereka kesulitan bertahan hidup selama isolasi mandiri pembatasan mereka mendapatkan hak-haknya untuk bertahan selama masa isolasi mandiri, dan keluarga PDP-Positif pun merasakan



nafkahkan harta yang telah Allah dikarunikan Allah di jalan Allah, dengan menafkahi saudara seiman dan tidak seiman yang sedang terjerat pilihan yang tidak dapat keduanya dipilih, yaitu berada dirumah atau tidak berada dirumah.

Adu Ego

Adu herois yang terjadi mungkin pencerminan ketidakmampuan kita menempatkan ego dengan tepat untuk kepentingan bersama. Stigma negatif terhadap ODP-PDP-Positif yang terus berkembang dimasyarakat setidaknya mungkin gambaran tingkat pemahaman kemanusiaan. Berteriak untuk tegaknya kemanusiaan sembari berbalik badan mengebiri kemanusiaan itu sendiri. Adu ego terjadi antar masyarakat-masyarakat, masyarakat-negara, dan antar penyelenggara Negara.



Titik nadir kepedulian akan dampak COVID-19 terhadap tenaga kesehatan, ODP-PDP-Positif, hingga masyarakat yang terdampak aktivitasnya mulai bersemi. Gerakan sumbang APD bergema mulai dari, lapisan elite, perusahaan multinasional, organisasi masyarakat, hingga anak kecil, bahkan dari aplikasi "pamer joget" tiktok.

hal yang sama. Kesemuanya terjadi akibat rendah penyebaran informasi dan pemahaman mengenai protokol penanganan COVID-19. Hal ini berujung pada terjadinya pertentangan antar masyarakat yang memahami dengan jelas dan yang tidak sedikit memahami. Pertentangan tersebut bahkan terjadi hampir diseluruh daerah, bahkan beberapa pemimpin daerah melakukan hal yang sama dengan pemblokiran akses ke daerahnya. Kebijakan pelepasan sejumlah tahanan pun berpotensi meningkatkan pertentangan dalam masyarakat dan angka kerawanan kejadian kriminal. Pertentangan dalam masyarakat juga terjadi akibat kebijakan yang digulirkan pemerintah seolah memberikan fokus lebih kepada satu atau dua kelompok masyarakat, serta keraguan masyarakat atas ketepatan target kebijakan

negara.

Upaya pemerintah menyampaikan informasi perkembangan dan mengidentifikasi sebaran COVID-19 sepenuhnya belum memuaskan masyarakat. Negara telah mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berserta perangkat jaringan pengaman sosialnya. Alasan ekonomi setidaknya memantik pertentangan kehendak masyarakat dengan negara. Negara berkeyakinan bahwa kebijakan yang digulirkan akan dapat memutus rantai transmisi COVID-19. Negara menelurkan konsekuensi hukum bagi masyarakat yang melanggar pembatasan sosial. Konsekuensi hukum ini akan sangat akrab bagi yang terpaksa berada diluar dengan alasan ekonomi. Antar penyelenggara berkeyakinan kuat bahwa kebijakannyalah yang paling tepat dengan dibungkus kalimat-kalimat atas nama kemanusiaan. Satu sama lain seolah ingin mentasbihkan diri bahwa pihaknya lah yang paling berkeprimanusiaan dan pihak lain kurang berkeprimanusiaan. Adu ego ini hanya mempertajam sudut pemahaman kemanusiaan dengan keyakinan dalam tekuk cermin diri. Pertentangan ego tersebut mengesankan arogansi atas kebenaran definisi rasa kemanusiaan yang dipahami masyarakat dengan tingkat pemahaman yang berbeda. Penyelenggara harus bisa saling menekan ego untuk kepentingan bersama untuk penyelamatan nilai dan definisi kemanusiaan yang lebih besar dengan tetap tidak abai terhadap nilai dan kemanusiaan yang lebih sempit. harus hadir sebagai sumber rasa aman bagi masyarakat, dan tempat berkibarnya panji kemanusiaan. Musibah ini semoga menjadi penguat keimanan bahwa apa yang terjadi adalah atas kehendak Allah, dan tidak menjadikan kita mempersalahkan antar sesama seperti firman Allah dalam QS Al-An'am: 17.

Bergandengan sembari Menadahkan Tangan

Negara dan masyarakat harus saling percaya dan menyerahkan urusan ini ke Allah SWT sebagai satu-satunya pemu- tus takdir. Kita harus bergandengan tangan bahu membahu memberikan dukungan kepada umarah untuk bekerja dengan baik mencari solusi. Umarah Negara bekerja dengan kekuasaannya dan umarah agama (ulama) bekerja dengan untaian zikir dan doa. Peristiwa hijrahnya kaum muslimin ke Madinah dapat kita jadikan sebagai suri tauladan dalam menerapkan kemanusiaan ditengah wabah ini. Rasulullah mempersaudarakan mereka (kaum muslimin anshar dan muhajirin) agar tolong menolong saling me- warisi harta jika ada yang meninggal dunia disamping mereka. Rasulullah menjadikan

MC *Musibah ini semoga menjadi penguat keimanan bahwa apa yang terjadi adalah atas kehendak Allah, dan tidak menjadikan kita mem- persalahkan antar sesama seperti firman Allah dalam QS Al-An'am: 17.*

persaudaraan ini sebagai ikatan yang benar- benar harus dilaksanakan, buka sekedar isapan jempol dan omong kosong belaka.

Persaudaraan tersebut harus diwujud- kan dalam tindakan nyata yang memper- tautkan darah dan harta, bukan sekedar ucapan salam di bibir lalu setelah itu hilang tanpa kesan sama sekali. Al-Bukhari meri- wayatkan mengenai tautan persaudaraan Sa'ad bin Ar-Rabi' yang merupakan orang paling banyak hartanya kaum anshar den- gan Abdurrahman bin Auf dari kaum Muhaji- rin. Sa'ad menawarkan separuh hartanya untuk diambil Abdurrahman, bahkan beliau juga menawarkan salah satu dari 2 istrinya



untuk dipilih dan dinikahi Abdurrahman. Abu Hurairah juga meriwayatkan bahwa kaum Anshar berkata kepada Rasulullah un- tuk membagikan kebun kurma milik mereka untuk diberikan kepada saudara-saudara- nya, kaum Muhajirin. Riwayat-riwayat ini men- unjukkan betapa besarnya kemurahan hati kaum Anshar terhadap saudara-saudara mereka dari Muhajirin yang sedang dalam kondisi sulit. Rela berkorban, lebih mement- ingkan kepentingan saudaranya kaum Mu- hajirin, kecuali sekedar makanan yang bisa menegakkan tulang punggung mereka.

Pertautan persaudaraan ini benar-benar

merupakan tindakan yang sangat tepat dan bijaksana, karena bisa memecahkan banyak problema yang sedang dihadapi kaum muslimin ditengah kesulitan. Begitupun kita hari ini seharusnya dapat menyisihkan apa yang kita punya untuk membantu saudara-saudara yang terdampak, tanpa harus berteriak kita sudah membantu, dan menerima sesuatu yang tidak pantas ke-saudara yang lain. Sesungguhnya jika kita benar-benar meneladani peristiwa hijrahnya tersebut kita akan dapat dengan mudah memutuskan transmisi dengan cepat tanpa menyudutkan dan menyalahkan orang-orang yang tetap berada dijalan karena dalih men-



cukupi kebutuhan hidup. Kondisi wabah ini juga hendaknya tidak menjadikan kita takut putus rejeki dan tidak dapat makan. Selayaknya kita membuang jauh-jauh ketakutan tersebut karena Allah sudah menjanjikan jaminan rezekinya dalam QS Hud: 6.

Kita juga harus mulai mendukung dan memberikan kepercayaan penuh upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah ini. Pemimpin yang baik membutuhkan dukungan dan kepercayaan besar untuk merealisasikan keyakinan besar kebijakannya yang mungkin tepat. Kebijakan tepat yang kurang didukung dan dipercaya



Akhirnya Rasulullah mengabaikan pendapatnya sendiri karena mengikuti pendapat mayoritas, dan memutuskan untuk keluar dari Madinah dan bertempur di medan merdeka.

hanya akan menjadikan pemimpin merubah keyakinan kepemimpinannya berdasarkan desakan mayoritas. Dalam Sirah Nabawai sejarah hidup Nabi Muhammad SAW diceritakan bahwa Rasulullah pernah mengurungkan pendapatnya untuk mengikuti pendapat mayoritas meski dia tau pendapatnya sangatlah tepat. Kejadian tersebut terjadi ketika persiapan perang uhud setelah kemenangan besar perang badar. Pasukan Mekkah (Musyrikin) telah menyiapkan pasukan selama 1 tahun sebagai upaya balas terhadap kaum muslimin Karena kekalahan kaum musyrikin dalam perang badar. Rasulullah mengadakan majelis tersebut untuk menampung berbagai pendapat dan menetapkan sikap terkait strategi dalam perang uhud yang akan terjadi. Beliau menceritakan mimpinya dalam majelis tersebut yang salah satunya melihat diri-nya (Rasullulah) memasukkan tangannya kedalam baju besi yang kokoh. Rasulullah mengartikan baju besi tersebut sebagai kota Madinah, dan dengan mimpi ini beliau mengusulkan agar para sahabat tidak perlu keluar dari Madinah, tetapi cukup bertahan di Madinah saja. Beliau akan tetap membiarkan orang-orang musyrik tetap berada diluar jika tidak melakukan serangan dan akan dibiarkan menggantung tanpa kejelasan. Namun jika mereka masuk ke Madinah, maka kaum muslimin akan menyerang menyerbu dari mulut-mulut gang dan para wanita melancarkan serangan dari atap-atap rumah. Begitulah strategi defensif yang disampaikan Rasulullah, dan strategi tersebut disetujui sahabat-sahabat yang hadir dalam majelis tersebut. Namun sejumlah sahabat yang hadir dan majelis tersebut dan tidak terlibat dalam perang Badar sebelumnya mengusulkan agar keluar dari Madinah. Usulan keluar dari Madinah karena pengharapan kedatangan hari medan sahid dan agar tidak memunculkan anggapan kaum musyrikin bahwa kaum muslimim takut kepada mereka. Akhirnya Rasulullah mengabaikan pendapatnya sendiri karena mengikuti pendapat mayoritas, dan memutuskan untuk keluar dari Madinah dan bertempur di medan merdeka.

Dari cerita tersebut marilah kita bersama-sama mendukung bekerja dengan baik, agar dapat memutuskan sebuah kebijakan yang membuat kita dapat keluar dengan segera dari wabah ini. Kita harus berikhtiar dan berdoa agar segera dapat keluar dari wabah ini segera dengan izin Allah. Kita tidak boleh menyerah, kalah, dan lantas berputus asa atas ujian besar COVID-19. Sesungguhnya Allah SWT sudah menjanjikan bahwa bersama kesulitan ada kemudahan, QS Asy-Syahr: 5-6. ♦

MAKHLUK PALING HINA

Di sebuah pondok pesantren, terdapat seorang santri yang tengah menuntut ilmu pada seorang Kyai. Sudah bertahun-tahun lamanya si santri belajar. Hingga tibalah saat dimana dia akan diperbolehkan pulang untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Sebelum Santri pulang, Kyai memberikan sebuah ujian padanya. Pak Kyai berkata pada santrinya,

"Sebelum kamu pulang, dalam tiga hari ini, aku ingin meminta kamu mencari seorang ataupun makhluk yang lebih hina dan buruk dari kamu." ujar sang Kyai.

"Tiga hari itu terlalu lama Kyai, hari ini saya bisa menemukan banyak orang atau makhluk yang lebih buruk daripada saya," jawab Santri penuh percaya diri.

Sang Kyai tersenyum seraya mempersilakan muridnya membawa seseorang ataupun makhluk itu kehadapannya. Santri keluar dari ruangan Kyai dengan semangat, karena menganggap begitu mudah ujian itu.

Hari itu juga si Santri berjalan menyusuri jalanan. Ditengah ja-

but juga menderita kudisan. "Akhirnya ketemu juga makhluk yang lebih jelek dari aku. Anjing ini tidak hanya haram, tapi juga kudisan dan menjijikkan" teriak Santri dengan girang.

Dengan menggunakan karung beras, si Santri kemudian membungkus anjing tersebut untuk dibawa ke Pesantren. Namun ditengah jalan, tiba-tiba dia kembali berpikir,

"Anjing ini memang buruk rupa dan kudisan. Namun benarkah dia lebih buruk dari aku? Oh tidak, kalau anjing ini meninggal, maka dia tidak akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang dilakukannya di dunia. Sedangkan aku harus memper-tanggungjawabkan semua perbuatan selama di dunia dan bisa jadi aku akan masuk ke neraka."

Akhirnya si santri menyadari bahwa dirinya belum tentu lebih baik dari anjing tersebut.

Hari semakin sore. Si Santri masih mencoba kembali mencari orang atau makhluk yang lebih jelek darinya. Namun hingga malam tiba, dia tak jua menemukannya.. Lama sekali dia berpikir, hingga akhirnya dia memutuskan untuk pulang ke pesantren



lan, dia menemukan seorang pemabuk berat. Menurut pemilik warung yang dijumpainya, orang tersebut selalu mabuk-mabukan setiap hari. Pikiran si Santri sedikit tenang. Dalam hatinya dia berkata,

"Pasti dia orang yang lebih buruk dariku. Setiap hari dia habiskan hanya untuk mabuk-mabukan, sementara aku selalu rajin beribadah."

Namun dalam perjalanan pulang si Santri kembali berpikir. "Sepertinya si pemabuk itu belum tentu lebih buruk dariku. Sekarang dia mabuk-mabukan, tapi siapa yang tahu di akhir hayatnya Allah justru mendatangkan hidayah hingga dia bisa husnul khotimah? Sedangkan aku yang sekarang rajin ibadah, kalau diakhir hayatku Allah justru menghendaki suul khotimah, bagaimana? Berarti pemabuk itu belum tentu lebih jelek dariku," ujarnya bimbang.

Santri itu pun kemudian kembali melanjutkan perjalanannya mencari orang atau makhluk yang lebih buruk darinya.

Di tengah perjalanan, dia menemukan seekor anjing yang menjijikkan. Karena selain bulunya kusut dan bau, anjing terse-

dan menemui sang Kyai.

"Bagaimana anakku, apakah kamu sudah menemukannya?" tanya sang Kyai. "Sudah, Kyai," jawabnya seraya tertunduk.

"Ternyata diantara orang atau makhluk yang menurut saya sangat buruk, saya tetap paling buruk dari mereka," ujarnya perlahan.

Mendengar jawaban sang murid, Kyai tersenyum lega. "Alhamdulillah.. kamu dinyatakan lulus dari pondok pesantren ini, anakku," ujar Kyai terharu.

Kemudian Kyai berkata, "Selama kita hidup di dunia, jangan pernah bersikap sombong dan merasa lebih baik atau mulia dari orang ataupun makhluk lain. Kita tidak pernah tahu, bagaimana akhir hidup yang akan kita jalani. Bisa jadi sekarang kita baik dan mulia, tapi diakhir hayat justru menjadi makhluk yang seburuk-buruknya. Bisa jadi pula sekarang kita beriman, tapi di akhir hayat, setan berhasil memalingkan wajah kita hingga melupakanNya,"

Rasulullah SAW bersabda, "Tidak akan masuk ke dalam surga orang yang dihatinya ada kesombongan meskipun sebesar biji sawi. (HR. Muslim nomor 91). ♦

LEBIH AWET PAKAI PERTAMAX



RON 92



**MESIN LEBIH
BERSIH**



**MELINDUNGI
MESIN**



**ANTI
KNOCKING**

MOESLIM^{CHOICE}

● EDISI 29 / MEI 2020


● MOESLIMCHOICE.TV
● MOESLIMCHOICE.COM

**MASUK
KE KAMPUNG
KAMPUNG,
FEBY DERU TURUN
LANGSUNG
BERI BANTUAN**

**AWAS RAMBU
INVESTASI
DANA HAJI
DI BPKH**

**SEMANGAT
BERBAGI DAN
PEDULI SOLUSI
SEMENTARA DATA
BERMASALAH**

**DI TENGAH WABAH
DANA HAJI RAMAI LAGI**

A close-up portrait of H Mawardi Yahya, a man with grey hair and a mustache, wearing a black cap and a light blue shirt. He is looking directly at the camera with a serious expression.

H MAWARDI YAHYA: RESPONSIF KEBUTUHAN WARGA